



**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR
KOMPETENSI DASAR MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* DAN *TEAMS
GAMES TOURNAMENT (TGT)* PADA SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 2 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Danang Wijayanto
NIM 7101408175**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari :
Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.Subkhan
NIP. 195003271978031002

Amir Mahmud, S. Pd.,M.Si.
NIP. 197212151998021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :
Tanggal :

Penguji

Dra. Sri Kustini
NIP. 195003041979032001

Anggota I

Anggota II

Drs. Subkhan
NIP. 195003271978031002

Amir Mahmud, S. Pd., M.Si.
NIP. 197212151998021001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M.Si
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juni 2013

Danang Wijayanto
NIM. 7101408175

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Nilai seseorang sesuai dengan kadar tekadnya, ketulusannya sesuai dengan kadar kemanusiaannya, keberaniannya sesuai dengan kadar penolakannya terhadap perbuatan jahat dan kesucian hati nuraninya sesuai dengan kadar kepekaannya terhadap kehormatan dirinya”

(Sayyidina Ali Bin Abi Tholib)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- 1. Bapak, Ibu, Mbak Aniqoh, dek Afif, dan keluarga besarku, terimakasih untuk doa, dukungan dan limpahan kasih sayangnya.*
- 2. dr. Santoso, Sp.PD, terimakasih motivasi dan perawatannya.*
- 3. Guru dan Dosenku, terimakasih atas dedikasinya.*
- 4. Almamaterku Universitas Negeri Semarang*

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Studi Komparasi Hasil Belajar Kompetensi Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dan TGT (*Teams Games Tournament*) Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013”.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi. Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan untuk penyusunan skripsi ini, maka penyusun menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk memperoleh pendidikan di UNNES.
2. Dr. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Dra. NanikSuryani, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
4. Drs. Subkhan, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
5. Amir Mahmud, S.Pd.,M.Si., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
6. Budi Hartati, M.Pd., Kepala SMA Negeri 2 Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

7. Drs. Sucipto, Guru Akuntansi SMA Negeri 2 Pekalongan yang telah membantu dan membimbing selama proses penelitian.
8. Guru SMA Negeri 2 Pekalongan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Teman-teman Pendidikan Akuntansi B angkatan 2008, dan teman seperjuangan selama bimbingan yang sangat mendukung dan memberi semangat.
10. Semuapihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan penyusun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Semarang, Juni 2013

Penyusun

SARI

Wijayanto, Danang. 2013. "Studi Komparasi Hasil Belajar Kompetensi Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dan TGT (*Teams Games Tournament*) Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013. Pembimbing I. Drs. Subkhan. II. Amir Mahmud, S. Pd., M.Si.

Kata Kunci: Studi komparasi, Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*), Model Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*), Hasil Belajar

Mengatasi kejenuhan siswa belajar akuntansi kompetensi dasar menyusun laporan keuangan, membutuhkan adanya kreatifitas guru dalam menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa. Perlu ada inovasi dalam proses pembelajaran untuk membangun minat siswa pada pelajaran akuntansi. Proses belajar mengajar perlu diterapkan dengan berbagai model pembelajaran yang tepat sehingga mampu membekali siswa ketrampilan belajar dengan penerapan model pembelajaran STAD dan TGT. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran STAD dengan model pembelajaran TGT pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pekalongan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pekalongan tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 129 siswa yang terbagi dalam empat kelas. Sampel yang digunakan sebanyak dua kelas, kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen I (STAD) dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen II (TGT). Teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik tes. Analisa data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap awal (*pre test*) untuk memadamkan kelompok eksperimen I dan II dengan menggunakan uji normalitas, uji kesamaan dua varian, dan uji kesamaan dua rata-rata. Tahap akhir (*post test*) dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar setelah perlakuan dengan model pembelajaran STAD dan TGT dilihat dari rata-rata nilai *pre-test* yaitu 62,06 dan *post-test* sebesar 80,24 pada kelas eksperimen I. Begitu juga kelas eksperimen II yang menggunakan model *problem solving* rata-rata nilai *pre test* 61,75 setelah *post test* menjadi 85,84.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen II (TGT) lebih tinggi dibandingkan *post-test* kelas eksperimen I (STAD), penyusun menyarankan agar guru akuntansi dalam pembelajaran kompetensi dasar menyusun laporan keuangan dengan menggunakan model TGT karena terbukti lebih efektif meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan menggunakan model STAD.

ABSTRACT

Wijayanto, Danang., 2013. "*Comparative Study of Basic Competency Learning Compiling Accounting financial report on Model Using STAD (Student Teams Achievement Divisions) dan TGT (Teams Games Tournament) on a grade XI social student of SMA N 2Pekalongan School Year 2012/2013*". Bachelor of Education Economics Accounting Semarang State University. Supervisor I. Drs. Subkhan. II. Amir Mahmud, S. Pd, M.Si.

Keywords: comparative study, Model STAD, Model TGT, Learning Outcomes.

Overcoming boredom subject students learn accounting general ledger on a services company, requires the creativity of teachers in creating a fun learning model and in accordance with the characteristics of the subject matter sulitt understood by students. There needs to be innovation in the process of learning to build student interest in the subject of accounting. Teaching and learning process needs to be applied to various models appropriate learning so as to equip students with the application of the skills learned STAD learning and TGT learning. Purpose of this study was to determine whether there are differences in learning outcomes between the model of learning model TGT with learning model STAD on basic competency Journal common grade students of SMA N 2Pekalongan.

The population in this study were all students of class XI of Social at SMA N 2Pekalongan academic years 2012/2013 as many as 129 students were divided into four classes. The samples were used as two classes, XI Social³ as the experimental class I (STAD) and class X Social⁴ as the experimental class II (TGT). Sampling technique used is the technique of testing. Data analysis in this study is divided into two stages, namely early stage (*pre-test*) to match the experimental group I and II by using the normality test, the equality of two variants, and a test of the equality of two on average. The final stage (*post-test*) was performed to test the hypothesis using the t test.

The results showed that there was an increase in learning outcomes after treatment with STAD model of learning and TGT views of the average value of the *pre-test* and *post-test* 62,06 at 80,24 experiment I in class. Similarly, the experimental class II model of TGT that uses the average value of *pre-test* to *post-test* 61,74 after 85,84.

Based on this research, the results indicate that there are differences in the average value of *post-test* experimental seconde class (TGT) is higher than the *post-t est* experimental first class (STAD), authors suggest that teachers' competence in teaching basic accounting *Compiling Accounting financial report* services to companies using the model TGT since proven to be more effective than using a model of STAD.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Tentang Hasil Belajar	12
2.2 Kajian Tentang Pembelajaran	16
2.3 Kajian Tentang Model Pembelajaran Kooperatif	17
2.4 Kajian Tentang Model Pembelajaran.....	23

2.5Kajian Tentang Model Pembelajaran STAD	24
2.6Kajian Tentang Model Pembelajaran TGT	28
2.7Kajian Tentang Laporan Keuangan	36
2.8 Penelitian Terdahulu yang Relevan	42
2.9 Kerangka Berpikir	43
2.10 Hipotesis	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	50
3.2 PopulasidanSampel	51
3.3 Variabel Penelitian	53
3.4 Prosedur Penelitian	54
3.5 Teknik Pengumpulan Data	57
3.6 Analisis Instrumen Penelitian	58
3.6.1 Uji Validitas	58
3.6.2 Uji Reliabilitas	59
3.6.3 Uji Taraf Kesukaran	60
3.6.4 Uji Daya Beda.....	61
3.7 Rancangan Penelitian	62
1) Kelas Eksperimen I (STAD).....	62
2) Kelas Eksperimen II (TGT)	65
3.8Teknik Pengolahan dan Analisis Data	69
3.8.1 Analisis Data Deskriptif	69
3.8.2 Analisis Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (<i>Pre test</i>).....	69

3.8.3 Analisis Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan (<i>Post test</i>).....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	73
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	73
4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	73
4.1.3 Pelaksanaan Pembelajaran.....	74
1) Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen	74
2) Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol.....	78
4.1.4 Deskripsi Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	83
1) Hasil <i>Pre Test</i>	83
2) Hasil <i>Post Test</i>	84
4.1.5 Deskripsi Hasil Desain Eksperimen	84
4.1.6 Deskripsi Hasil Pembelajaran Eksperimen.....	85
4.1.7 Analisis Data	88
1) Analisis Data <i>Pre Test</i>	88
2) Analisis Data <i>Post Test</i>	90
3) Uji Hipotesis.....	92
4.2 Pembahasan.....	93
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	100
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Data Ketuntasan Belajar Siswa dari Nilai Ulangan Harian Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Semester Genap Tahun 2012	5
Tabel 1.2	Rekapitulasi Hasil Analisis Angket Observasi Awal tentang Model dan Media Pembelajaran SMAN 2 Pekalongan.....	7
Tabel 2.1	Perhitungan Skor Perkembangan	27
Tabel 2.2	Tingkat Perkembangan Skor	27
Tabel 2.3	Perhitungan Poin Permainan Untuk 6 Pemain.....	32
Tabel 2.4	Perhitungan Poin Permainan Untuk 3 Pemain.....	32
Tabel 2.5	Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3.1	Jenis dan Desain Penelitian.....	50
Tabel 3.2	Jumlah Populasi Kelas XI IPS SMA N 2 Pekalongan.....	51
Tabel 3.3	Hasil Uji Normalitas Data Populasi	52
Tabel 3.4	Hasil Uji Homogenitas Data Populasi	53
Tabel 3.5	Rekapitulasi Validitas Butir Soal.....	58
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas Soal	59
Tabel 3.7	Distribusi Tingkat Kesukaran Soal	61
Tabel 3.8	Distribusi Daya Pembeda Soal	62
Tabel 4.1	Pertemuan pada Kelas Eksperimen I (STAD)	77
Tabel 4.2	Pertemuan pada Kelas Eksperimen II (TGT).....	81

Tabel 4.3 Deskripsi Hasil <i>Pre Test</i>	83
Tabel 4.4 Deskripsi Hasil <i>Post Test</i>	84
Tabel 4.5 Hasil Desain <i>non equivalen control group desain</i>	85
Tabel 4.6 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	85
Tabel4.7 Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan di Kelas Eksperimen I	86
Tabel4.8 Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan di Kelas Eksperimen II	87
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas <i>Pre Test</i>	88
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas <i>Pre Test</i>	89
Tabel 4.11 Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata	90
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas <i>Post Test</i>	90
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas <i>Post Test</i>	91
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Independent Sample t test</i>	92
Tabel 4.15 Rata-rata Nilai Hasil Belajar <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	93

GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 SKEMA KERANGKA BERPIKIR	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN	104
2. DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA	105
3. DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN I.....	106
4. DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN II	107
5. HASIL WAWANCARA OBSERVASI AWAL	108
6. ANGKET OBSERVASI AWAL PENYUSUNAN SKRIPSI.....	110
7. HASIL ANALISIS ANGKET OBSERVASI AWAL	111
8. DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN	113
9. HASIL ANALISIS DATA POPULASI	114
10. SILABUS	115
11. RPP KELAS EKSPERIMEN I	120
12. RPP KELAS EKSPERIMEN II	125
13. KISI-KISI SOAL UJI COBA	130
14. PERMOHONAN IJIN UJI COBA	131
15. SOAL UJI COBA	132
16. LEMBAR JAWAB SOAL UJI COBA.....	138
17. KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA	139
18. VALIDITAS BUTIR SOAL.....	140
19. RELIABILITAS BUTIR SOAL	141
20. CONTOH PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL (P).....	141
21. CONTOH PERHITUNGAN DAYA BEDA SOAL (D).....	142

22. HASIL ANALISIS TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA SOAL.....	144
23. KISI-KISI SOAL <i>PRE TEST</i>	146
24. SOAL <i>PRE TEST</i>	147
25. LEMBAR JAWAB <i>PRE TEST</i>	153
26. KUNCI JAWABAN SOAL <i>PRE TEST</i>	154
27. NILAI <i>PRE TEST</i> KELAS EKSPERIMEN I.....	155
28. NILAI <i>PRE TEST</i> KELAS EKSPERIMEN II.....	156
29. KISI-KISI <i>POST TEST</i>	157
30. SOAL <i>POST TEST</i>	158
31. LEMBAR JAWAB <i>POST TEST</i>	164
32. KUNCI JAWABAN SOAL <i>POST TEST</i>	165
33. NILAI <i>POST TEST</i> KELAS EKSPERIMEN I.....	166
34. NILAI <i>POST TEST</i> KELAS EKSPERIMEN II.....	167
35. PEMBAGIAN KELOMPOK STAD.....	168
36. PEMBAGIAN KELOMPOK TGT.....	169
37. SOAL KUIS.....	170
38. SOAL DISKUSI.....	172
39. SOAL EVALUASI PERTEMUAN 2 STAD.....	173
40. SOAL EVALUASI PERTEMUAN 3 STAD.....	174
41. DESAIN GAMES TGT.....	175
42. SOAL EVALUASI PERTEMUAN 2 TGT.....	176
43. SOAL EVALUASI PERTEMUAN 3 STAD.....	177

44. DESAIN TOURNAMENT TGT	178
45. DAFTAR SKOR PERTANDINGAN KELOMPOK TGT.....	179
46. SOAL TOURNAMENT	180
47. HASIL PENINGKATAN PEMBELAJARAN PADA KELAS EKSPERIMEN I	182
48. HASIL PENINGKATAN PEMBELAJARAN PADA KELAS EKSPERIMEN II	183
49. HASIL UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS <i>PRE TEST</i> KELAS EKSPERIMEN I DAN EKSPERIMEN II	184
50. UJI KESAMAAN DUA RATA-RATA KELAS EKSPERIMEN I DAN EKSPERIMEN II	185
51. HASIL UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS <i>POST TEST</i> KELAS EKSPERIMEN I DAN EKSPERIMEN II	186
52. UJI HIPOTESIS	187
53. DOKUMENTASI PENELITIAN	188
54. SURAT KETERANGAN PENELITIAN	191

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur secara sistematis. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003).

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup: pengetahuannya, nilai serta sikapnya, dan keterampilannya. Terciptanya sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas menjadi tujuan utama yang terus diupayakan di dalam proses belajar mengajar di sekolah. Produk pembelajaran yang menjadi indikator untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar adalah hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Rifa'i dan Anni (2011:85) bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (2006:3) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Upaya peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal, apabila dilakukan pengembangan dan perbaikan terhadap komponen pendidikan itu sendiri. Guru merupakan komponen dalam proses belajar mengajar mempunyai peran yang sangat strategis dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang terampil, potensial dan berkualitas. Dalam aktivitas belajar, guru melaksanakan tugasnya yaitu baik sebagai perencana pengajaran, pelaksana pengajaran maupun sebagai evaluator pengajaran. Bahkan guru diharapkan dapat melakukan pengembangan pada rancangan, pelaksanaan pembelajaran melalui perbaikan pada kondisi dan situasi belajar.

Menurut Munib (2004:26), Proses belajar mengajar (PBM) merupakan aktivitas yang paling penting dalam keseluruhan aspek pendidikan karena melalui proses belajar mengajar itulah tujuan pendidikan akan dicapai dalam bentuk perubahan perilaku siswa. Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu sistem yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melaksanakan, dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya baik berupa pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), atau sikap (afektif).

Hasil belajar siswa dicerminkan dalam bentuk nilai tes baik tes ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Jenis tes ini untuk mengukur kemampuan belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran. Masing-masing pelajaran mempunyai standar kelulusan yang telah ditentukan, standar ini disebut dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal). Siswa dikatakan tuntas hasil belajarnya apabila hasil belajar siswa sama dengan atau di atas KKM.

Menurut Thursan (2004:11-24) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut meliputi faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor biologis adalah segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan, diantaranya kondisi fisik yang normal dan kondisi kesehatan fisik. Sedangkan faktor psikologis meliputi: intelegensi, kemauan, bakat, daya ingat dan daya konsentrasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi: 1) lingkungan keluarga, lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang diantaranya suasana lingkungan keluarga yang cukup tenang dan perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya, 2) lingkungan sekolah, lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi kondisi belajar diantaranya adalah adanya guru yang pintar dalam mengelola kelas yang sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, dan peralatan belajar yang cukup lengkap, 3) lingkungan masyarakat, lingkungan yang menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah lembaga-lembaga pendidikan non formal yang melaksanakan kursus-kursus tertentu, 4) waktu, agar proses belajar berlangsung baik harus adanya keseimbangan antara kegiatan belajar dan kegiatan yang bersifat hiburan atau rekreasi, hal ini dimaksudkan agar siswa tidak dihindangi kejenuhan dan kelelahan pikiran yang berlebihan.

Binet (dalam Fatimah 2006:61) menerangkan bahwa faktor internal yang cukup mempengaruhi hasil belajar adalah tingkat intelegensi dan kecerdasan emosional seseorang. Intelegensi merupakan kemampuan yang diperoleh melalui

keturunan, kemampuan yang diwarisi dan dimiliki sejak lahir dan tidak terlalu banyak dipengaruhi oleh lingkungan. Sedangkan menurut Goleman (2002:512) kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Dengan tingkat intelegensi yang tinggi dan kecerdasan emosional yang baik diharapkan hasil belajar yang diperoleh juga akan baik. Sedangkan faktor eksternal yang sangat berpengaruh dalam suatu proses pembelajaran sehingga menghasilkan output yang baik atau hasil belajar yang baik adalah lingkungan sekolah, khususnya adalah guru.

Proses belajar mengajar pada kenyataannya tidak selalu memberikan hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar khususnya pada mata pelajaran akuntansi pada kenyataannya masih banyak yang jauh dari target keberhasilan, dengan kata lain masih rendah. Akuntansi menurut Wahyudin (2007:1) merupakan suatu proses kegiatan mengolah data (keuangan) (*input*) agar menghasilkan informasi keuangan (*output*).

Pembelajaran akuntansi yang diperlukan saat ini adalah pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan materi dan kreatifitas siswa. Dengan keterlibatan siswa yang secara aktif dalam pembelajaran, maka siswa akan merasa senang dan tertarik dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal. Namun, tidak hanya itu pembelajaran yang dapat menimbulkan

atau meningkatkan kerjasama, sifat menghargai pendapat orang lain juga perlu diperhatikan, sehingga siswa tidak menjadi pribadi yang egois.

Hasil belajar akuntansi yang baik dapat ditunjukkan dengan kemahiran siswa dalam memahami dan memecahkan soal dalam kajian akuntansi yang diajarkan di sekolah. Tujuan mata pelajaran akuntansi di SMA/SMK/MA baik swasta ataupun negeri adalah membekali lulusannya berbagai pengetahuan dan pemahaman agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan ke perguruan tinggi maupun untuk terjun ke masyarakat sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan mereka.

Hasil observasi awal yang dilakukan di SMANegeri 2Pekalongan, diperoleh informasi bahwa aturan yang berlaku di sekolah tersebut tentang kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu dengan nilai minimal 76 dan presentase ketuntasan minimal 75%. Berikut ini adalah nilai ulangan harian menyusun laporan keuangan yang dicapai siswa kelas XI IPS 1, XIIPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4 dalam mata pelajaran akuntansi semester genap tahun pelajaran 2011/2012, seperti yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Data ketuntasan belajar dari nilai ulangan harian kompetensi dasarmenyusn laporan keuangan semester genap tahun 2012

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	< KKM	≥ KKM	% Ketuntasan
XI IPS 1	32	68	10	22	68,75
XI IPS 2	32	68	12	20	62,50
XI IPS 3	33	68	11	22	66,67
XI IPS 4	32	68	10	22	68,75
Jumlah	129	68	43	86	66,67

Sumber:Nilai harian siswa thn 2011/2012 (Lampiran 1)

Data ketuntasan belajar siswa pada tabel 1.1 dari keempat kelas pada tahun ajaran 2011/2012 bahwa nilai ulangan harian akuntansi siswa kelas XI IPS dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 43 siswa dengan rata-rata prosentase 33,33% sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 86 siswa dengan prosentase rata-rata sebesar 66,67%. Semua kelas masih belum bisa mencapai KKM karena belum bisa mencapai 75%. Hasil tersebut belum mencapai target presentase ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah.

Hasil wawancara dengan guru akuntansi di SMANegeri 2Pekalongan pada tanggal 12 November 2012 mengungkapkan bahwa selama ini suasana kelas saat proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung, siswa cenderung pasif, saat guru menerangkan murid sering bicara sendiri, dan terkadang kurang memperhatikan materi yang diajarkan, sewaktu guru mencoba memberi latihan soal banyak yang belum bisa menjawab dan kurang paham, serta siswa tidak bersemangat dalam mengambil perannya di dalam kelas. Model pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar kompetensi dasar menyusun laporan keuangan masih sebatas model konvensional dan penugasan soal-soal, selain itu bahan ajar yang dipergunakan hanya LKS dan buku paket, dan itupun tidak semua siswa memilikinya, hanya 3 sampai 5 orang saja yang memiliki buku paket.

Melihat gambaran di atas, diduga masih rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh model dan media pembelajaran yang digunakan guru. Untuk mengkonfirmasi dugaan ini, dilakukan penyebaran angket yang berisi tawaran untuk diterapkannya model pembelajaran yang bervariasi. Berdasarkan hasil kroscek, angket yang dibagikan kepada siswa diperoleh keterangan bahwa 60%

siswa menyatakan sangat setuju untuk diadakannya model pembelajaran yang bervariasi dan 40% siswa menyatakan setuju, keterangan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Tabel 1.2 Rekapitulasi Hasil Analisis Angket pada Observasi Awal Tentang Model dan Media Pembelajaran Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pekalongan Semarang dengan Jumlah Responden 40 Siswa

Interval	Jumlah	Prosentase	Keterangan
1 – 2	3	7,5 %	Sangat Setuju
3 - 4	7	17,5 %	Setuju
5 – 6	16	40 %	Kurang Setuju
7 – 8	14	35 %	Tidak Setuju

Sumber : Data primer diolah tahun 2012 (Lampiran 7)

Data dari tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa model pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan latihan soal yang selama ini digunakan oleh guru dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan prosentase masing-masing sebesar 7,5 % dan 17,5 %. Sedangkan sebesar 35 % siswa menyatakan tidak setuju dan 40 % siswa kurang setuju dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru selama ini. Dalam hal ini lebih banyak siswa yang kurang setuju dan tidak setuju dengan pembelajaran konvensional dapat membantu memberikan pemahaman materi kepada siswa. Siswa menginginkan hadirnya model dan media pembelajaran yang variatif untuk membantu meningkatkan pemahaman materi menyusun laporan keuangan.

Beberapa tinjauan empiris telah membuktikan bahwa metode STAD dan TGT sama-sama menunjukkan hasil yang signifikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama disini untuk kompetensi dasar menyusun laporan keuangan. Seperti penelitian Septriana (2009) yang meneliti tentang peningkatan

hasil belajar pada pokok bahasan menyusun laporan keuangan menggunakan metode STAD, dalam penelitiannya menyebutkan pada saat pre test ketuntasan belajar siswa Cuma mencapai 36,84%, tetapi setelah siklus I naik mencapai 74% dan pada siklus ke III mencapai 95% ketuntasan belajar siswa menggunakan metode STAD. Kemudian Sujarwo (2010) dalam penelitiannya tentang peningkatan hasil belajar dengan metode STAD pula menyebutkan ada perbedaan rata-rata nilai hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan rata-rata nilai hasil belajar kelompok control. Rata-rata kelompok eksperimen sebesar 79.48 dan kelompok kontrol sebesar 70.27.

Sedangkan untuk penelitian dengan menggunakan model pembelajaran tipe TGT dalam kompetensi dasar penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian Pujiati (2010) memberikan hasil bahwa Penerapan model pembelajaran TGT efektif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan laporan keuangan siswa kelas XI IS III SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati tahun ajaran 2009/2010. Hal ini terbukti dari rata-rata skor 11 tim dari siklus I, II, dan III mengalami peningkatan yaitu sebesar 60,11%; 87%; dan 96,88%.

Afriyani (2010) dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor untuk keseluruhan aspek aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 70,75% dan dinyatakan dalam taraf keberhasilan baik. Pada siklus II aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 16,07%, hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor rata-rata keseluruhan aspek aktivitas sebesar 86,82% dengan taraf keberhasilan sangat baik. Analisis hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pada

siklus I jumlah siswa kelas XI AK yang dinyatakan tuntas belajar sebesar 88,63% dan 11,36% dinyatakan belum tuntas belajar. Pada siklus II tingkat ketuntasan belajar siswa kelas XI AK meningkat sebesar 91% menjadi 97,73%. Michael M van Wyk (2010) menyatakan bahwa metode kooperatif TGT berdampak positif dalam pencapaian materi, retensi dan sikap siswa terhadap metode pengajaran siswa.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu dan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul: **“Studi Komparasi Hasil Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dan TGT (*Teams Games Tournament*) Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran STAD dengan model pembelajaran TGT pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pekalongan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran STAD dengan model pembelajaran TGT pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan siswa kelas XI SMA Negeri2Pekalongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi pembaca: Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai metode pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dan TGT (*Teams Games Tournament*).
- b. Bagi peneliti berikutnya: Hasil penelitian ini dapat menjadikan masukan bagi peneliti-peneliti lain untuk mengadakan penelitian serupa di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan referensi alternatif metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa lebih aktif dalam belajar dan peningkatan hasil belajar.

b. Bagi Siswa

Sebagai sarana bertukar pikiran dan berdiskusi tentang materi yang sedang dipelajari, sehingga timbul sikap aktif dan kritis dengan teman sebaya untuk peningkatan hasil belajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah agar lebih memperhatikan model pengajaran variatif sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan hasil belajarnya mencapai kriteria ketuntasan minimal, sehingga tujuan pendidikan mencerdaskan bangsa dapat tercapai.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian tentang Hasil Belajar

Belajar secara etimologis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, memiliki arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Definisi etimologis tersebut mungkin sangat singkat dan sederhana, sehingga masih diperlukan penjelasan terminologis mengenai definisi belajar yang lebih mendalam. Belajar menurut Rifa'i dan Catharina (2011:82) adalah proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan seseorang.

Dari kegiatan belajar akan mendapatkan output yang dinamakan dengan hasil belajar. Menurut Bloom dalam Suprijono (2011:6), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*.

Menurut Degeng (dalam Wena 2009:6) hasil belajar adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan strategi pembelajaran dibawah kondisi yang berbeda. Variabel hasil pembelajaran dapat

diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu: (1) keefektifan (*effectiveness*) yang diukur dari tingkat pencapaian siswa dan terdapat empat indikator untuk mempreskripsikannya. Yaitu kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari, kecepatan untuk kerja, tingkat alih belajar, dan tingkat retensi, (2) efisiensi (*efficiency*) yang diukur dengan perbandingan antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai siswa dan/atau jumlah biaya yang digunakan dalam pembelajaran, (3) daya tarik (*appeal*) yang diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap/terus belajar.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengalami proses belajar dan diwujudkan dalam bentuk angka. Sehingga untuk mengetahui perubahan tingkah laku dan kemampuan tersebut maka perlu diadakan proses evaluasi. Evaluasi dapat dilakukan dalam bentuk penilaian pada akhir kompetensi tertentu, pertengahan semester, akhir semester dan ujian akhir. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa penerimaan siswa terhadap suatu materi pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Bahruddin (2012:19) yaitu: (1) faktor internal, merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa. Faktor internal meliputi faktor fisiologis (usia, kematangan, kesehatan) dan faktor psikologis (kecerdasan, motivasi, minat, sikap dan bakat), (2) faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi faktor lingkungan sosial (lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan

keluarga) dan faktor nonsosial (lingkungan alamiah, lingkungan instrumental, dan faktor materi pelajaran).

Dalam Slameto (2010:54-71) faktor-faktornya digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah merupakan faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan cacat tubuh. Faktor Psikologis tergolong menjadi tujuh yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kelelahan dan kematangan. Faktor kelelahan dibedakan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh sehingga timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh dan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah terdiri dari model mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran atau media pembelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, model mengajar, tugas rumah. Faktor masyarakat meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan siswa, ketrampilan meningkat, bertambah pengetahuan, sikap yang lebih baik. Bloom seperti yang dikutip oleh Anni (2007:7-12) membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu:

1. Ranah kognitif yaitu berkenaan hasil belajar intelektual terdiri dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, pembentukan pola hidup.
3. Ranah psikomotorik adalah berkaitan dengan hasil belajar persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian, kreativitas.

Hasil belajar secara menyeluruh harus mencerminkan tujuan pendidikan. Bloom dalam bukunya Sudjana (2009:49-54) berpendapat bahwa tujuan pendidikan yang hendak dicapai dapat digolongkan menjadi tiga bidang atau ranah, yakni 1) bidang kognitif, 2) bidang efektif dan, 3) bidang psikomotor. Tipe hasil belajar bidang kognitif meliputi: a. Tipe hasil belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*); b. Tipe hasil belajar pemahaman (*comprehension*); c. Tipe hasil belajar penerapan (*aplikasi*); d. Tipe hasil belajar analisis; e. Tipe hasil belajar sintesis; dan f. Tipe hasil belajar evaluasi.

Tipe hasil belajar hafalan (*knowledge*), tipe hasil belajar ini termasuk tipe hasil belajar tingkat rendah jika dibandingkan dengan tipe hasil belajar lainnya. Namun demikian, tipe hasil belajar ini penting sebagai prasyarat untuk menguasai dan mempelajari tipe hasil belajar lain yang lebih tinggi. Tipe hasil belajar pemahaman (*comprehention*), pemahaman memerlukan kemampuan menangkap

makna atau arti dari sesuatu konsep, untuk itu maka diperlukan adanya hubungan atau pertautan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut. Tipe hasil belajar penerapan (aplikasi), aplikasi adalah kesanggupan menerapkan, dan mengabstraksi suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Tipe hasil belajar analisis, adalah kesanggupan memecah, mengurai suatu integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti, atau mempunyai tingkatan/hirarki. Tipe hasil belajar sintesis, sintesis adalah lawan analisis, bila pada analisis tekanan pada kesanggupan menguraikan suatu integrasi menjadi bagian yang bermakna, pada sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas, tipe hasil ini adalah paling tinggi dari sebelumnya, dalam tipe hasil belajar tipe ini, tekanan pada pertimbangan sesuatu nilai, mengenai baik tidaknya, dengan menggunakan kriteria tertentu.

2.2 Kajian tentang Pembelajaran

Pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa. Pembelajaran menurut Briggs (dalam Rifa'i dan Catharina, 2011:191-192) adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan. Seperangkat peristiwa itu membangun suatu pembelajaran yang bersifat internal jika peserta didik melakukan *self instruction* dan disisi lain kemungkinan juga bersifat eksternal, yaitu jika bersumber antara lain dari pendidik. Jadi *teaching* itu hanya merupakan sebagian dari *instruction*, sebagai salah satu bentuk pembelajaran. Sedangkan Sanjaya (2012:103) menyatakan bahwa mengajar dalam konteks standar proses pendidikan tidak hanya sekadar

menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Makna lain mengajar yang demikian sering diistilahkan dengan pembelajaran. Dalam pembelajaran berfikir proses pendidikan di sekolah tidak hanya menekankan kepada akumulasi pengetahuan materi pelajaran, tetapi diutamakan adalah kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuannya sendiri (*Self regulated*).

Seorang guru harus mempersiapkan diri sebelum mengajar di kelas, persiapan yang harus dilakukan diantaranya dengan merancang strategi pembelajaran yang menarik siswa agar lebih berminat dalam belajar di kelas. Jenis-jenis metode pembelajaran menurut Suprijono (2011:46), yaitu: (1) pembelajaran langsung merupakan gaya mengajar di mana guru terlibat aktif dalam mengungkap isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkannya secara langsung kepada seluruh kelas, (2) pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dimana peserta didik bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan pada mereka. Guru bertindak sebagai fasilitator, memberikan dukungan tetapi tidak mengarahkan kelompok ke arah hasil yang sudah disiapkan sebelumnya, (3) pembelajaran berbasis masalah adalah rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.

2.3 Kajian tentang Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Slavin (2010:4) metode pembelajaran kooperatif merupakan metode pengajaran di mana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran.

Sedangkan menurut Djamarah (2010:356) pembelajaran kooperatif adalah sistem kerja atau belajar kelompok yang terstruktur. Dalam pembelajaran kooperatif, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Hal tersebut karena suasana pada pembelajaran kooperatif lebih melatih siswa untuk bersikap terbuka satu sama lain dalam memperoleh informasi atau materi pelajaran yang kemudian dapat didiskusikan bersama. Selain itu, pembelajaran kooperatif juga lebih variatif dan menyenangkan sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

Slavin mengemukakan bahwa teknik pembelajaran kooperatif adalah berbagai metode pembelajaran yang memungkinkan para siswa bekerja di dalam kelompok kecil saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi tertentu. Dalam pembelajaran para siswa diharapkan saling membantu, berdiskusi, berdebat, atau saling menilai pengetahuan dan pemahaman satu sama lain. Berdasarkan definisi tersebut karakteristik teknik pembelajaran kooperatif adalah: (a) siswa belajar dalam kelompok, (b) siswa memiliki rasa saling ketergantungan, (c) siswa belajar berinteraksi secara kerja sama, (d) siswa dilatih untuk bertanggung jawab terhadap tugas, (e) siswa memiliki keterampilan komunikasi interpersonal.

Pembelajaran kooperatif memiliki sejumlah karakteristik, menurut Lie dalam Djamarah (2010:358) mengemukakan ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif sebagai berikut: (a) siswa bekerja dalam kelompok kooperatif untuk menguasai materi akademis, (b) anggota-anggota dalam kelompok diatur terdiri dari siswa yang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi, (c) jika memungkinkan, masing-masing anggota kelompok kooperatif berbeda suku, budaya, dan jenis kelamin, (d)

sistem penghargaan yang berorientasi kepada kelompok daripada individu. Ciri khusus pembelajaran kooperatif mencakup lima unsur yang harus diterapkan, meliputi; saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antar anggota dan evaluasi proses kelompok.

Menurut Ibrahim, dkk dalam Djamarah (2010:359) strategi pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai tujuan setidaknya tiga tujuan pembelajaran sebagai berikut: (a) pembelajaran kooperatif tidak hanya meliputi berbagai macam-macam tujuan social, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, (b) penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, kelas social, kemampuan, maupun ketidakmampuan, (c) pembelajaran kooperatif bertujuan mengajarkan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kolaborasi. Dalam pembelajaran kelompok terkadang ada ketidakadilan yang terjadi dalam kelompok yaitu tidak semua anggota bekerja untuk menyelesaikan suatu tugas yang diberikan oleh guru, untuk menghindari hal tersebut dalam pembelajaran kooperatif ini guru harus memahami fase-fase yang harus diterapkan dalam pembelajaran kooperatif. Menurut Suprijono (2011:65), ada 6 fase model pembelajaran kooperatif:

FASE-FASE	PERILAKU GURU
Fase 1: <i>Present goals and set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar
Fase 2: <i>Present information</i> Menyajikan informasi	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal
Fase 3: <i>Organize students into learning teams</i> Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
Fase 4: <i>Assist team work and study</i> Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya
Fase 5: <i>Test on the materials</i> Mengevaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6: <i>Provide recognition</i> Memberikan pengakuan atau penghargaan	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok

Sumber: (Suprijono,2011:65)

Namun sebelum pembelajaran kooperatif dimulai, sebaiknya guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang pembelajaran kooperatif itu sendiri. Menurut Suprijono (2011:43) walaupun rencana pembelajaran sudah dirancang sedemikian rupa, pada kenyataannya dalam proses pembelajaran tetap ada faktor-faktor yang menghambat proses pembelajaran kooperatif, diantaranya sebagai berikut: (1) kurangnya pemahaman guru mengenai penerapan pembelajaran kooperatif, (2) jumlah siswa yang terlalu banyak yang mengakibatkan perhatian guru terhadap proses pembelajaran relative kecil sehingga yang hanya segelintir orang yang menguasai kelas, (3) kurangnya sosialisasi dari pihak terkait teknik pembelajaran kooperatif, (4) kurangnya buku sumber sebagai media pembelajaran, (5) terbatasnya pengetahuan siswa akan system teknologi dan informasi yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Ada beberapa ciri-ciri penerapan dari pembelajaran kooperatif yaitu: (1) menuntaskan materi belajarnya, siswa belajar dalam kelompok secara kooperatif, (2) kelompok dibentuk dari siswa-siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah, (3) jika didalam kelas terdapat siswa yang terdiri dari beberapa ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda, maka diupayakan agar dalam tiap kelompok terdiri dari ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda pula, (4) penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok dari pada perorangan.

Menurut Slavin (2010:11) Pembelajaran kooperatif terdiri dari bermacam-macam jenis, yaitu:

1. *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. STAD merupakan metode belajar berkelompok dimana siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang. Guru menyampaikan pelajaran, lalu siswa bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai pelajaran. Selanjutnya semua siswa mengerjakan kuis mengenai materi secara sendiri-sendiri dan tidak diperbolehkan saling membantu.
2. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. CIRC adalah program untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas dasar, pada tingkat yang lebih tinggi dan juga sekolah menengah. Dalam CIRC, guru menggunakan sebuah novel atau bahan bacaan yang berisi latihan soal dan cerita. Siswa ditugaskan berpasangan dalam tim mereka untuk belajar dalam serangkaian kegiatan yang bersifat kognitif, termasuk membacakan cerita satu

sama lain, membuat prediksi mengenai bagaimana akhir dari sebuah cerita naratif, saling merangkum cerita satu sama lain.

3. *Jigsaw*, dalam metode ini siswa bekerja kelompok dua kali, yaitu dalam awal atau “kelompok asal” dan dalam kelompok ahli. Setelah masing-masing anggota menjelaskan bagiannya masing-masing kepada teman-teman satu kelompoknya, tiap siswa akan di uji secara individu. Guru memberikan kuis kepada setiap anggota kelompok untuk dikerjakan sendiri tanpa bantuan siapapun. Skor yang diperoleh setiap anggota dari hasil ujian/kuis individu ini akan menentukan skor yang diperoleh kelompoknya.
4. *Teams Games Tournament (TGT)*.Metode pembelajaran *Teams Games Tournament* merupakan hasil modifikasi pembelajaran tutorial di mana pada saat diskusi kelompok di desain kelompok koopertif dan diberi model istilah diskusi “berpikir-berpasangan-berempat” atau “*think-pair-square*”, yaitu dikembangkan oleh Frank Lyman dan Spencer Kagan. TGT terdiri dari 5 langkah tahapan yaitu tahap presentasi kelas (*class presentation*), belajar dalam kelompok (*team*), permainan (*games*), pertandingan (*tournament*), dan penghargaan kelompok (*team recognition*).
5. *Team Assisted Individualization (TAI)*.Pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* ini mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Tipe ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Oleh karena itu kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah, ciri khas pada tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* ini adalah setiap siswa secara

individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Hasil belajar individual dibawa ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok, dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama.

2.4 Kajian tentang Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Model pembelajaran dirancang oleh guru untuk mendesain suasana dan kondisi kelas agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga guru harus mampu memilih dengan tepat metode pembelajaran mana yang akan digunakan agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik setelah mengalami proses pembelajaran.

Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada suatu strategi, metode atau prosedur. Model pembelajaran dimaksudkan sebagai pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas (Tim MKPBM, 2001). Beberapa model pembelajaran menurut Suprijono (2011:27) antara lain model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran langsung dan model pembelajaran berbasis masalah. Salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat membantu siswa mengkonstruksikan pengalaman belajarnya sendiri adalah model pembelajaran kooperatif.

Menurut Joyce dan Weil dalam (Rusman 2012:133) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk

kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Menurut Rusman (2012:133) model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Ciri-ciri model pembelajaran menurut Rusman (2012:136) sebagai berikut: (1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu, (2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, (3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, (4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: urutan langka-langkah pembelajaran (*syntax*), adanya prinsip-prinsip rekasi, system sosial, dan system pendukung, (5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran, yaitu hasil belajar, (6) Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

2.5 Kajian tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

STAD (Students Team Achievement Division) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif (Slavin, 2010:143). Pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok empat sampai lima orang siswa secara heterogen, yaitu dalam setiap kelompok terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan, terdapat siswa dengan kemampuan tinggi, sedang dan

rendah, dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pelaksanaannya diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok dan penghargaan kelompok (Trianto,2007:52).

Menurut Slavin (2010:143) STAD mempunyai lima komponen utama yaitu Presentasi kelas, Tim, Kuis, Skor Kemajuan Individual, Rekognisi Tim. Dalam Presentasi kelas pelaksanaannya adalah materi dalam STAD pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi di dalam kelas. Ini merupakan pengajaran langsung seperti yang sering kali dilakukan atau diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru. Bedanya presentasi dalam pengajaran biasanya hanyalah bahwa presentasi tersebut harus benar-benar berfokus pada unit STAD. Sedangkan Tim disini adalah faktor yang paling penting dalam STAD. Pada tiap poinnya yang ditekankan adalah membuat anggota tim melakukan yang terbaik untuk tim.

Kuis merupakan langkah selanjutnya setelah sekitar satu atau dua periode setelah guru memberikan presentasi dan praktek tim, para siswa akan mengerjakan kuis individual. Para siswa tidak diperbolehkan saling membantu dalam mengerjakan kuis. Skor kemajuan siswa bertujuan agar tiap siswa dapat memberikan kontribusi pula yang maksimal kepada timnya dalam setiap sistem skor ini, tetapi tidak ada siswa yang dapat melakukannya tanpa memberikan usaha mereka yang terbaik. Tiap siswa diberikan skor awal yang diperoleh dari rata-rata kinerja siswa tersebut sebelumnya dalam mengerjakan kuis yang sama. Siswa selanjutnya akan mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis mereka. Langkah terakhir adalah Rekognisi tim, Tim akan mendapatka sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-

rata mereka mencapai kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat juga digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka.

Menurut Trianto (2007:52) pembelajaran kooperatif tipe STAD juga membutuhkan persiapan yang matang sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, diantaranya yaitu: (a) perangkat pembelajaran, (b) membentuk kelompok kooperatif, (c) menentukan skor awal, (d) pengaturan tempat duduk, (e) kerja kelompok. Sementara itu langkah-langkah atau fase-fase pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri dari enam fase Ibrahim dalam Trianto(2007:53) yaitu:

1. Fase I: menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
2. Fase II: menyajikan atau menyampaikan informasi
3. Fase III: mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar
4. Fase IV: membimbing kelompok bekerja dan belajar
5. Fase V: evaluasi
6. Fase VI: memberi penghargaan

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru untuk penghargaan atas keberhasilan kelompok dalam pembelajaran kooperatif STAD (Trianto,2007:55-56) yaitu:

1. Menghitung skor individu

Menurut Slavin skor perkembangan individu dapat dihitung seperti tabel berikut:

Tabel 2.1 Perhitungan Skor Perkembangan

No	Nilai tes	Skor perkembangan
1.	Lebih dibawah 10 poin skor dasar	0 poin
2	10 poin di bawah sampai 1 poin di bawah skor dasar	10 poin
3	Skor dasar sampai 10 poin di bawah skor dasar	20 poin
4	Nilai sempurna (tanpa memperhatikan skor dasar)	30 poin

Sumber: Slavin (2010:70)

2. Menghitung Skor Kelompok

Skor kelompok ini dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok. Sesuai dengan rata-rata skor perkembangan kelompok diperoleh kategori skor kelompok seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2 Tingkat Perkembangan Kelompok

Rata-rata tim	Penghargaan
$15 \leq N < 20$	Tim Baik
$20 \leq N < 25$	Tim Hebat
$N \geq 25$	Tim super

Sumber: Slavin (2010:70)

3. Pemberian hadiah dan pemberian skor kelompok setelah masing-masing kelompok memperoleh predikat, guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan prestasinya.

Menurut Suwarso(1998:22) kelebihan pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu: (1) membantu siswa mempelajari isi materi pelajaran yang sedang dibahas, (2) adanya anggota kelompok yang menghindari kemungkinan siswa memperoleh nilai rendah karena siswa akan dibantu oleh anggota kelompoknya, (3) menjadikan siswa mampu belajar berdebat, belajar mendengarkan pendapat

orang lain dan mencatat hal-hal yang bermanfaat untuk kepentingan bersama, (4) menghasilkan pencapaian belajar siswa yang tinggi, menambah harga diri dan memperbaiki hubungan dengan teman sebaya, (5) hadiah atau penghargaan yang diberikan akan memberi dorongan bagi siswa untuk mencapai hasil yang lebih tinggi, (6) siswa yang lambat berpikir dapat dibantu untuk menambah ilmu pengetahuan, (7) pembentukan kelompok-kelompok kecil memudahkan guru untuk memonitor siswa untuk bekerja

Sedangkan menurut Lie (2004:22) kekurangan pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu: (1) kekhawatiran bahwa akan terjadi kekacauan di kelas dan siswa tidak belajar jika diterapkan dalam grup, (2) banyak siswa tidak senang disuruh untuk bekerja sama dengan orang lain, (3) siswa yang tekun merasa harus bekerja melebihi siswa yang lain dalam grup mereka, sedangkan siswa yang kurang mampu merasa minder ditempatkan dalam satu grup dengan siswa yang lebih pandai. Siswa yang tekun juga merasa timnya yang kurang mampu hanya menumpang saja pada hasil jerih payah mereka.

2.6 Kajian tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT

Model Pembelajaran *Teams Games Tournamen (TGT)* adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan reinforcement. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model *Teams Games Tournament (TGT)* memungkinkan siswa dapat

belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Teams Games Tournament pada mulanya dikembangkan oleh Davied Devries dan Keith Edward, ini merupakan metode pembelajaran pertama dari Johns Hopkins. Dalam model ini kelas terbagi dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakantiga sampai dengan lima siswa yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya, kemudian siswa akan bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecilnya. Pembelajaran dalam *Teams games tournament (TGT)* hampir sama seperti STAD dalam setiap hal kecuali satu, sebagai ganti kuis dan sistem skor perbaikan individu, TGT menggunakan turnamen permainan akademik. Dalam turnamen itu siswa bertanding mewakili timnya dengan anggota tim lain yang setara dalam kinerja akademik mereka yang lalu.

Pendekatan yang digunakan dalam *Teams Games Tournament* adalah pendekatan secara kelompok yaitu dengan membentuk kelompok-kelompok kecil dalam pembelajaran. Pembentukan kelompok kecil akan membuat siswa semakin aktif dalam pembelajaran. Ciri dari pendekatan secara berkelompok dapat ditinjau dari segi:

1. Tujuan pengajaran dalam kelompok kecil. Tujuannya yaitu; (a) memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah secara rasional, (b) mengembangkan sikap social dan semangat bergotong royong (c) mendinamisasikan kegiatan kelompok dalam belajar

sehingga setiap kelompok merasa memiliki tanggung jawab, dan (d) mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam kelompok tersebut.

2. Siswa dalam pembelajaran kelompok kecil, agar kelompok kecil dapat berperan konstruktif dan produktif dalam pembelajaran diharapkan; (a) anggota kelompok sadar diri menjadi anggota kelompok, (b) siswa sebagai anggota kelompok memiliki rasa tanggung jawab, (c) setiap anggota kelompok membina hubungan yang baik dan mendorong timbulnya semangat tim, dan (d) kelompok mewujudkan suatu kerja yang kompak.
3. Guru dalam Pembelajaran Kelompok. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:14) Peranan guru dalam pembelajaran kelompok yaitu; (a) pembentukan kelompok (c) perencanaan tugas kelompok, (d) pelaksanaan, dan (d) evaluasi hasil belajar kelompok..

Lima komponen utama dalam pembelajaran TGT, yaitu:

1. Penyajian Kelas, Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah, diskusi yang dipimpin guru. Pada saat penyajian kelas ini, siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang diberikan guru, karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan pada saat game karena skor game akan menentukan skor kelompok.
2. Kelompok (*Teams*), Kelompok biasanya terdiri atas empat sampai dengan lima orang siswa. Fungsi kelompok adalah untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat game.

3. Permainan (*Games*), Game terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab benar pertanyaan itu akan mendapatkan skor.
4. Turnamen, Untuk memulai turnamen masing-masing peserta mengambil nomor undian. Siswa yang mendapatkan nomor terbesar sebagai *reader 1*, terbesar kedua sebagai *challenger 1*, terbesar ketiga sebagai *challenger 2*, terbesar keempat sebagai *challenger 3*. Dan kalau jumlah peserta dalam kelompok itu lima orang maka yang mendapatkan nomor terendah sebagai *reader2*. *Reader 1* tugasnya membaca soal dan menjawab soal pada kesempatan yang pertama. *Challenger 1* tugasnya menjawab soal yang dibacakan oleh *reader1* apabila menurut *challenger 1* jawaban *reader 1* salah. *Challenger 2* tugasnya adalah menjawab soal yang dibacakan oleh *reader 1* tadi apabila jawaban *reader 1* dan *challenger 1* menurut *challenger 2* salah. *Challenger 3* tugasnya adalah menjawab soal yang dibacakan oleh *reader 1* apabila jawaban *reader1*, *challenger 1*, *challenger 2* menurut *challenger 3* salah. *Reader 2* tugasnya adalah membacakan kunci jawaban. Permainan dilanjutkan pada soal nomor dua. Posisi peserta berubah searah jarum jam. Yang tadi menjadi *challenger 1* sekarang menjadi *reader1*, *challenger 2* menjadi *challenger 1*, *challenger3* menjadi *challenger 2*, *reader 2* menjadi *challenger 3* dan *reader*

Menjadi *reader* 2. Hal itu terus dilakukan sebanyak jumlah soal yang disediakan guru.

5. Penghargaan Kelompok (*Teams Recognise*), Guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing team akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan.

Tabel 2.3

Perhitungan poin permainan untuk enam pemain

Pemain dengan	Poin bila jumlah kartu yang diperoleh
<i>Top High Score</i>	30
<i>Top Score</i>	25
<i>High Middle Scorer</i>	20
<i>Middle Scorer</i>	15
<i>Low Middle Scorer</i>	10
<i>Low Scorer</i>	0

Sumber:(Slavin 2010:90)

Tabel 2.4

Perhitungan poin permainan untuk tiga pemain

Pemain dengan	Poin Bila Jumlah Kartu Yang Diperoleh
<i>Top scorer</i>	60
<i>Middle scorer</i>	40
<i>Low scorer</i>	20

Sumber : (Slavin, 2010:90)

Menurut Slavin (2010:82) dalam pengimplementasian model pembelajaran TGT hal yang harus diperhatikan yaitu: (1) pembelajaran terpusat pada siswa, (2) proses pembelajaran dengan suasana kompetitif, (3) pembelajaran

bersifat aktif (siswa berlomba untuk dapat menyelesaikan persoalan), (4) pembelajaran diterapkan dengan mengelompokkan siswa menjadi tim tim, (5) dalam kompetisi diterapkan sistem point, (6) dalam kompetisi disesuaikan dengan kemampuan siswa atau dikenal kesetaraan dalam kinerja akademik, (7) kemajuan kelompok dapat diikuti oleh seluruh kelas melalui jurnal kelas yang diterbitkan secara mingguan, (8) dalam pemberian bimbingan guru mengacu pada jurnal, (9) adanya sistem penghargaan bagi teams yang memperoleh poin terbanyak.

Riset tentang pengaruh pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran telah banyak dilakukan oleh pakar pembelajaran maupun oleh para guru di sekolah. Dari tinjauan psikologis, terdapat dasar teoritis yang kuat untuk memprediksi bahwa metode-metode pembelajaran kooperatif yang menggunakan tujuan kelompok dan tanggung jawab individual akan meningkatkan pencapaian prestasi siswa. Dua teori utama yang mendukung pembelajaran kooperatif adalah teori motivasi dan teori kognitif.

Dari perspektif motivasional, struktur tujuan kooperatif menciptakan sebuah situasi di mana satu-satunya cara anggota kelompok bisa meraih tujuan pribadi mereka adalah jika kelompok mereka sukses. Oleh karena itu, mereka harus membantu teman satu timnya untuk melakukan apa pun agar kelompok berhasil dan mendorong anggota satu timnya untuk melakukan usaha maksimal.

Sedangkan dari teori perspektif teori kognitif, Slavin (2010:121) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif menekankan pada pengaruh dari kerja sama terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Asumsi dasar dari teori pembangunan kognitif adalah bahwa interaksi di antara para siswa berkaitan

dengan tugas-tugas yang sesuai meningkatkan penguasaan mereka terhadap konsep kritik. Pengelompokan siswa yang heterogen mendorong interaksi yang kritis dan saling mendukung bagi pertumbuhan dan perkembangan pengetahuan atau kognitif. Penelitian psikologi kognitif menemukan bahwa jika informasi ingin dipertahankan di dalam memori dan berhubungan dengan informasi yang sudah ada di dalam memori, orang yang belajar harus terlibat dalam semacam pengaturan kembali kognitif, atau elaborasi dari materi. Salah satu cara elaborasi yang paling efektif adalah menjelaskan materinya kepada orang lain.

Setiap model pembelajaran memiliki karakteristik yang menjadi penekanan dalam proses implementasinya dan sangat mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Secara psikologis, lingkungan belajar yang diciptakan guru dapat direspon beragama oleh siswa sesuai dengan modalitas mereka. Dalam hal ini, pembelajaran kooperatif dengan teknik TGT, memiliki keunggulan dan kelemahan dalam implementasinya terutama dalam hal pencapaian hasil belajar dan efek psikologis bagi siswa.

Slavin (2010:122), melaporkan beberapa laporan hasil riset tentang pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap pencapaian belajar siswa yang secara implisit mengemukakan keunggulan dan kelemahan pembelajaran TGT, sebagai berikut: (a) para siswa di dalam kelas-kelas yang menggunakan TGT memperoleh teman yang secara signifikan lebih banyak dari kelompok rasial mereka dari pada siswa yang ada dalam kelas tradisional, (b) meningkatkan perasaan/persepsi siswa bahwa hasil yang mereka peroleh tergantung dari kinerja dan bukannya pada keberuntungan, (c) TGT meningkatkan harga diri sosial pada siswa tetapi tidak

untuk rasa harga diri akademik mereka, (d) TGT meningkatkan kekooperatifan terhadap yang lain (kerja sama verbal dan nonverbal, kompetisi yang lebih sedikit), (e) keterlibatan siswa lebih tinggi dalam belajar bersama, tetapi menggunakan waktu yang lebih banyak, (f) TGT meningkatkan kehadiran siswa di sekolah pada remaja-remaja dengan gangguan emosional, lebih sedikit yang menerima skors atau perlakuan lain.

Kelebihan dan kelemahan Pembelajaran TGT Metode pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament (TGT)* ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Yang merupakan kelebihan dari pembelajaran TGT antara lain: (1) lebih mencurahkan waktu untuk tugas, (2) mengedepankan penerimaan terhadap perbedaan individu, (3) dengan waktu yang sedikit dapat menguasai materi yang mendalam, (4) proses belajar mengajar berlangsung dengan keaktifan dari siswa, (5) mendidik siswa berlatih bersosialisasi dengan orang lain, (6) motivasi belajar lebih tinggi, (7) hasil belajar lebih baik, (8) meningkatkan kebaikan budi kepekaan dan toleransi

Sedangkan kelemahan TGT adalah sebagai berikut: (1) sulitnya pengelompokan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademis. Kelemahan ini akan dapat diatasi jika guru yang bertindak sebagai pemegang kendali teliti dalam menentukan pembagian kelompok waktu yang dihabiskan untuk diskusi oleh siswa cukup banyak sehingga melewati waktu yang sudah ditetapkan. Kesulitan ini dapat diatasi jika guru mampu menguasai kelas secara menyeluruh, (2) masih adanya siswa berkemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa lainnya. Untuk mengatasi

kelemahan ini, tugas guru adalah membimbing dengan baik siswa yang mempunyai kemampuan akademik tinggi agar dapat dan mampu menularkan pengetahuannya kepada siswa yang lain.

Dari pembahasan materi model pembelajaran TGT, maka dapat disimpulkan: bahwa dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Karena siswa dapat belajar lebih rileks, serta dapat menumbuhkan tanggungjawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar. Kemudian dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* dapat menambah wawasan tentang berbagai model pembelajaran dan dapat meningkatkan kompetensi guru.

2.7 Kajian tentang Laporan Keuangan

Secara umum akuntansi (*accounting*) dapat dipahami sebagai suatu proses kegiatan mengolah data (keuangan) (*input*) agar menghasilkan informasi keuangan (*output*), yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan. *Input* ini berisi tentang data keuangan akuntansi yaitu berupa transaksi keuangan perusahaan atau organisasi ekonomi, yang dibuktikan dengan dokumen dasar (faktur, nota, kuitansi, cek dan seterusnya). Sedangkan *output* akuntansi adalah informasi keuangan, yang meliputi laporan keuangan maupun informasi keuangan lainnya (Wahyudin,2007:1).

Akuntansi (*Accounting*) secara umum dapat dipahami sebagai suatu proses kegiatan mengolah data (keuangan) (*input*) agar menghasilkan informasi

keuangan (*output*), yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan. *Input* ini berisi tentang data keuangan akuntansi yaitu berupa transaksi keuangan perusahaan atau organisasi ekonomi, yang dibuktikan dengan dokumen dasar (faktur, nota, kuitansi, cek dan seterusnya). Proses akuntansi meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan. Sedangkan *Output* akuntansi adalah informasi keuangan, yang meliputi laporan keuangan maupun informasi keuangan lainnya. (Warsono dan Irene, 2011: 3)

Laporan keuangan menurut Baridwan (2004:17) merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.

Laporan keuangan harus bersifat umum dan tidak memihak kepada salah satu pihak (*general purpose statement*). Penyusunan laporan keuangan harus berpedoman pada prinsip-prinsip akuntansi diterima umum (*generally accepted accounting principles*). Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara periodik dan periode yang biasa digunakan adalah tahunan yang mulai 1 Januari dan berakhir pada 31 Desember (Baridwan, 2004:18).

Warsono dan Irene (2011: 133) menyatakan bahwa standar akuntansi keuangan (SAK) menyebut jenis informasi keuangan sebagai komponen laporan keuangan. Komponen laporan keuangan yang lengkap sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan posisi keuangan (neraca) menunjukkan saldo akun-akun aset, liabilitas, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Berdasar laporan posisi keuangan ini, para pengguna laporan keuangan dapat mengetahui saldo atau posisi keuangan setiap akun aset, liabilitas, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Laporan posisi keuangan terdiri dari dua sisi, yaitu sisi debet yang berisi akun-akun aset, dan sisi kredit yang berisi akun-akun liabilitas dan ekuitas. Urutan penyajian akun-akun di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Aset, disusun berdasar tingkat kemudahan aset tersebut diubah menjadi alat pembayaran tunai (uang). Lazimnya aset dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu aset lancar dan aset tidak lancar.
- b. Liabilitas, disusun berdasar periode pelunasan utang. Utang yang dicantumkan di laporan posisi keuangan dimulai dari liabilitas jangka pendek dilanjutkan dengan liabilitas jangka panjang.
- c. Ekuitas, disajikan setelah penyajian akun-akun liabilitas.

Laporan posisi keuangan (neraca) disusun berdasarkan sisa akhir masing-masing rekening. Neraca dapat dibuat dua bentuk:

- a. Skontro/perkiraan: Terdiri dua halaman sebelah menyebelah. Sebelah kiri (Debet) untuk menyajikan aset, dan sebelah kanan (Kredit) untuk menyajikan liabilitas dan ekuitas.
- b. Staffel/laporan/*report form*: Menyusun aset, liabilitas, dan ekuitasurut dari atas kebawah.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah ringkasan dari pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Untuk mengetahui hasil tersebut, yaitu dengan membandingkan jumlah pendapatan dengan beban. Perusahaan menghasilkan laba jika total pendapatan lebih besar dibanding total beban. Sebaliknya, perusahaan mengalami rugi jika total pendapatan lebih kecil dibanding total beban.

Laporan laba rugi pada dasarnya menyajikan informasi keuangan yang mengindikasikan kinerja perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnisnya selama satu periode tertentu. Laporan labarugi dapat dibuat dalam dua bentuk yaitu:

- a. Bentuk *single step* atau bentuk langsung, yaitu jumlah seluruh pendapatan dikurangi jumlah seluruh beban.
- b. Bentuk *multiple step* atau bertahap, yaitu pendapatan dan beban dibedakan menjadi pendapatan dan beban operasional dan beban non-operasional.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas memberikan informasi mengenai penambahan atau pengurangan ekuitas selama periode tertentu. Penambahan ekuitas berasal dari investasi dan laba. Sedangkan pengurangan ekuitas biasanya terjadi karena adanya kerugian dan pengambilan untuk kepentingan pribadi.

Laporan perubahan ekuitas lazimnya terjadi antara lain karena hal-hal berikut:

- a. Penambahan setoran dari pemilik (modal saham) selama periode berjalan

- b. Penambahan karena laba selama satu periode atau pengurangan karena rugi selama satu periode
- c. Pengurangan karena pendistribusian ekuitas melalui pengumuman pembagian atau pendistribusian dividen.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi tentang aliran masuk kas dan aliran keluar kas perusahaan selama satu periode. Laporan ini memberikan informasi tentang perubahan kas selama satu periode yang diklasifikasikan menjadi tiga jenis kegiatan utama perusahaan, yaitu:

- a. Aktivitas operasi, adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Sebagai contoh, penerimaan kas dari transaksi penjualan barang dagangan, dan pembayaran kas dari rekanan.
- b. Aktivitas investasi, adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Sebagai contoh, pembayaran kas untuk pembelian aset tetap, dan penerimaan kas dari penjualan aset tetap.
- c. Aktivitas pendanaan, adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas. Sebagai contoh, penerimaan kas dari penerbitan saham, dan pembayaran kas untuk pelunasan obligasi yang jatuh tempo.

Penyusunan laporan arus kas dapat dilakukan dengan metode langsung (*direct*) maupun metode tidak langsung (*indirect*), yang kedua-duanya berdasarkan pada informasi yang dihasilkan oleh akuntansi. Penggunaan metode

langsung berarti penyusunan laporan arus kas berdasarkan catatan akuntansi perusahaan, terutama akun kas. Penggunaan metode tidak langsung berarti penyusunan laporan arus kas berdasar pada laporan laba rugi. Standar menganjurkan penggunaan metode langsung dalam penyusunan laporan arus kas karena metode ini menghasilkan informasi berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan oleh metode tidak langsung.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan menganut asumsi basis akrual. Namun, laporan arus kas justru mendasarkan diri pada basis kas (*cash basis*), bukan basis akrual. Hal ini berbeda dari tiga laporan keuangan lainnya, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas yang berlandas basis akrual.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi ringkasan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain. Informasi penjelasan tersebut misalnya tentang kebijakan akuntansi, kontijensi, metode persediaan, jumlah saham beredar, alternative pengukuran (Ghozali dan Anis, 2007:382).

Apabila suatu transaksi tertentu tidak dapat dimasukkan sebagai bagian dari laporan keuangan utama (neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas), transaksi tersebut dapat diungkapkan melalui cara lain, seperti catatan atas laporan keuangan, informasi pelengkap, media pelaporan lain dan informasi lain.

2.8 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk mendukung dan memperkuat latar belakang dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka disertakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

Tabel 2.5 Penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nina Septriana (2009)	Efektifitas metode pembelajaran kooperatif model STAD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan menyusun laporan keuangan pada kelas X AK SMA Muhammadiyah 3 Singosari	Dengan model pembelajaran <i>STAD</i> aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.
2.	Sujarwo (2010)	Efektivitas model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI pokok bahasan laporan keuangan (studi kasus pada MAN 2 Pekalongan)	Adanya peningkatan hasil Belajar akuntansi pokok bahasan menyusun laporan keuangan pada MAN 2 Pekalongan dengan menggunakan model STAD.
3.	Micheal M Van Wyk (2010)	The Effect of Teams Games Tournaments on Achievement, Retention, And Attitudes of Economics Education Students	<i>The result of this study are encouraginh and add to the work of other research studies in this regard (e.g..Van Wyk,2009a,2009b,2009c,2009d,2007: Johnson & Johnson, 1994; Johnson; Johnson & Holubec, 1994;Johnson, Johnson & Stanne, 2000; White, 1994; Slavin, 1983; 1987; 1990 & 1991). While cooperative learning was not found to be more effective than lecture method with respect to home economics students' achievement and retention in this study, the literature suggests there may be additional reasons to use cooperative learning.</i>

4.	Ratna Pujiati (2010)	Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran TGT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan menyusun laporan keuangan Siswa Kelas XI IS III SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2009/2010	Penerapan model pembelajaran TGT efektif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan menyusun laporan keuangan siswa kelas XI IS III SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati tahun ajaran 2009/2010.
5.	Afiryani (2010)	Penerapan model pembelajaran teams games tournament (TGT) mata diklat akuntansi pada pokok bahasan menyusun laporan keuangan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI AK SMK PGRI 4 Pasuruan.	Penerapan model pembelajaran TGT mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Penelitian terdahulu tersebut digunakan untuk mendukung dan memperkuat latar belakang atau mempertegas landasan teori dalam penelitian ini.

2.9 Kerangka Berpikir

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi. Proses komunikasi ini harus diciptakan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan/informasi dari seorang guru kepada peserta didik. Pesan/informasi yang disampaikan dapat berupa pengetahuan, keahlian, *skill*, ide, pengalaman, dan sebagainya. Pembelajaran dikatakan berhasil, dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Guru dapat melihat siswa yang sudah berhasil maupun yang belum dalam proses pembelajaran. Sehingga, guru dapat melakukan tindakan berupa perbaikan maupun peningkatan efektivitas pembelajaran. Selain berguna bagi guru, hasil belajar juga berguna bagi siswa untuk mengetahui perubahan tingkah lakunya. Hasil belajar itu sendiri adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja (Suprijono, 2011:7). Hasil

belajar diperoleh siswa berkat adanya usaha yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Baharuddin (2012:19) yaitu: (a)Faktor internal,yang meliputi faktor fiologis (usia, kematangan, kesehatan) dan faktor psikologis (kecerdasan, motivasi, minat, sikap dan bakat), (b)Faktor eksternal, yang meliputi faktor lingkungan sosial (lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga) dan faktor nonsosial (lingkungan alamiah, lingkungan instrumental, dan faktor materi pelajaran). Purwanto (2009:12) menambahkan bahwa faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor isi pembelajaran dan proses pembelajaran. Komponen dari isi pembelajaran antara lain: bahan ajar, situasi dan lingkungan sekolah, serta kondisi guru dan pegawai. Sedangkan komponen dari proses belajar antara lain: bagaimana cara guru mengajarkan (metode yang digunakan), bagaimana cara murid belajar, dan lamanya waktu yang tersedia.

Mata pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang memadukan dua hal yaitu teori dan praktik. Seorang siswa terlebih dahulu paham dan menguasai teori akuntansi, setelah itu siswa dituntut untuk mempraktikkan teori yang telah dikuasainya sebagai tindakan nyata penerapan akuntansi. Penyusunan laporan keuangan merupakan kompetensi yang membutuhkan pemahaman siswa dalam menyusun dan menganalisis akun-akun yang terkait dalam masing-masing laporan keuangan. Siswa dituntut untuk memahami konsep sehingga nantinya dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar. Sehingga apabila

modelceramah digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, hasilnya kurang sesuai dengan spesifik materi akuntansi. Bahkan tidak dapat memberikan pemahaman konsep mengenai laporan keuangan, sehingga akan berakibat pada kesalahan, kelemahan dalam menyusun, dan menganalisanya secara sistem dan benar, serta siswa kurang mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Dalam pembelajaran akuntansi diperlukan adanya pembelajaran inovatif dan interaktif yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Melalui aktivitas siswa dan kerjasama diharapkan hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan. Salah satu caranya adalah dengan pembelajan kooperatif yang berfokus pada sekelompok kecil siswa. Sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar menyusun laporan keuangan yang sangat kompleks maka pembelajaran kooperatif yang sesuai adalah *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dan *Teams Games Tournament (TGT)*.

Metode STAD dapat memotivasi siswasupaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan guru. Sistem evaluasi dengan memberikan kuis secara periodik dalam STAD dapat melatih siswa agar terbiasa menghadapi soal-soal dalam tes sehingga membantu siswa untuk menguasai konsep-konsep dalam materi pelajaran sehingga dapat memberikan hasil belajar matematika siswa yang lebih baik. Sedangkan pada metode TGT siswa berkompetisi dalam meja-meja turnamen dengan siswa yang berkemampuan hampir sama untuk mewakili masing-masing kelompoknya. Turnamen dilakukan melalui permainan-permainan menarik sehingga pembelajaran dapat lebih menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat

meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai upaya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Kedua metode pembelajaran tersebut diharapkan dapat mengkondisikan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan menumbuhkan motivasi belajar setiap individu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa secara signifikan.

Kedua metode pembelajaran tersebut memberikan perlakuan yang berbeda pada sistem evaluasinya, yaitu kuis periodik pada metode STAD dan *game tournament* pada metode TGT. Perbedaan sistem evaluasi pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran tipe TGT dimungkinkan dapat memberikan hasil belajar pada pokok bahasan menyusun laporan keuangan yang berbeda pula.

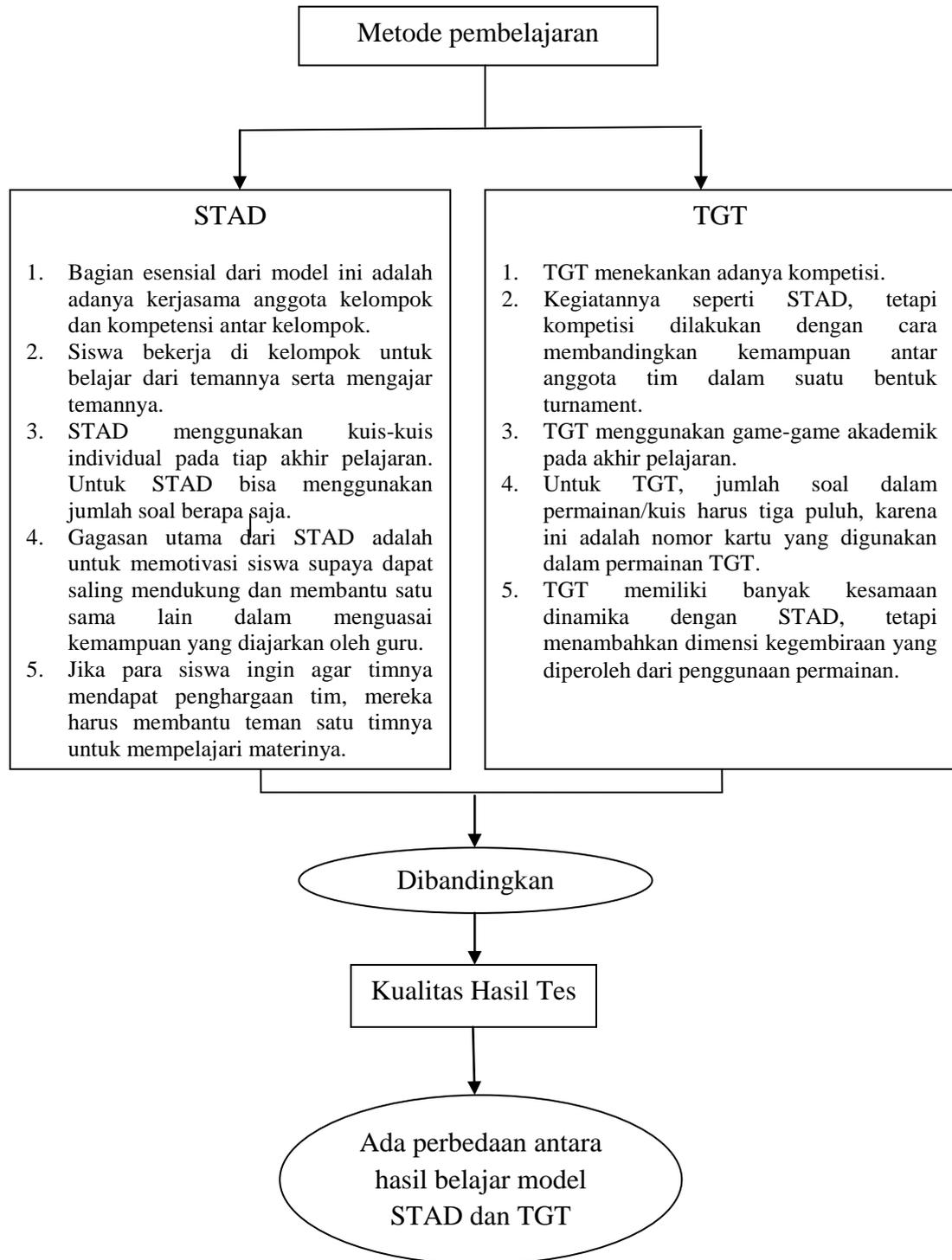
Penelitian mengenai pembelajaran dengan model STAD dan TGT yang menyatakan bahwa dengan menggunakan kedua metode tersebut hasil belajar pada siswa yang menunjukkan peningkatan yang signifikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama disini untuk kompetensi dasar menyusun laporan keuangan. Seperti penelitian Septiana, (2009) yang meneliti tentang peningkatan hasil belajar pada pokok bahasan menyusun laporan keuangan menggunakan metode STAD, dalam penelitiannya menyebutkan pada saat pre test ketuntasan belajar siswa Cuma mencapai 36,84%, tetapi setelah siklus I naik mencapai 74% dan pada siklus ke III mencapai 95% ketuntasan belajar siswa menggunakan metode STAD. Kemudian Sudjarwo (2010) dalam penelitiannya tentang peningkatan hasil belajar dengan metode STAD pula menyebutkan ada perbedaan rata-rata nilai hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan

rata-rata nilai hasil belajar kelompok control. Rata-rata kelompok eksperimen sebesar 79.48 dan kelompok kontrol sebesar 70.27. Dengan perbandingan 9,21 % lebih besar pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran STAD dengan kelas kontrol.

Sedangkan untuk penelitian dengan menggunakan model pembelajaran tipe TGT dalam kompetensi dasar penyusunan laporan keuangan. Menurut Pujiati (2010) dalam penelitiannya yang berjudul Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IS III SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2009/2010 memberikan hasil bahwa Penerapan model pembelajaran TGT efektif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan laporan keuangan siswa kelas XI IS III SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati tahun ajaran 2009/2010. Hal ini terbukti dari rata-rata skor 11 tim dari siklus I, II, dan III mengalami peningkatan yaitu sebesar 60,11%; 87%; dan 96,88%. Terjadi peningkatan sebesar 26, 89 % dari siklus I ke siklus II dan 9,88 % dari siklus II ke siklus III.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi khususnya kompetensi dasar menyusun laporan keuangan, dengan rujukan penelitian terdahulu tentang penggunaan metode pembelajaran yang telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran STAD dan juga TGT, maka dalam penelitian ini mencoba untuk membandingkan metode mana yang lebih baik jika digunakan untuk kompetensi dasar menyusun laporan keuangan. Diharapkan nantinya akan dapat diketahui hasil mana yang lebih baik.

Adapun kerangka berpikir adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Pikiran

2.10 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dengan dilandasi teori maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

“Penerapan metode pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pekalongan”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian quasi eksperimen (*quasi experiment*) maksudnya adalah percobaan tanpa adanya manipulasi secara eksplisit terhadap variabel independen (Jogiyanto, 2010:99). Pada penelitian ini, digunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Proses pembelajaran diawali dengan *pre-test* kemudian perlakuan atau *treatment* dan di akhir pembelajaran dilakukan *post-test*.

Desain penelitian yang dipakai adalah pola *control group pre-test-post-test* dan dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
A	Q	X1	T1
B	Q	X2	T2

Sumber : Suharsimi Arikunto (2006:86)

Keterangan :

A : Kelompok eksperimen I (dengan model pembelajaran STAD)

B : Kelompok eksperimen II (dengan model pembelajaran TGT)

Q : Nilai *pretest* sebelum diberi tindakan/ perlakuan

X1 : Pembelajaran STAD

X2 : Pembelajaran TGT

T1=T2 : Nilai *posttest* setelah diberi tindakan/ perlakuan

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Suharsimi (2009:130) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang memiliki ciri-ciri yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 2 Pekalongan semester genap tahun pelajaran 2012/2013, terdiri dari empat kelas yaitu kelas XI IPS 1, kelas XI IPS 2, dan XI IPS 3 dengan jumlah total 129 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas XI tahun pelajaran 2012/2013 SMA N 2 Pekalongan

No.	Kelas	Jumlah siswa
1	XI IPS 1	32
2	XI IPS 2	32
3	XI IPS 3	33
4	XI IPS 4	32

Sumber : Guru Akuntansi SMA N 2 Pekalongan (2012)

Menurut Suharsimi (2009:131) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Agar sampel yang diambil mewakili data penelitian, maka perlu adanya perhitungan besar kecilnya populasi. Sebelum menentukan sampel, peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal dan uji homogenitas untuk mengetahui kondisi sampel yang sama atau homogen terhadap hasil ulangan kompetensi dasar menyusun laporan keuangan. Hasil uji normalitas dan uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Hasil Analisis Uji Normalitas Populasi**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		IPS1	IPS2	IPS3	IPS4
N		32	33	31	33
Normal Parameters ^a	Mean	74.2812	67.4545	72.8710	72.2727
	Std. Deviation	2.17259	2.15350	1.98792	1.70739
		E1	E1	E1	E1
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.152	.124	.106
	Positive	.118	.111	.086	.092
	Negative	-.141	-.152	-.124	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.796	.876	.690	.609
Asymp. Sig. (2-tailed)		.551	.427	.728	.852

Sumber : Data penelitian yang diolah Tahun 2013

Hasil analisis data pada Tabel 3.3 menunjukkan signifikansi masing-masing kelas. Kelas XI IPS 1 memiliki signifikansi 0,551 ; kelas XI IPS 2 memiliki signifikansi 0,427 ; kelas XI IPS 3 memiliki signifikansi 0,728 dan kelas XI IPS 4 memiliki signifikansi 0,852. Populasi dapat dikatakan berdistribusi normal jika memiliki signifikansi lebih dari 0,05, dari hasil analisis diatas keempat kelas berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi mempunyai varians yang sama atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Hasil Uji Homogenitas Populasi**Test of Homogeneity of Variances**

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.007	3	125	.392

Sumber : Data penelitian yang diolah Tahun 2013

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,392 lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa populasi mempunyai varians atau kondisi yang homogen. Setelah diketahui data yang digunakan berdistribusi normal dan homogen maka pengambilan sampel dapat dilakukan, yaitu dengan cara diundi untuk menentukan kelas eksperimen 1 dengan model pembelajaran STAD dan kelas eksperimen 2 yaitu dengan menggunakan model pembelajaran TGT. Setelah diketahui hasil pengundian maka terpilih kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen I dengan menggunakan model pembelajaran STAD dan kelas XI IPS 4 menggunakan model pembelajaran TGT.

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu : Variabel menurut Ghazali (2008:8) merupakan sesuatu hal yang dapat berubah dan menunjukkan tingkatan (level) dari sesuatu hal yang bebas untuk bervariasi. Variabel merupakan suatu hal yang saling berhubungan dimana jika satu variabel berubah maka ada variabel lain yang terpengaruh. Dalam penelitian ini ada 2 variabel yang diteliti yaitu :

1. Variabel bebas / *independent* (X)

Variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas dibagi menjadi 2, yaitu:

X1 = Metode pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)

X2 = Metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*)

2. Variabel terikat / *dependent* (Y)

Variabel *dependent* atau variabel terikat adalah variabel respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat diberi simbol Y. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

Y1 = Hasil belajar siswa kelas eksperimen I (STAD)

Y2 = Hasil belajar siswa kelas Eksperimen II (TGT)

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian eksperimen ini melalui tiga tahap, yakni : tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap evaluasi. Berikut prosedur penelitiannya :

1. Tahap Persiapan

- a. Memilih populasi, mengumpulkan data nama siswa dan nilai ulangan harian siswa semester ganjil pada kompetensi dasar menyusun jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IPS tahun pelajaran 2012/2013

- b. Setelah diperoleh data nama dan nilai siswa populasi yaitu kelas XI IPS SMANegeri 2 Pekalongan, langkah selanjutnya yaitu penentuan sampel penelitian dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas dari seluruh jumlah populasi. Setelah diketahui populasi berdistribusi normal dan homogen kemudian dilakukan pengundian secara undian. Hasil pengundian terpilih kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen I (STAD) dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen II (TGT).
- c. Menyusun instrumen penelitian berupa soal yang digunakan untuk *pre-test* dan *post test*, dengan langkah-langkah:
- 1) Menentukan materi, materi yang diajukan dalam penelitian ini adalah kompetensi dasar menyusun laporan keuangan.
 - 2) Menentukan bentuk soal tes, bentuk soal tes yang digunakan adalah tes berbentuk objektif berupa pilihan ganda yang terdapat lima alternatif jawaban dan satu jawaban yang benar.
 - 3) Menentukan alokasi waktu, jumlah waktu yang dialokasikan untuk mengerjakan tes adalah 60 menit.
 - 4) Menyusun kisi-kisi soal tes, kisi-kisi tes disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku disekolah.
 - 5) Menyusun butir-butir soal tes sesuai dengan kisi-kisi yang telah ditetapkan.
- d. Setelah instrumen sudah disusun, kemudian dilakukan uji coba instrument pada kelas uji coba di luar sampel penelitian, yaitu kelas XII IPS 1 SMA Negeri 2 Pekalongan.

- e. Analisis uji coba perangkat tes, hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Jika ada soal yang tidak valid, maka soal tidak akan digunakan dalam *pre-test* dan *post-test*.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran dilakukan selama 4 (empat) kali pertemuan termasuk *pre-test* dan *post-test*. Pada setiap pertemuan terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penutup. Alokasi waktu pembelajaran adalah 90 menit di setiap pertemuan, sedangkan alokasi waktu untuk *pre-test* dan *post-test* masing-masing selama 60 menit.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi yaitu mengevaluasi hasil belajar siswa, baik pembelajaran di kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II. Pelaksanaan *pre test* dan *post test* pada kedua kelas dengan soal yang sama. Kemudian, hasil dari evaluasi tersebut dibandingkan dengan uji parametrik, antara lain uji *paired sample t tes* untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dan Student Teams Achievement Division (STAD) efektif dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi kompetensi dasar menyusun laporan keuangan pada siswa kelas XIIPS di SMANegeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013. Selain itu, dilakukan pula uji *independent sample t tes* untuk mengetahui perbandingan (komparasi) model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar lebih tinggi dengan membandingkan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dan model pembelajaran Student

Teams Achievement Division (STAD) kompetensi dasar menyusun laporan keuangan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pekalongan tahun pelajaran 2012/2013.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini teknik pengumpulan data adalah metode tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok menurut Suharsimi (2009:150). Model tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada aspek pemahaman konsep dengan mengadakan tes pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan. Bentuk soal yang digunakan dalam tes ini adalah pilihan ganda.

Evaluasi dilakukan pada kelas XI IPS 3 (kelas eksperimen I) dan kelas XI IPS4 (kelas eksperimen II). Kedua kelas pada tahap awal harus mengerjakan soal pre test dengan jenis soal pilihan ganda yang terdapat lima alternatif jawaban dan satu jawaban benar. Kemudian dilakukan treatment (perlakuan) dengan masing-masing model setelah itu baru dilakukan test akhir yaitu post test agar diperoleh data-data nilai siswa sebelum atau sesudah adanya perlakuan untuk dianalisis. Data ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata hasil belajar pada aspek pemahaman konsep antara kelompok eksperimen I dengan model STAD dan kelompok eksperimen II dengan model TGT.

Tes yang diberikan pada kedua kelas eksperimen memiliki bentuk yang sama. Sebelum tes diberikan pada saat evaluasi terlebih dahulu diujicobakan pada

kelas XIIIPS 1 untuk mengetahui validitas, taraf kesukaran, daya pembeda dan realibilitas dari tiap-tiap butir tes.

3.6 Analisis Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu data dikatakan valid apabila data tersebut sesuai dengan kenyataan (Suharsimi, 2009:64). Jadi, soal dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur. Pengujian validitas butir soal menggunakan SPSS 16 *Corrected Item – Total Correlation*. Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf kepercayaan 95% dan α 5% dengan kriteria *sig. (2-tailed)* < 0,05, maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga dapat dikatakan bahwa soal valid. Hasil perhitungan validitas soal ditunjukkan pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Rekapitulasi validitas butir soal

Aspek yang diukur	Nomor butir soal yang valid	Jumlah butir soal yang valid	Nomor butir Soal yang tidak valid	Jumlah butir soal yang tidak valid
Pengetahuan (C1)	1, 6, 10, 26, 27, 29, 31, 36, 7, 15, 16, 21, 38, 2, 13, 39	14	6, 31	2
Pemahaman (C2)	3, 4, 5, 12, 14, 20, 22, 23, 30, 34, 37, 40	10	4	1
Penerapan (C3)	8, 9, 11, 17, 18, 19, 24, 25, 28, 32, 33, 35	10	9, 28	2
Jumlah		35		5

Sumber: Data penelitian diolah 2013 (Lampiran 18)

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan pada kelas uji coba yaitu kelas XII IPS 1 SMA Negeri 2 Pekalongan dengan N=33 siswa dengan pengujian validitas butir soal menggunakan SPSS 16 *Corrected Item – Total Correlation*. Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf kepercayaan 95% dan α 5% dengan kriteria *sig. (2-tailed)* < 0,05, maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga dapat dikatakan bahwa soal valid., hasil uji coba dari 40 soal diperoleh 35 soal yang valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18,19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39 dan 40. Sedangkan yang tidak valid yaitu nomor 4, 6, 9, 28 dan 31. Soal yang tidak valid tidak akan dipakai karena dari kelima soal tersebut pada kisi-kisi sudah ada yang mewakilinya.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes (Suharsimi, 2009:86).

Untuk mengukur reliabilitas soal polihan ganda, dilakukan analisis dengan program SPSS 16 *Cronbach's Alpha*. soal dikatakan reliabel jika hasil perhitungan *sig. (2-tailed)* > 0,60. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.998	40

Sumber: Data penelitian diolah 2013 (Lampiran 19)

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan pada 40 butir soal, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,998 > 0,600$, sehingga dapat disimpulkan bahwa soal memiliki reliabel yang baik.

3.6.3 Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu susah. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal, perlu dilakukan uji taraf kesukaran soal sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi, 2009:208)

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut : (Suharsimi, 2009:210)

Soal dengan $0,00 < P < 0,30$ adalah soal sukar

Soal dengan $0,30 < P < 0,70$ adalah soal sedang

Soal dengan $0,70 < P < 1,00$ adalah soal mudah

Hasil dari uji tingkat kesukaran soal menyatakan bahwa dari 35 soal yang dinyatakan valid, sebanyak 12 soal dengan kategori mudah, 21 soal dengan kategori sedang, dan 2 soal dengan kategori sukar. Rincian distribusi soal berdasarkan tingkat kesukarannya disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Hasil uji tingkat kesukaran soal

No.	Kriteria Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Mudah	12	3, 10, 13, 14, 18, 24, 27, 32, 33, 34, 37, 40
2	Sedang	21	1, 2, 5, 7, 8, 11, 12, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 29, 30, 35, 36, 38
3	Sukar	2	19, 39
Jumlah		35	

Sumber: data penelitian yang diolah tahun 2013 (Lampiran 20)

3.6.4 Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus daya pembeda (D) adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi daya pembeda:

D : 0,00 - 0,20 = jelek

D : 0,21 - 0,40 = cukup

D : 0,41 - 0,70 = baik

D : 0,71 - 1,00 = baik sekali

D : negatif, soalnya tidak baik, sebaiknya dibuang

(Suharsimi, 2009: 213-214).

Tabel 3.8. Uji Daya Beda Soal

No.	Kriteria Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Cukup	15	1, 2, 10, 14, 17, 18, 21, 24, 26, 27,28, 32, 33, 37, 40
2	Baik	12	3, 5, 7, 11, 13, 19, 20, 22, 23, 25, 35, 39
3	Baik sekali	8	8, 12, 15, 16, 30, 34, 36, 38
Jumlah		35	

Sumber: data penelitian yang diolah tahun 2013 (Lampiran 21)

Hasil uji coba soal yang telah dilakukan yaitu dari 35 item soal yang dinyatakan valid terdapat 8 soal dengan kriteria daya beda baik sekali, 12 soal dengan kriteria baik dan 15 soal dengan kriteria cukup. Rincian distribusi soal berdasarkan daya pembedanya disajikan pada Tabel 3.8.

3.7 Rancangan Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan, akan dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan baik pada kelas eksperimen I (STAD) dan kelas eksperimen II (TGT) adalah sebagai berikut:

1. Kelas Eksperimen I (STAD)

Pertemuan pertama (2 x 45 menit)

A. Tahap I persiapan

- 1) Menyiapkan soal *pre test*
- 2) Mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan seperti LKS, buku paket akuntansi

B. Tahap II pelaksanaan

- 1) Membuka kegiatan pembelajaran (5 menit)
- 2) Memberikan apersepsi, motivasi kepada siswa (5 menit)

- 3) Melaksanakan pre test (60 menit)
- 4) Menjelaskan tentang pembelajaran STAD yang akan digunakan pada pertemuan berikutnya (5 menit)
- 5) Pembentukan kelompok STAD, pembentukan kelompok ini terdiri dari 4-5 orang (heterogen) dimaksudkan agar pertemuan berikutnya siswa langsung duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. (5 menit)

C. Tahap III penutup (10 menit)

- 1) Mempersilakan kepada siswa yang hendak bertanya.
- 2) Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam

Pertemuan kedua (2 x 45 menit)

A. Tahap I persiapan

- 1) Menyusun RPP kompetensi dasar laporan keuangan
- 2) Mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan seperti LKS, buku paket akuntansi
- 3) Menentukan alat penilaian (evaluasi)

B. Tahap II pelaksanaan

- 1) Apersepsi, pemberian motivasi kepada siswa (5 menit)
- 2) Menjelaskan materi tentang laporan keuangan (15 menit).
- 3) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model STAD (45 menit)
- 4) Guru memberikan kuis secara individu untuk dikerjakan dan tidak boleh bekerja sama dengan teman kelompoknya atau siswa yang lain (15 menit)

C. Tahap III penutup (10 menit)

- 1) Guru membantu siswa dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan
- 2) Guru menutup pelajaran dengan salam

Pertemuan ketiga (2 x 45 menit)

A. Tahap I persiapan

- 1) Mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan seperti LKS, buku paket akuntansi
- 2) Menentukan alat penilaian (evaluasi)

B. Tahap II pelaksanaan (80 menit)

- 1) Apersepsi, pemberian motivasi kepada siswa (5 menit)
- 2) Dilakukan pengundian secara acak dan yang terpilih yang akan presentasi, siswa yang lain menyimak serta berperan aktif dan mengoreksi hasil pekerjaan kelompok yang lain yang telah ditukar (40 menit)
- 3) Guru membahas pekerjaan hasil pekerjaan siswa (20 menit)
- 4) Guru memberikan kuis secara individu untuk dikerjakan dan tidak boleh bekerja sama dengan teman kelompoknya atau siswa yang lain (15 menit)

C. Tahap III penutup (10 menit)

1. Menyimpulkan materi dari pertemuan awal sampai akhir
2. Menutup pelajaran dengan salam

Pertemuan keempat (2 x 45 menit)

A. Tahap I persiapan

- 1) Menyiapkan soal post test
- 2) Mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan seperti LKS, buku paket akuntansi

B. Tahap II pelaksanaan (80 menit)

- 1) Apersepsi, pemberian motivasi kepada siswa (5 menit)
- 2) Guru dan siswa bersama membahas kuis untuk menentukan penghargaan kelompok(15 menit)
- 3) Pengumuman dan pemberian penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi (5 menit)
- 4) Guru mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami pada pertemuan sebelumnya (10 menit)
- 5) Guru memberikan soal *post test* (45 menit)

C. Tahap III penutup

- 1) Menyimpulkan materi dari pertemuan awal sampai akhir
- 2) Menutup pelajaran dengan salam

2. Kelas Eksperimen II (TGT)**Pertemuan pertama (2x45 menit)**

A. Tahap I persiapan

1. Menyiapkan soal *pre test*

2. Mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan seperti LKS, buku paket akuntansi

B. Tahap II pelaksanaan (80 menit)

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian memeriksa kehadiran peserta didik. (5 menit)
- 2) Memberikan apersepsi, motivasi kepada siswa (5 menit)
- 3) Melaksanakan pre test (60 menit)
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan mengenalkan bahan ajar dan metode pembelajaran TGT yang akan digunakan. (10menit)

C. Tahap III penutup (10 menit)

- a. Mempersilakan kepada siswa yang hendak bertanya.
- b. Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam

Pertemuan ke 2 (2x45 menit)

A. Tahap I persiapan

- 1) Menyusun RPP kompetensi dasar laporan keuangan
- 2) Mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan seperti LKS, buku paket akuntansi
- 3) Menentukan alat penilaian untuk games (evaluasi)

B. Tahap II pelaksanaan

- 1) Apersepsi, pemberian motivasi kepada siswa (5 menit)
- 2) Menjelaskan materi tentang laporan keuangan (25 menit).

- 3) Memberikan latihan soal dalam bentuk permainan(*games*) kepada siswa, dengan memperhatikan ketepatan agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang ditentukan. (40 menit)
- 4) Guru memberikan soal latihan secara individu untuk dikerjakan dan tidak boleh bekerja sama dengan teman kelompoknya atau siswa yang lain (10 menit)

C. Tahap III penutup.

- 1) Guru menunjukkan kepada siswa jawaban yang telah benar, dan memperbaiki jawaban yang salah. (10 menit)
- 2) Guru membantu siswa dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan (5 menit)
- 3) Guru menutup pelajaran dengan salam (5 menit)

Pertemuan 3 (2x45 menit)

A. Tahap I persiapan

- 1) Mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan seperti LKS, buku paket akuntansi
- 2) Menentukan alat penilaian untuk *tournament* (evaluasi)

B. Tahap II pelaksanaan

- 1) Apersepsi, pemberian motivasi kepada siswa (5 menit)
- 2) Membentuk kelompok *tournament* dengan memilih siswa yang memperoleh point terbanyak dalam games yang diadakan pada

pertemuan sebelumnya untuk menjadi leader dalam kelompok *tournament* (5 menit)

- 3) Memulai kegiatan *tournament* (50 menit)
- 4) Melakukan penghitungan skor kelompok *tournament* (10 menit)
- 5) Guru memberikan soal latihan secara individu untuk dikerjakan dan tidak boleh bekerja sama dengan teman kelompoknya atau siswa yang lain (10 menit)

C. Tahap III penutup

- 1) Refleksi pembelajaran dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari (5 menit)
- 2) Menutup pelajaran dengan salam (5 menit)

Pertemuan keempat (2 x 45 menit)

A. Tahap I persiapan

- 1) Menyiapkan soal post test
- 2) Mempersiapkan sumber belajar yang akan digunakan seperti LKS, buku paket akuntansi

B. Tahap II pelaksanaan (80 menit)

- 1) Apersepsi, pemberian motivasi kepada siswa (5 menit)
- 2) Guru dan siswa bersama membahas soal *tournament* untuk menentukan penghargaan kelompok (10 menit)
- 3) Pengumuman dan pemberian penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi (5 menit)
- 4) Guru memberikan soal *post test* (60 menit)

C. Tahap III penutup (10 menit)

- 1) Menyimpulkan materi dari pertemuan awal sampai akhir
- 2) Menutup pelajaran dengan salam

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data nilai tes awal siswa sebelum adanya perlakuan (*pretest*) untuk kedua kelas eksperimen. Selain itu juga digunakan nilai tes akhir siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*) baik kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II. Hasil analisis deskriptif ini meliputi mean atau nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum siswa.

3.8.2 Analisis Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan merupakan data yang berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis statistik untuk pengujian normalitas adalah

Ho: data berdistribusi normal

H1: data tidak berdistribusi normal

Tahap uji normalitas ini menggunakan SPSS 16 yaitu *kolmogorov-smirnov* dengan taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$, jika nilai signifikannya $> \alpha$ maka data berdistribusi normal.

3.8.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian memiliki kondisi yang sama atau homogen. Menurut Sudjana (2005:303) Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Tahap uji homogenitas ini menggunakan SPSS 16, dengan taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$, jika nilai signifikannya $> \alpha$ maka data mempunyai varians yang sama atau homogen.

3.8.2.3 Uji Kesamaan Rata-Rata

Uji Kesamaan dua rata-rata bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukannya perlakuan. Pengujian menggunakan SPSS 16 *Independent Sample T Test* dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Ada dua tahapan analisis yang harus dilakukan, pertama harus diuji dahulu apakah varian kedua sampel tersebut sama (*equal variances assumed*) atau berbeda (*equal variances not assumed*) dengan melihat nilai *levene test*, jika *Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 pada *Equal varians assumed* maka data bersifat homogen, dengan demikian langkah kedua uji beda t test harus menggunakan asumsi *Equal varians assumed*.

Berdasarkan probabilitas:

jika $P \text{ value} > 0,05$, maka data bersifat homogen

jika $P \text{ value} < 0,05$, maka data tidak homogen

3.8.3 Analisis Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan (*Posttest*)

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menganalisis data hasil belajar post tes guna mengetahui kenormalan data. perhitungannya sama dengan perhitungan normalitas sebelum perlakuan.

3.8.3.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas perhitungannya sama dengan perhitungan homogenitas sebelum perlakuan.

3.8.3.3 Uji Kesamaan Rata-Rata

Uji Kesamaan dua rata-rata bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukannya perlakuan. Pengujian menggunakan SPSS 16 *Independent Sample T Test* dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Ada dua tahapan analisis yang harus dilakukan, pertama harus diuji dahulu apakah variance kedua sampel tersebut sama (*equal variances assumed*) atau berbeda (*equal variances not assumed*) dengan melihat nilai *levene test*, jika *Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 pada *Equal varians assumed* maka data bersifat homogen, dengan demikian langkah kedua uji beda t test harus menggunakan asumsi *Equal varians assumed*.

Berdasarkan probabilitas :

jika $P \text{ value} > 0,05$, maka data bersifat homogen

jika $P \text{ value} < 0,05$, maka data tidak homogen

3.8.3.4 Uji Hipotesis

Hipotesis menyatakan bahwa Ada perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran STAD dengan model pembelajaran TGT kompetensi dasar jurnal

umum. Uji hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah uji beda menggunakan statistik parametrik yaitu *Independent Sampel T-Test*. Yaitu digunakan untuk menguji hipotesis untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan model STAD dan yang menggunakan model TGT sebelum dan sesudah perlakuan. Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS 16 dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan kriteria pengujian, terima H_0 jika *Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 pada *Equal variances assumed*. Uji hipotesis yang digunakan:

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran STAD dengan model pembelajaran TGT kompetensi dasar menyusun laporan keuangan

H_a : Ada perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran STAD dengan model pembelajaran TGT kompetensi dasar menyusun laporan keuangan

Apabila hasil nilai probabilitasnya $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Sebaliknya jika nilai probabilitasnya $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMANegeri 2Pekalongan yang terletak di Jl. Kusuma BangsaPekalongan dengan populasi penelitian yaitu kelas XI IPS tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4 dengan jumlah siswa keseluruhan 129 siswa. Penelitian ini mengambil sebagian populasi sebagai sampel dan pengambilan sampel dilakukan secara undi dengan pertimbangan bahwa populasi bersifat homogen karena siswa diampu oleh guru yang sama, berada pada tingkat kelas yang sama, tidak ada pembagian kelas berdasarkan rangking dan kurikulum yang diajarkan sama. Pembuktian juga dilakukan dengan uji statistik normalitas dan homogenitas dari nilai Ulangan Harian populasi yang menyatakan bahwa data nilai Ulangan Harian populasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, sehingga terpilih dua kelas sebagai sampel yaitu kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen I dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen II.

4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk membandingkan perbedaan hasil belajar akuntansi kompetensi dasar menyusun laporan keuangan kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 SMA Negeri 2 Pekalongan tahun ajaran 2012/2013 antara

pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran STAD dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Pelaksanaan eksperimen dilakukan selama 4 (empat) kali pertemuan tatap muka, dengan rincian : 1 (satu) kali *pre test*, 2 (dua) kali pembelajaran dan 1 (satu) kali *post test*. Guna menguji penerapan perbandingan kedua model pembelajaran tersebut, maka digunakan dua kelas pembanding yaitu kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Pada kelas eksperimen I diterapkan model pembelajaran STAD, sedangkan kelas eksperimen II menggunakan model pembelajaran TGT.

4.1.3 Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen I (STAD)

Pelaksanaan pembelajaran kompetensi dasar menyusun laporan keuangan yang dilakukan di kelas XI IPS3 dengan penerapan model pembelajaran STAD. Pembelajaran dilakukan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan dengan alokasi waktu 90 menit setiap pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu tanggal 1 Mei 2013, pertemuan kedua pada hari Jum'at 3 Mei 2013, pertemuan ketiga hari Sabtu 4 Mei 2013 dan pertemuan terakhir hari Senin 6 Mei 2013.

Pada pertemuan pertama pembelajaran di kelas eksperimen I diawali dengan kegiatan awal berupa pengenalan dan presensi, motivasi dan penyampaian tujuan pembelajaran dilanjutkan dengan *Pre test* selama 60 menit. Waktu yang tersisa digunakan untuk pengenalan model pembelajaran dan pembentukan kelompok STAD. Pembentukan kelompok ini terdiri dari 4-5 orang (heterogen)

dimaksudkan agar pertemuan berikutnya siswa langsung duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

Pada pertemuan kedua, proses pembelajaran diawali dengan pemberian apersepsi dan motivasi. Kegiatan pembelajaran berikutnya dilanjutkan pemberian materi tentang laporan keuangan berupa laporan keuangan laba rugi, laporan keuangan perubahan ekuitas dan laporan neraca. Kemudian dilanjutkan pembelajaran STAD yaitu anggota masing-masing kelompok mengerjakan soal sebanyak 10 soal kuis yang berupa pilihan ganda dan soal diskusi yang berupa 5 soal pilihan ganda dan satu soal uraian. Dalam model ini setiap siswa yang sudah merasa bisa atau mampu mengerjakan soal mempunyai kewajiban untuk mengajari teman yang lain dalam satu kelompoknya hingga teman sekelompok yang belum bisa menjadi bisa. Peneliti membimbing dan mengontrol jalannya proses diskusi. Setelah dilakukannya diskusi kemudian setiap siswa mengerjakan kuis yang berjumlah 5 soal pilihan ganda secara individu dan tidak boleh meminta bantuan pada teman yang lain maupun teman satu kelompok.

Pertemuan ketiga proses pembelajaran diawali dengan pemberian apersepsi dan motivasi dilanjutkan dengan presentasi kelompok dengan sistem acak. Kelompok yang lain menyimak sambil mengoreksi hasil pekerjaan kelompok lain yang telah dilakukan penukaran lembar jawaban. Setiap kelompok juga diwajibkan berperan aktif dalam pelaksanaan diskusi. Setelah dilakukannya diskusi kemudian setiap siswa mengerjakan kuis yang berjumlah 5 soal pilihan ganda secara individu dan tidak boleh meminta bantuan pada teman yang lain maupun teman satu kelompok, hal ini sesuai dengan salah satu langkah dalam

STAD yang harus dilakukan sebelum menentukan kelompok terbaik dan pembagian *reward*. Kuis ini dilakukan untuk menambah point dari masing-masing kelompok yang dilakukan oleh tiap anggota kelompok. Kelompok terbaik dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai tes sebelumnya (*pre test*) dengan nilai setelah dilakukan pembelajaran (diskusi dan kuis).

Pertemuan keempat digunakan untuk mengoreksi secara bersama jawaban soal kuis yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya, skor masing-masing kelompok kemudian dihitung untuk menentukan kelompok terbaik serta pemberian reward. Pembelajaran kemudian diakhiri dengan *post test*. Proses pertemuan tatap muka pada kelas eksperimen I pada model STAD dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Pertemuan pada Kelas Eksperimen I (STAD)

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Alokasi Waktu	Materi
1	Rabu, 1 Mei 2013	<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam, doa ➤ Presensi ➤ Perkenalan <p>2. Kegiatan inti :</p> <p>- <i>Eksplorasi</i></p> <p>- <i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i>. ➤ Guru memperkenalkan dan menjelaskan model pembelajaran STAD serta membentuk kelompok untuk pembelajaran STAD <p>- <i>Konfirmasi</i></p> <p>3. Kegiatan Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mempersilakan kepada siswa untuk bertanya dan menutup kegiatan dengan salam 	<p>5 menit</p> <p>80 menit</p> <p>5 menit</p>	-
2	Jum'at, 3 Mei 2013	<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam, doa dan presensi ➤ Appersepsi <p>2. Kegiatan inti:</p> <p>- <i>Eksplorasi</i></p> <p>- <i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan materi tentang laporan keuangan ➤ Penerapan model pembelajaran STAD ➤ Guru mengulas materi yang telah disampaikan siswa <p>- <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Latihan soal <p>3. Kegiatan Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyimpulkan materi dan menutup pelajaran dengan salam 	<p>5 menit</p> <p>80 menit</p> <p>5 menit</p>	<p>- Pengertian laporan keuangan</p> <p>- Macam-macam laporan keuangan</p> <p>- Unsur-unsur akun yang terdapat dalam laporan keuangan</p>

3	Sabtu, 4 Mei 2013	1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam, doa dan presensi ➤ Appersepsi 2. Kegiatan inti: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Eksplorasi</i> - <i>Elaborasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Presentasi hasil diskusi yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya ➤ Guru mengulas apa yang telah disampaikan siswa - <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Latihan soal 3. Kegiatan Penutup: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menutup pelajaran dengan salam 	5 menit 80 menit 5 menit	
4	Senin, 6 Mei 2013	1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam, doa dan presensi ➤ Appersepsi 2. Kegiatan inti: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Eksplorasi</i> - <i>Elaborasi</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengerjakan <i>Post test</i> ➤ Pengumuman dan pemberian penghargaan pada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi - <i>Konfirmasi</i> 3. Kegiatan Penutup: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyimpulkan pelajaran 	5 menit 80 menit 5 menit	

Sumber : RPP Kelas Eksperimen (lampiran 11)

2. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen II (TGT)

Pelaksanaan pembelajaran kompetensi dasar menyusun laporan keuangan yang dilakukan di kelas XI IPS4 dengan penerapan model pembelajaran

TGT. Pembelajaran dilakukan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan dengan alokasi waktu 90 menit setiap pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu tanggal 1 Mei 2013, pertemuan kedua pada hari Jum'at 3 Mei 2013, pertemuan ketiga hari Sabtu 4 Mei 2013 dan pertemuan terakhir hari Senin 6 Mei 2013.

Pada pertemuan pertama pembelajaran di kelas eksperimen I diawali dengan kegiatan awal berupa pengenalan dan presensi, motivasi dan penyampaian tujuan pembelajaran dilanjutkan dengan *Pre test* selama 60 menit. Waktu yang tersisa digunakan untuk pengenalan model pembelajaran dan pembentukan kelompok TGT. Pembentukan kelompok ini terdiri dari 5-6 orang (heterogen) dimaksudkan agar pertemuan berikutnya siswa langsung duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

Pada pertemuan kedua, proses pembelajaran diawali dengan pemberian apersepsi dan motivasi. Kegiatan pembelajaran berikutnya dilanjutkan pemberian materi tentang laporan keuangan berupa laporan keuangan laba rugi, laporan keuangan perubahan ekuitas dan laporan neraca. Kemudian dilanjutkan pembelajaran TGT yang berupa games, yaitu setiap kelompok diberi kesempatan untuk memilih nomor soal, lalu menjawabnya ke depan. Jika kelompok mampu menjawab dengan benar maka dia akan mendapat skor, namun kalau jawabannya masih salah maka kelompok yang lain diberi kesempatan untuk menjawab jawaban yang tepat. Jumlah skor pada tahap *games* ini digunakan untuk menentukan anggota pada tahap *tournaments*. Setelah pelaksanaan *games* kemudian setiap siswa mengerjakan kuis yang berjumlah 5 soal pilihan

ganda secara individu dan tidak boleh meminta bantuan pada teman yang lain maupun teman satu kelompok.

Pertemuan ketiga proses pembelajaran diawali dengan pemberian apersepsi dan motivasi. Setelah mendapat skor masing-masing siswa dalam tahap game, selanjutnya skor tersebut digunakan untuk membagi siswa dalam meja-meja turnamen, dimana disetiap meja turnamen terdiri dari 5 sampai 6 siswa. Lalu permainan dimulai dengan pembacaan soal oleh kelompok pembaca, dan kemudian kelompok penantang menjawab pertanyaan yang telah dibacakan serta menuliskan jawaban yang sesuai di papan tulis kelas. Setiap kelompok berlomba-lomba untuk meraih skor yang tertinggi dalam permainan ini. Setelah pelaksanaan *tournament* kemudian setiap siswa mengerjakan kuis yang berjumlah 5 soal pilihan ganda secara individu dan tidak boleh meminta bantuan pada teman yang lain maupun teman satu kelompok.

Pertemuan keempat digunakan untuk mengoreksi secara bersama jawaban soal yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya, penjumlahan skor masing-masing kelompok kemudian dihitung untuk menentukan kelompok terbaik serta pemberian reward. Pembelajaran kemudian diakhiri dengan *post test*. Proses pertemuan tatap muka pada kelas eksperimen II pada model TGT dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Pertemuan pada Kelas Eksperimen II (TGT)

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Alokasi Waktu	Materi
1	Rabu, 1 Mei 2013	<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam, doa ➤ Presensi ➤ Perkenalan <p>2. Kegiatan inti :</p> <p>- <i>Eksplorasi</i></p> <p>- <i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i>. ➤ Guru memperkenalkan dan menjelaskan model pembelajaran TGT <p>- <i>Konfirmasi</i></p> <p>3. Kegiatan Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mempersilakan kepada siswa untuk bertanya dan menutup kegiatan dengan salam 	<p>5 menit</p> <p>80 menit</p> <p>5 menit</p>	-
2	Jum'at, 3 Mei 2013	<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam, doa dan presensi ➤ Appersepsi <p>2. Kegiatan inti:</p> <p>- <i>Eksplorasi</i></p> <p>- <i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan materi tentang laporan keuangan ➤ Penerapan model pembelajaran TGT berupa permainan (<i>games</i>) kepada siswa ➤ Guru mengulas materi yang telah disampaikan siswa <p>- <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Latihan soal <p>3. Kegiatan Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyimpulkan materi dan menutup pelajaran dengan salam 	<p>5 menit</p> <p>80 menit</p> <p>5 menit</p>	<p>- Pengertian laporan keuangan</p> <p>- Macam-macam laporan keuangan</p> <p>- Unsur-unsur akun yang terdapat dalam laporan keuangan</p>

4.1.4 Deskripsi Hasil *Pre test* dan *Post test*

1. Hasil *Pre Test*

Hasil analisis *pre test* kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pekalongan diperoleh dari nilai *pre test* siswa yang dilaksanakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen yang secara rinci dapat dilihat pada lampiran 23 dan 24. Deskripsi hasil *pre test* siswa kelas eksperimen dan kontrol disajikan dalam tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Hasil *Pre test*

No	Komponen	<i>Pre test</i>	
		Eksperimen I (STAD)	Eksperimen II (TGT)
1	Jumlah siswa	33	32
2	Rata - rata	62,06	61,75
3	Nilai tertinggi	70	70
4	Nilai terendah	54	52
5.	Jumlah siswa tuntas	5	5
6.	Jumlah siswa tidak tuntas	28	27

Sumber : Data penelitian diolah 2013

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk kompetensi dasar menyusun laporan keuangan adalah 68 dengan presentase KKM sebesar 75%. Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kedua kelas penelitian yaitu kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II masih jauh dari presentase KKM yang telah ditentukan sekolah. Hal tersebut terjadi karena siswa belum mendapatkan materi menyusun laporan keuangan.

2. Hasil *Post test*

Hasil analisis *post test* diperoleh dari nilai *post test* yang dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang secara rinci hasilnya bisa dilihat pada lampiran 28 dan 29. Deskripsi hasil *post test* kelas kontrol dan eksperimen disajikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Hasil *Post Test*

No	Komponen	<i>Post test</i>	
		Eksperimen I (STAD)	Eksperimen II (TGT)
1.	Jumlah siswa	33	32
2.	Rata - rata	80,24	85,84
3.	Nilai tertinggi	95	100
4.	Nilai terendah	64	70
5.	Jumlah siswa tuntas	32	32
6.	Jumlah siswa tidak tuntas	1	0

Sumber : Data penelitian diolah 2013

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa terjadi perbedaan hasil yang signifikan pada kelas eksperimen I dan eksperimen II. Hal ini terjadi karena adanya perlakuan yang berbeda. Pembelajaran pada kelas eksperimen I menggunakan model pembelajaran STAD sedangkan pada kelas eksperimen II menggunakan model pembelajaran TGT.

4.1.5 Deskripsi Hasil Desain Eksperimen

Deskripsi efek penggunaan treatment dengan desain *Nonequivalent control group design* ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Desain *Nonequivalent Control Group Desain*

Kelas	<i>Pre-test</i>	→	Perlakuan di kelas eksperimen I& eksperimen II	→	<i>Post-test</i>
Eksperimen I	62,06	→	Pembelajaran dengan model STAD	→	80,24
Eksperimen II	61,75	→	Pembelajaran dengan model TGT	→	85,84

Sumber: data penelitian diolah tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar jika di lihat dari rata-rata nilai *pre test* dan *post test* untuk kelas eksperimen I adalah 18,18 dan kelas eksperimen II adalah 24,09. Efek dari adanya treatment pembelajaran dengan model pembelajaran TGT yaitu $(80,24 - 62,06) - (85,84 - 61,75) = 5,91$.

Tabel 4.6 Peningkatan hasil belajar siswa

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih
Eksperimen I	62,06	80,24	18,18
Eksperimen II	61,75	85,84	24,09
Efektivitas			5,91

Sumber: Data diolah tahun 2013

4.1.6 Deskripsi Hasil Pembelajaran Kelas Eksperimen

Penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran STAD menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari nilai evaluasi selama pembelajaran berlangsung yang terdapat dalam lampiran 30. Sebagai deskripsinya dapat dilihat dalam pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan di Kelas Eksperimen I

Keterangan	Kelas Eksperimen		KKM
	Pertemuan 2	Pertemuan 3	
Nilai rata-rata	67,30	76,60	68
Jumlah siswa tuntas	21	28	
Jumlah siswa tidak tuntas	12	5	
Prosentase siswa tuntas	63,64	84,84	
Prosentase siswa tidak tuntas	36,36	15,16	
Jumlah siswa	33 (100%)		

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

Analisa deskriptif pada tabel 4.7 menunjukkan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dari pertemuan kedua sampai pertemuan ketiga. Selisih nilai rata-rata pada pertemuan kedua dan ketiga sebesar 9,30. Dilihat dari presentase KKM yaitu 75% pada pertemuan kedua di kelas eksperimen I (STAD) hasil belajar siswa masih belum mencapai KKM, sedangkan pada pertemuan ketiga hasil belajar siswa sudah mencapai KKM.

Sedangkan deskripsi peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen II (TGT) dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan di Kelas Eksperimen II

Keterangan	Kelas Eksperimen		KKM
	Pertemuan 2	Pertemuan 3	
Nilai rata-rata	73,44	77,84	68
Jumlah siswa tuntas	27	30	
Jumlah siswa tidak tuntas	5	2	
Prosentase siswa tuntas	84,38	93,75	
Prosentase siswa tidak tuntas	15,62	6,25	
Jumlah siswa	32 (100%)		

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

Analisa deskriptif pada tabel 4.8 menunjukkan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen II (TGT) dari pertemuan kedua sampai pertemuan ketiga. Selisih nilai rata-rata pada pertemuan kedua dan ketiga sebesar 5,84. Dilihat dari presentase KKM yaitu 75% pada pertemuan kedua di kelas eksperimen II (TGT) hasil belajar siswa masih belum mencapai KKM, sedangkan pada pertemuan ketiga hasil belajar siswa sudah mencapai KKM.

Simpulan secara umum dari hasil analisis di atas bahwa dengan menggunakan model pembelajaran TGT dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi kompetensi dasar menyusun laporan keuangan lebih tinggi daripada menggunakan model pembelajaran STAD. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai peningkatan hasil belajar siswa dari masing-masing kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

4.1.7 Analisis Data

1. Analisis Data *Pre test*

a. Uji Homogenitas

Hasil analisis homogenitas dengan SPSS 16 *Levene-Statistic* diperoleh nilai signifikansi 0,915 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre test* kelas eksperimen I dan eksperimen II homogen. Hal ini terlihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas *Pre test*

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.012	1	63	.915

Sumber : Data penelitian diolah 2013 (lampiran 50)

b. Uji Normalitas

Hasil analisis normalitas dengan SPSS 16 *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen I (STAD) sebesar 0,505 dan kelas eksperimen II (TGT) sebesar 0,725. Nilai signifikansi kedua kelas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat di uji menggunakan statistik parametrik. Hasil uji normalitas *pre test* disajikan pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas *Pre test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			STAD	TGT
N			33	32
Normal Parameters ^a	Mean		62.0606	61.7500
	Std. Deviation		4.62290	4.67664
Most Extreme Differences	Absolute		.143	.122
	Positive		.143	.115
	Negative		-.117	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z			.824	.692
Asymp. Sig. (2-tailed)			.505	.725

Sumber : Data penelitian diolah 2013 (lampiran 50)

c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Pengujian kesamaan dua rata-rata dilakukan pada data *pre test* kelas eksperimen dan kontrol menggunakan SPSS 16 *Independent Sample t test* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian rata-rata nilai *pre test* kedua kelas tidak ada perbedaan (sama) jika *Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 pada *Equal varians assumed* untuk data yang homogen, dan nilai *Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 pada *Equal varians not assumed* untuk data yang tidak homogen. Hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi 0,789 pada *Equal variances assumed* karena data nilai homogen. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *pre test* kelas eksperimen I (STAD) dan kelas eksperimen II (TGT) tidak ada perbedaan (sama). Hasil uji *Independent Sample t test* dapat dilihat dalam tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.11 Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.012	.915	.269	63	.789	.31061	1.15352	-1.99451	2.61572
Equal variances not assumed			.269	62.885	.789	.31061	1.15372	-1.99501	2.61622

Sumber : Data penelitian diolah 2013 (lampiran 51)

2. Analisis Data *Post test*

a. Uji Homogenitas

Hasil analisis homogenitas dengan SPSS 16 *Levene-Statistic* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas *Post test*

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.706	1	63	.196

Sumber : Data penelitian diolah 2013 (lampiran 50)

Hasil uji *levene statistic* pada table 4.12 diperoleh nilai signifikansi 0,196 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *post test* kelas kontrol dan eksperimen homogen.

b. Uji Normalitas

Hasil analisis normalitas dengan SPSS *kolmogorov-smirnov* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas *Post test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			STAD	TGT
N			33	32
Normal Parameters ^a	Mean		80.2424	85.8438
	Std. Deviation		8.24633	9.19014
Most Extreme Differences	Absolute		.094	.147
	Positive		.084	.147
	Negative		-.094	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z			.542	.832
Asymp. Sig. (2-tailed)			.931	.493

Sumber : Data penelitian diolah 2013 (lampiran 50)

Hasil uji *kolmogorov-smirnov* pada tabel 4.13 diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen I sebesar 0,931 dan kelas eksperimen II sebesar 0,493. Nilai signifikansi kedua kelas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat di uji menggunakan statistik parametrik.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis berbunyi “Ada perbedaan hasil belajar antara metode pembelajaran STAD dengan metode pembelajaran TGT kompetensi menyusun laporan keuangan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pekalongan”. Data yang digunakan pada H_a adalah nilai *post test* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II, kemudian diuji menggunakan program SPSS 16 *independent sample t-test* dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Hasilnya H_a diterima apabila *Sig. (2-tailed)* < 0,05 pada *Equal variances assumed* untuk data homogen.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,12 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kompetensi dasar menyusun laporan keuangan antara kelas eksperimen I dan eksperimen II. Hasil pengujian statistik dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini :

Tabel 4.14 Hasil Uji *Independent Sample Test*

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	1.706	.196	-2.588	63	.012	-5.60133	2.16429	-9.92632	-1.27633
	Equal variances not assumed			-2.584	61.806	.012	-5.60133	2.16795	-9.93526	-1.26739

Sumber : Data penelitian diolah 2013 (lampiran 53)

Perbandingan antara rata-rata nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen II yang mendapat perlakuan model pembelajaran TGT lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa kelas eksperimen I menggunakan model STAD. Hal ini ditunjukkan dalam tabel nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berikut ini :

Tabel 4.15 Rata-rata nilai hasil belajar *pos test* kelas eksperimen I dan eksperimen II

Group Statistics					
	model	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	1	33	80.2424	8.24633	1.43550
	2	32	85.8438	9.19014	1.62460

Sumber : Data penelitian diolah 2012

Berdasarkan tabel 4.15 di atas rata-rata nilai hasil belajar *post test* kelas eksperimen II sebesar 85,83 lebih besar dari pada rata-rata nilai hasil belajar *post test* kelas eksperimen I yaitu 80,24. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan menggunakan model pembelajaran STAD dengan model pembelajaran TGT di SMA Negeri 2 Pekalongan, diterima.

4.2 Pembahasan

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa nilai hasil belajar (*pre test* dan *post test*) dan hasil pengamatan aktivitas siswa pada pembelajaran akuntansi

kompetensi dasar menyusun laporan keuangan kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pekalongan. Data tersebut dianalisis dan diuji untuk membuktikan hipotesis yang telah disusun kemudian dikaitkan dengan teori serta penelitian terdahulu sehingga dapat memberikan kesimpulan hasil penelitian.

Hasil analisis awal sampel penelitian menggunakan uji homogenitas bahwa sampel bervariasi homogen. Pada saat pelaksanaan *pre test*, kedua kelas penelitian belum mendapatkan materi jurnal umum sehingga belum ada siswa yang berhasil mencapai KKM. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan awal siswa tentang materi menyusun laporan keuangan adalah sama dan siap untuk mendapatkan perlakuan. Setelah pemberian *treatment* kepada kedua kelas tersebut, dilakukan pengujian hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan.

Setelah diketahui kelompok tersebut berangkat dari kondisi awal yang sama, kemudian kedua kelompok diberi perlakuan yang berbeda, pada kelas eksperimen I menggunakan model pembelajaran STAD dan kelas eksperimen II menggunakan model pembelajaran TGT

Model STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin, menurut Slavin (2007) model STAD merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam matematika, IPA, IPS, bahasa Inggris, teknik dan banyak subjek lainnya, dan pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pembelajaran STAD pada kelas eksperimen I, siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan. Jenis kelamin, dan sukunya. Guru memberikan suatu

pelajaran dan siswa-siswa di dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya semua siswa menjalani kuis perorangan tentang materi tersebut, dan pada saat itu mereka tidak boleh saling membantu satu sama lain. Nilai-nilai hasil kuis siswa diperbandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya, dan nilai-nilai itu diberi hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi peningkatan yang bisa mereka capai atau seberapa tinggi nilai itu mampu melampaui nilai mereka sebelumnya. Nilai-nilai ini kemudian dijumlahkan untuk mendapat nilai kelompok, dan kelompok yang dapat mencapai kriteria tertentu bisa mendapatkan sertifikat atau hadiah-hadiah yang lainnya. STAD adalah yang paling tepat untuk mengajarkan materi-materi pelajaran ilmu pasti, seperti perhitungan dan penerapan matematika, penggunaan bahasa dan mekanika, geografi dan keterampilan perpetaan, dan konsep-konsep sains lainnya.

Pembelajaran dalam kelas eksperimen II yaitu model *Teams Games Tournament* (TGT). *Teams Games Tournament* pada mulanya dikembangkan oleh Davied Devries dan Keith Edward, ini merupakan metode pembelajaran pertama dari Johns Hopkins. Dalam model ini kelas terbagi dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan tiga sampai dengan lima siswa yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya, kemudian siswa akan bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecilnya. Pembelajaran dalam *Teams games tournament (TGT)* hampir sama seperti STAD dalam setiap hal kecuali satu, sebagai ganti kuis dan sistem skor perbaikan individu, TGT menggunakan turnamen permainan akademik. Dalam turnamen itu siswa

bertanding mewakili timnya dengan anggota tim lain yang setara dalam kinerja akademik mereka yang lalu. Wikandari (2000) menjelaskan bahwa *Teams games tournament (TGT)* telah digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran, dan paling cocok digunakan untuk mengajar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dengan tajam dengan satu jawaban benar, seperti perhitungan dan penerapan berciri matematika, dan fakta-fakta serta konsep IPA. Pendekatan yang digunakan dalam *Teams Games Tournament* adalah pendekatan secara kelompok yaitu dengan membentuk kelompok-kelompok kecil dalam pembelajaran. Pembentukan kelompok kecil akan membuat siswa semakin aktif dalam pembelajaran.

Beberapa kendala yang muncul dalam penelitian ini adalah hampir sama antara kelas STAD dan kelas TGT yaitu terbatasnya alokasi waktu yang tersedia sehingga pembahasan soal latihan di dalam kelompok kurang maksimal. Ramainya siswa dalam pelaksanaan pembelajaran juga sedikit mengganggu jalannya ketertiban pelaksanaan model pembelajaran hal ini karena siswa belum terbiasa mengikuti proses pembelajaran menggunakan model STAD dan TGT, perlu bimbingan dan pengontrolan dalam pelaksanaan. Keterbatasan lainnya adalah belum begitu familiarnya model pembelajaran STAD dan TGT di kalangan guru sehingga untuk penerapannya di dalam kelas guru perlu memahaminya terlebih dahulu agar pembelajaran dengan model STAD dan TGT dapat dilaksanakan dengan baik.

Setelah pembelajaran pada kelas eksperimen I dan eksperimen II selesai, dilanjutkan dengan pemberian *post test* pada kedua kelas. Dari hasil *post test* antara kedua kelas menunjuka hasil yang berbeda antar kedua kelas tersebut.

Berdasarkan hasil analisa diketahui bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran TGT lebih meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran STAD. Uji hipotesis menggunakan data nilai *post test* yang diuji dengan menggunakan *independent samples t-test*. Hasil pengujian menunjukkan nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_a diterima.

Hasil ini menunjukkan adanya temuan penelitian bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar (*post test*) yang signifikan antar kedua kelas, dimana rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen II lebih tinggi daripada rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen I. Perbedaan nilai *posttest* antara kelas eksperimen I dan eksperimen II dikarenakan perbedaan perlakuan. Nilai rata-rata *post test* pada kelas eksperimen II sebesar 85,84 lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen I sebesar 80,24. Artinya kelas dengan menggunakan model pembelajaran TGT lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran STAD. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran TGT lebih efektif dalam peningkatan hasil belajar siswa pokok bahasan menyusun laporan keuangan daripada model pembelajaran STAD ternyata teruji oleh data. Dapat dikatakan bahwa perbedaan hasil belajar dari kedua kelas ini merupakan efek dari perlakuan.

Berdasarkan uraian tersebut, membuktikan bahwa H_a diterima yaitu ada perbedaan hasil belajar akuntansi siswa pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan dengan menggunakan model pembelajaran STAD dengan model pembelajaran TGT.

Model pembelajaran TGT mampu membuat siswa belajar lebih aktif dan termotivasi dalam mengerjakan soal-soal latihan, karena siswa tidak hanya dilibatkan dalam menyelesaikan soal secara berkelompok saja tetapi siswa secara individu juga harus belajar melakukan pekerjaannya sendiri untuk memberikan kontribusi nilai pada kelompoknya yaitu dengan mengerjakan *games* dan *tournament*. Pembelajaran yang menggabungkan antara belajar kooperatif dan individu ini juga melibatkan pembelajaran sesama teman sehingga mampu memberikan pemerataan pembelajaran kepada semua siswa. Pembelajaran seperti ini melatih siswa untuk tidak hanya bertanggung jawab kepada diri sendiri tetapi juga untuk kelompoknya.

Hasil rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen II yang lebih tinggi daripada eksperimen I disebabkan oleh desain pembelajaran TGT yang lebih mengeksplor siswa pada saat proses pembelajaran sehingga siswa benar-benar memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang dijelaskan oleh guru. Model pembelajaran TGT menjadikan siswa lebih memperhatikan guru pada saat penyampaian materi pembelajaran dan pencatatan pembahasan soal *games* baik dari guru maupun dari *tournament* kelompok.

Hal ini karena siswa menyadari pentingnya memahami pembelajaran yang bermanfaat untuk mereka dalam mengerjakan *games*. Pada saat pembelajaran kelas TGT siswa-siswa dalam kelompok lebih termotivasi untuk mencapai tujuan bersama dalam mengerjakan soal *tournament*. Motivasi untuk mendapatkan penghargaan semakin meningkat karena masing-masing kelompok dituntut untuk

berkompetensi dengan kelompok lain yang memiliki level kemampuan yang sama.

Adanya predikat atau kelompok menjadikan siswa lebih termotivasi agar mendapatkan hasil *tournament* yang lebih tinggi dimana hasil kuis tersebut yang menentukan predikat yang lebih baik bagi kelompoknya. Interaksi yang terjadi tidak hanya guru dengan siswa tetapi juga siswa dengan siswa di dalam kelompok. Hal ini dirasa sangat membantu pada saat penyampaian materi pembelajaran. Suasana pembelajaran yang kondusif menjadikan penyampaian materi pembelajaran lebih maksimal sehingga hasil belajar dapat lebih meningkat.

Sejalan dengan hal diatas, Pujiati (2010) dan Afriani (2010), kedua penelitian tersebut menyatakan bahwa model TGT dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal umum dengan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data serta melihat hasil penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran TGT mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pekalongan tahun 2012/2013. Model pembelajaran TGT dapat digunakan oleh para guru sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, namun dalam penerapannya harus memperhatikan keterbatasan dari model ini agar dapat berfungsi secara maksimal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan: Ada perbedaan hasil belajar akuntansi kompetensi dasar menyusun laporan keuangan antara pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD dan pembelajaran dengan menggunakan TGT. Hasil belajar jurnal umum dengan model TGT lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran STAD yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata *pos test* kelas TGT 85,84 lebih besar dari nilai rata-rata kelas STAD yaitu 80,24.

5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran akuntansi yang inovatif pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan sebagai alternatif model pembelajaran di kelas karena telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran STAD.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiriani. 2010. Penerapan Model Pembelajaran TGT Pada Mata Diklat Akuntansi Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Pasuruan. Pasuruan: SMK PGRI 4.
- Anita, Lie. 2004. *Cooperatife Learning* mempraktekkan di ruang-ruang kelas. Jakarta: PT. Grasindo.
- Anni, Catharina Tri., dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Cetakan Keempat. Semarang: UPTUNNES Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Arr-Ruzz
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Ghozali, Imam. 2008. *Desain Penelitian Eksperimental Teori, Konsep dan Analisis Data dengan SPSS 16.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Goleman, Daniel. 2002. *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: BPMFE.
- Munib, Achmad. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNESPRESS.
- Pujiati, Ratna. 2010. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran TGT Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Juana. Pati: SMA Negeri 1 Juana.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Remaja
- Rifa'i, Achmad RC dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Septriana, Nina., 2009. *Efektifitas Metode Pembelajaran Kooperatif Model STAD untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Menyusun Laporan Keuangan Pada Kelas X AK SMK Muhammadiyah 3 Singosari*. Dalam jurnal artikel. Hal 98-99. Journal.smuhtiga.ac.id/index.php/IPK/article/view/1217. (28 Desember 2012)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cetakan kelima. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Cetakan Kedelapan. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cetakan Ketiga belas. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika Edisi 6*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarwo. 2010. Efektivitas Model Pembelajaran Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Pokok Bahasan Laporan Keuangan. Laporan Penelitian. Pekalongan: MAN 2.
- Suprijono. Agus. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Suwarso. 1998. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Thursan, Hakim. 2004. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspaswara.
- Tim Penyusun KBBI. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Van Wyk, Michael. 2010. *The Effect of TGT on Achievement, retention And Attitudes of Economics Education Students*. Canada: LinkedIn.
- Wahyudin, Agus. 2007. *Akuntansi Dasar*. Semarang: FE UNNES.
- Warsono, Sony dan Irene Natalia. 2011. *Akuntansi Pengantar I Sistem Penghasilan Informasi Adaptasi IFRS*. Yogyakarta: ABpublisher.
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas			
	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3	XI IPS 4
1	78	58	80	72
2	72	72	72	70
3	70	70	60	50
4	62	85	60	80
5	80	74	60	72
6	68	74	75	72
7	74	64	62	82
8	78	70	64	56
9	62	80	68	72
10	74	60	70	78
11	60	62	70	62
12	72	66	68	82
13	70	65	80	82
14	85	70	78	66
15	85	80	65	80
16	66	50	65	70
17	80	72	70	70
18	72	76	68	86
19	80	70	68	80
20	70	70	70	68
21	64	66	72	78
22	78	54	68	80
23	60	80	72	72
24	60	70	70	60
25	70	70	85	60
26	58	86	60	60
27	62	80	74	75
28	70	52	76	62
29	72	78	52	64
30	60	64	80	60
31	72	72	60	70
32	80	62	62	80
33			78	

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA**Kelas XII IPS 1**

No	Kode Siswa	Nama
1	UC-01	Ahmad Ibnu Nizar
2	UC-02	Amri Satriyo
3	UC-03	Ardina Iffatunnisa
4	UC-04	Ariefia Menalena
5	UC-05	Arindia Pradipta
6	UC-06	Asdiawan Restanto
7	UC-07	Dewi Khumaeroh
8	UC-08	Dewi Silfi Fina
9	UC-09	Dwi Aprisetoyo
10	UC-10	Eko Nugroho
11	UC-11	Erick Ahmad
12	UC-12	Evarina Lestari
13	UC-13	Ficky Yusrina
14	UC-14	Fredi Kusuma
15	UC-15	Hilma Syaifani
16	UC-16	Iko Dian
17	UC-17	Isra Nur Annisah
18	UC-18	Jati Waluya
19	UC-19	Kafika Adnan
20	UC-20	Lentera Buana
21	UC-21	Lisna Mariana
22	UC-22	M. Fathkur Risky
23	UC-23	M. Reza Firma
24	UC-24	Markis Dian
25	UC-25	Mega Anggun
26	UC-26	Muh. Afifudin
27	UC-27	Muh. Ivan Baihaqi
28	UC-28	Muh. Syaiful
29	UC-29	Panji Primawan
30	UC-30	Rizqi Fajriani
31	UC-31	Ryza Fairuz
32	UC-32	Ulfa Maulina
33	UC-33	Uswatun Khasanah

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN I (STAD)
KELAS XI IPS 3

No	Kode siswa	Nama	No	Kode siswa	Nama
1	E1-01	A. Innama kholil	18	E1-18	Kiki Riski
2	E1-02	Adi Purnomo	19	E1-19	Laela Kartika S.
3	E1-03	Annisa Dwi	20	E1-20	M. Ardiansah
4	E1-04	Arif Firmansyah	21	E1-21	Mawadah
5	E1-05	Atina Rahmatika	22	E1-22	Moch. Septio
6	E1-06	Ayu Amalia	23	E1-23	Moh. Rosyada
7	E1-07	Ayurdia Perwira	24	E1-24	Moh. Zakka F.
8	E1-08	Dera Kurnia	25	E1-25	Muh. Ibrahim
9	E1-09	Dini Ayu Diana	26	E1-26	Nafisah
10	E1-10	Elviana Putri	27	E1-27	Nailis Suraya
11	E1-11	Errawati	28	E1-28	Novi Jumatin
12	E1-12	Fajar Ibrahim	29	E1-29	Okariza
13	E1-13	Febrian Danu	30	E1-30	Pulung Prabowo
14	E1-14	Firda Amalia	31	E1-31	Rofif Rizky
15	E1-15	Gati Annaba	32	E1-32	Wisesa Adi Sakti
16	E1-16	Iqbal Ramadhoni	33	E1-33	Yuliana Yasmin
17	E1-17	Joel Pardian			

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKASPERIMEN II (TGT)**Kelas XIIPS 4**

No	Kode siswa	Nama	No	Kode siswa	Nama
1	E2-01	Ahmad Ismail	11	E2-18	M. Syukron
2	E2-02	Athri Arismawan	18	E2-19	M. Spto N.
3	E2-03	Christian Aditya	19	E2-20	M. Ricki Nabil
4	E2-04	Destria Wahyu	20	E2-21	M. Khanifan
5	E2-05	Dwi Ayu W.	21	E2-22	M. Miladiyal
6	E2-06	Dwinanda Ari	22	E2-23	M. Rizqon
7	E2-07	Efa Loviana	23	E2-24	Naviatul Umami
8	E2-08	Fadhilla Noor	24	E2-25	Nihayatul karom
9	E2-09	Fadhulloh Marwan	25	E2-26	Novita Silvia
10	E2-10	Faikar Irwa	26	E2-27	Ongky Andrian
11	E2-11	Fauzi Andre	27	E2-28	Ristantia S.
12	E2-12	Feisal Abdul R.	28	E2-29	Sari'atul Khoir
13	E2-13	Fina Rakhmatul	29	E2-30	Silfa Amalia
14	E2-14	Gita Fitri Febria	30	E2-31	Vina Andriani
15	E2-15	Hanum Ika P.	31	E2-32	Yoga Adhi Tri
16	E2-16	Indra Setiawan	32	E2-33	Yuninda cahya

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA OBSERVASI AWAL PENELITIAN

Hasil wawancara 06 November 2012, dengan guru akuntansi bernama bapak Drs. Sucipto di SMA Negeri 2 Pekalongan:

1. Sudah berapa lama bapak mengajar pelajaran akuntansi di SMA Negeri 2 Pekalongan ?

Jawab : saya sudah mengajar disini selama 16 tahun.

2. Bagaimana cara bapak mengajar pelajaran akuntansi selama ini kepada para murid?

Jawab : biasanya saya mengajar dengan menerangkan materi di depan kelas kepada murid lalu memberinya latihan soal.

3. Apakah saat bapak menerangkan materi pelajaran akuntansi, siswa memperhatikan dengan seksama?

Jawab : saat saya menerangkan, murid-murid yang pintar biasanya memperhatikan. Tapi ada beberapa murid yang bandel terkadang kurang memperhatikan dengan baik.

4. Bagaimana kondisi kelas saat bapak mengajar dengan metode ceramah?

Jawab : saat saya menerangkan terkadang murid-murid yang kurang memperhatikan pada ngobrol sendiri atau rame sendiri, tiduran, main HP dan ada beberapa yang terkadang kurang bersemangat menerima pelajaran.

5. Saat bapak memberi latihan soal, apakah banyak siswa yang sudah bisa mengerjakan ?

Jawab : saat saya memberi latihan soal ada beberapa yang langsung paham dan bisa mengerjakan, tapi ada juga yang belum paham dan masih bingung menjawabnya sehingga perlu di ulang kembali.

6. Bagaimana peran siswa saat bapak menggunakan metode ceramah?

Jawab : peran siswa menjadi pasif, hanya mendengarkan dan memperhatikan apa yang saya ajarkan serta mengerjakan latihan soal saja.

7. Apakah bapak pernah menggunakan metode belajar yang lain selain metode ceramah ?

Jawab : selama ini saya hanya menggunakan metode ceramah dan beberapa kali pernah menggunakan diskusi.

8. Bagaimana hasil belajar yang dicapai murid dalam kompetensi dasar Menyusun laporan keuangan pada tahun yang lalu ?

Jawab : hasil ulangan yang dicapai para murid kebanyakan masih di bawah KKM yaitu 68 dan banyak yang harus remidi.

9. Apakah usaha yang sudah dilakukan ibu dalam memperbaiki hasil belajar siswa ?

Jawab : saya hanya memberi remidi dan latihan soal saja

10. Bahan ajar apa yang digunakan bapak dalam mengajar?

Jawab: saya menggunakan diktat/LKS akuntansi sebagai bahan ajar, namun di sekolah ini muridnya rata-rata dari kalangan ekonomi menengah kebawah jadi hanya sebagian kecil murid yang mampu membeli diktat itu, kadang saya fotocopikan per materi.

Lampiran 7

HASIL ANALISIS ANGGKET OBSERVASI AWAL
Responden 40 Siswa Kelas XI SMANegeri 2 Pekalongan

No	Nomor soal								Jumlah	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Tidak Setuju
2	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Tidak Setuju
3	1	1	1	1	1	0	0	0	5	Kurang Setuju
4	0	1	0	0	1	1	0	0	3	Setuju
5	0	0	0	0	0	0	1	0	1	Sangat Setuju
6	1	1	0	1	1	0	1	0	5	Kurang Setuju
7	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Sangat Setuju
8	1	1	1	1	1	0	0	0	5	Kurang Setuju
9	1	1	1	1	1	0	0	0	5	Kurang Setuju
10	1	1	1	1	1	0	1	0	6	Kurang Setuju
11	1	1	1	1	0	0	1	0	5	Setuju
12	1	1	0	1	0	0	0	0	3	Setuju
13	1	0	0	0	1	1	0	0	3	Setuju
14	1	1	0	1	0	0	0	0	3	Kurang Setuju
15	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Tidak Setuju
16	1	1	1	1	1	1	0	0	6	Kurang Setuju
17	1	1	1	0	1	0	1	0	5	Kurang Setuju
18	1	1	0	0	1	0	0	0	3	Setuju
19	0	0	0	1	0	1	1	0	3	Setuju
20	1	1	1	0	0	0	1	0	4	Setuju
21	1	1	1	0	0	1	1	0	5	Kurang Setuju
22	1	1	1	0	0	1	0	0	4	Setuju
23	1	1	1	1	1	1	0	0	6	Kurang Setuju
24	1	1	1	0	0	1	1	0	5	Sangat Setuju
25	0	1	0	0	1	0	0	0	2	Kurang Setuju
26	1	1	1	1	0	1	1	0	6	Kurang Setuju
27	1	1	1	1	0	1	1	0	6	Kurang Setuju

28	1	1	1	1	1	1	0	0	6	Kurang Setuju
29	0	1	1	1	1	1	1	0	6	Kurang Setuju
30	0	1	1	1	0	1	0	0	4	Setuju
31	1	0	0	0	1	0	0	0	2	Sangat Setuju
32	1	1	1	0	0	0	0	0	3	Setuju
33	1	1	1	0	0	1	1	0	5	Kurang Setuju
34	1	1	1	0	0	1	1	0	5	Kurang Setuju
35	0	1	1	1	0	0	1	0	4	Setuju
36	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Tidak Setuju
37	1	1	1	1	1	1	0	0	6	Kurang Setuju
38	1	1	0	0	1	1	1	0	5	Kurang Setuju
39	1	1	0	0	1	0	0	0	3	Setuju
40	1	1	1	1	0	1	1	0	6	Kurang Setuju

Keterangan

Bobot Jawaban benar = 1

Kunci Jawaban :

Soal nomor 1 jawabannya tidak , skor = 1

Soal nomor 2 jawabannya tidak , skor = 1

Soal nomor 3 jawabannya tidak , skor = 1

Soal nomor 4 jawabannya tidak , skor = 1

Soal nomor 5 jawabannya tidak , skor = 1

Soal nomor 6 jawabannya tidak , skor = 1

Soal nomor 7 jawabannya tidak , skor = 1

Soal nomor 8 jawabannya ya , skor = 1

Kriteria Jumlah : 1 - 2 = Sangat Setuju

3 - 4 = Setuju

5 - 6 = Kurang Setuju

7 - 8 = Tidak Setuju

Lampiran 8

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian
Siswa kelas XIIPS tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas			
	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3	XI IPS 4
1	70	90	35	67
2	80	80	80	76
3	20	78	70	60
4	50	65	60	95
5	100	77	40	60
6	94	70	50	95
7	55	65	100	83
8	30	60	83	70
9	100	76	70	85
10	90	90	80	20
11	98	94	54	70
12	50	60	70	40
13	70	25	58	53
14	80	90	82	94
15	54	30	94	80
16	78	60	70	90
17	50	100	68	50
18	40	65	100	94
19	90	40	50	68
20	100	30	60	83
21	70	60	90	65
22	100	95	60	80
23	85	60	88	80
24	70	100	83	73
25	75	80	80	80
26	78	60	100	60
27	90	30	30	83
28	90	30	100	78
29	100	82	66	70
30	60	80	90	50
31	90	66	98	68
32	70	58		70
33		80		95

Lampiran 9

HASIL ANALISIS DATA POPULASI**1. Hasil Uji Normalitas Populasi****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		IPS1	IPS2	IPS3	IPS4
N		32	33	31	33
Normal Parameters ^a	Mean	74.2812	67.4545	72.8710	72.2727
	Std. Deviation	2.17259E1	2.15350E1	1.98792E1	1.70739E1
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.152	.124	.106
	Positive	.118	.111	.086	.092
	Negative	-.141	-.152	-.124	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.796	.876	.690	.609
Asymp. Sig. (2-tailed)		.551	.427	.728	.852

2. Hasil Uji Homogenitas Populasi**Test of Homogeneity of Variances**

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.007	3	125	.392

Lampiran 10

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 2 Pekalongan
 Mata Pelajaran : Akuntansi
 Kelas / Program : XI / IPS
 Semester : 1 (Satu)
 Standar Kompetensi : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
 Alokasi Waktu : 32 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	<p>Sistem Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definisi Akuntansi • Kualitas informasi akuntansi • Proses kegiatan akuntansi • Beberapa pemakai informasi akuntansi • Karakteristik pemakai informasi akuntansi • Kegunaan informasi akuntansi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan akuntansi sebagai sistem informasi dengan mengkaji berbagai sumber. • Mengidentifikasi sifat, tujuan, dan fungsi laporan keuangan dengan mengkaji sumber bahan dan SAK. • Mengkaji referensi dan mempresentasikan proses akuntansi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendefinisikan pengertian dasar akuntansi. ▪ Merumuskan kualitas informasi akuntansi. ▪ Menjelaskan proses akuntansi dan kualitas informasi akuntansi. ▪ Mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi bagi masing-masing pemakai. ▪ Mengidentifikasi 	Jenis Tagihan: ulangan, laporan kerja praktik.	2 x 45 menit	Refrensi yang relevan pada sumber bahan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.2 Menafsirkan persamaan persamaan akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang – bidang akuntansi • Profesi akuntan • Etika profesi akuntan <p>Persamaan Akuntansi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi manfaat / kegunaan informasi akuntansi bagi pemakainya dengan mengkaji sumber bahan • Mengidentifikasi etika profesi akuntansi dengan mengkaji sumber bahan • Mengkaji referensi untuk menerapkan persamaan akuntansi. 	<p>macam - macam bidang spesialisasi akuntansi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi etika profesi akuntan. ▪ Menerapkan rumus persamaan akuntansi dan aturan Debit/Kredit ▪ Menafsirkan definisi perusahaan jasa. 		2 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan/Alat
5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	Analisa Debit/kredit	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dokumen sumber dengan mengkaji sumber bahan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis bukti transaksi keuangan/bukti pencatatan. 		2 x 45 menit	
5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum	Jurnal Umum	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan hubungan fungsional tiap rekening dalam jurnal umum dengan mengkaji sumber bahan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjurnal transaksi keuangan. 		4 x 45 menit	
5.5 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar	Posting	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji referensi untuk memindahbukukan (<i>posting</i>) jurnal ke buku besar. 	<ul style="list-style-type: none"> Memindahbukukan (<i>posting</i>) jurnal ke buku besar. 		4 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa <ul style="list-style-type: none"> • Tahap Pencatatan • Tahap Pengikhtisaran • Tahap Pelaporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan tahapan pencatatan transaksi perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. • Menerapkan tahap pengikhtisaran transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun daftar sisa/neraca sisa. • Menyusun Jurnal Penyesuaian • Menyusun Kertas Kerja 		10 x 45 menit	
5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	Laporan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> • Laporan R/L • Laporan Perubahan Ekuitas • Neraca • Laporan Arus Kas 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan tahap pelaporan transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. • Menerapkan tahap pelaporan transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Laporan Keuangan 		10 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
		sumber bahan . Menyusun kliping tentang laporan keuangan dari koran, majalah, internet dll				

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Eksperimen 1)

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Pekalongan
Mata Pelajaran : Akuntansi
Kelas / Semester : XI / Dua
Alokasi Waktu : 360 Menit (4x2x45 menit)

Standar Kompetensi

Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa.

Kompetensi Dasar

1. Menafsirkan persamaan dasar akuntansi

Indikator

1. Mengerjakan *pre-test* sesuai dengan kemampuan sendiri
2. Menyusun laporan keuangan :
 - a. Laporan L/R
 - b. Laporan Perubahan Ekuitas
 - c. Neraca
3. Mengerjakan *post-test* sesuai dengan kemampuan sendiri

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengerjakan *pre-test* sesuai dengan kemampuan sendiri
2. Siswa dapat menjelaskan komponen-komponen yang terdapat dalam laporan keuangan berdasarkan persamaan dasar akuntansi
3. Siswa dapat menyusun laporan keuangan
4. Siswa dapat mengerjakan *post-test* sesuai dengan kemampuan sendiri

Materi Pembelajaran

1. Tujuan, karakteristik sifat dan macam-macam laporan keuangan
2. Langkah penyusunan laporan keuangan berdasar persamaan dasar akuntansi

Model Pembelajaran

Model kooperatif tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD).

Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
A. Kegiatan Awal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing untuk menumbuhkan jiwa religius. 2. Mengabsen siswa dan mengkondisikan siswa untuk melakukan <i>pre-test</i> sebagai wujud kedisiplinan. 	15 menit

3. Penjelasan mengenai tata cara pelaksanaan <i>pre-test</i> .	
B. Kegiatan Inti: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>pre-test</i>. 2. Pengenalan metode pembelajaran <i>Student Team Assesment Division (STAD)</i>. 3. Menginstruksikan kepada siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. 	60 menit
C. Kegiatan Akhir: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. 2. Menutup dan memberi tahumateri yang akan dibahas pertemuan berikutnya. 	15 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
A. Kegiatan Awal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing untuk menumbuhkan jiwa religius dilanjutkan dengan mengabsen siswa sebagai wujud kedisiplinan. 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 3. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa kemudian mereview materi pada pertemuan sebelumnya. 	15 menit
B. Kegiatan Inti: Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru. 2. Guru menjelaskan secara singkat materi tentang pengertian, tujuan dan bentuk dari laporan keuangan laba rugi untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, tanggung jawab, mandiri, dan kreatif. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode STAD 2. Siswa dalam kelompok mengerjakan tugas diskusi yang diberikan oleh guru. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa dalam bekerja sama dengan siswa lain dan menumbuhkan rasa tanggung jawab. 3. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas diskusi siswa. 	60 menit

<p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memilih beberapa kelompok untuk mempresentasikan jawabannya dan kelompok yang lain menanggapi. Hal ini bertujuan untuk melatih keberanian siswa dalam menyampaikan pendapatnya dalam sebuah forum. 2. Guru mengklarifikasi jawaban siswa. 	
<p>C. Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan siswa secara individu untuk mengetahui pencapaian siswa. Hal ini juga bertujuan untuk melatih kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas. Penilaian kuis ini diakumulasikan dengan anggota lain dalam kelompoknya. 2. Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran. 	15 menit

Pertemuan Ketiga

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
<p>A. Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing untuk menumbuhkan jiwa religius dilanjutkan dengan mengabsen siswa sebagai wujud kedisiplinan. 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 3. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa kemudian mereview materi pada pertemuan sebelumnya. 	15 Menit
<p>B. Kegiatan Inti:</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru. 2. Guru menjelaskan secara singkat materi tentang pengertian, tujuan dan bentuk dari laporan keuangan perubahan ekuitas untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, tanggung jawab, mandiri, dan kreatif. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode STAD 2. Siswa dalam kelompok mengerjakan tugas diskusi yang diberikan oleh guru. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa dalam bekerja sama dengan siswa lain dan menumbuhkan rasa tanggung jawab. 3. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas diskusi siswa. 	60 menit

<p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memilih beberapa kelompok untuk mempresentasikan jawabannya dan kelompok yang lain menanggapi. Hal ini bertujuan untuk melatih keberanian siswa dalam menyampaikan pendapatnya dalam sebuah forum. 2. Guru mengklarifikasi jawaban siswa. 	
<p>C. Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan siswa secara individu untuk mengetahui pencapaian siswa. Hal ini juga bertujuan untuk melatih kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas. Penilaian kuis ini diakumulasikan dengan anggota lain dalam kelompoknya. 2. Guru menyuruh siswa mengerjakan LKS untuk tugas di rumah untuk melatih tanggung jawab. 3. Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran. 	15 menit

Pertemuan Keempat

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
<p>A. Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing untuk menumbuhkan jiwa religius. 2. Mengabsen siswa dan mengkondisikan siswa untuk melakukan <i>post-test</i> sebagai wujud kedisiplinan. 3. Penjelasan mengenai tata cara pelaksanaan <i>post-test</i>. 	10 menit
<p>B. Kegiatan Inti: Melakukan <i>post-test</i>.</p>	60 menit
<p>C. Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumumkan kelompok terbaik selama proses pembelajaran 2. Perpisahan dengan siswa 3. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	20 menit

Alat (Bahan) / Sumber Belajar

1. Lembar soal *pre-test*
2. Literatur, buku paket akuntansi dasar.
3. Buku akuntansi lain yang relevan.
4. Lembar *post-test*

Penilaian

1. Instrumen penilaian: soal pilihan ganda mengenai pokok bahasan struktur dasar akuntansi (soal *pre-test* dan *post-test*), soal tugas kelompok, dan soal kuis individu setiap pertemuan.
2. Teknik penilaian: tes tertulis
3. Prosedur:
 - a. Penilaian *pre-test*.
 - b. Penilaian proses belajar mengajar, menggunakan lembar observasi siswa.
 - c. Penilaian hasil belajar, berdasarkan skor kuis tiap pertemuan.
 - d. Penilaian *post-test*.

No.	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu
1.	Kemampuan menyelesaikan soal <i>pre-test</i> sesuai dengan kemampuan sendiri	Tes tertulis (individu)	Pertemuan ke-1
2.	Kemampuan mengerjakan soal kuis, Kemampuan menyampaikan materi presentasi, memberikan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan	Pengamatan, tes tertulis (kelompok)	Pertemuan ke-2 dan ke-3
3.	Kemampuan menyelesaikan tugas kelompok	Pengamatan, tes tertulis (kelompok)	Pertemuan ke-3
4.	Kemampuan menyelesaikan soal <i>post-test</i>	Tes tertulis (individu)	Pertemuan ke-4

Pekalongan, Maret 2013

Mengetahui,
Guru Ekonomi

Peneliti

Drs. Sucipto
NIP. 197108162008012007

Danang Wijayanto
NIM. 7101408175

Lampiran 12

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Eksperimen I1)**

Satuan Pendidikan : SMA N 12 Semarang
 Mata Pelajaran : Akuntansi
 Kelas / Semester : XI / Dua
 Alokasi Waktu : 360 Menit (4x2x45 menit)

Standar Kompetensi

Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa.

Kompetensi Dasar

1. Menafsirkan persamaan dasar akuntansi

Indikator

1. Mengerjakan *pre-test* sesuai dengan kemampuan sendiri
2. Menyusun laporan keuangan :
 - a. Laporan L/R
 - b. Laporan Perubahan Ekuitas
 - c. Neraca
3. Mengerjakan *post-test* sesuai dengan kemampuan sendiri

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengerjakan *pre-test* sesuai dengan kemampuan sendiri
2. Siswa dapat menjelaskan komponen-komponen yang terdapat dalam laporan keuangan berdasarkan persamaan dasar akuntansi
3. Siswa dapat menyusun laporan keuangan
4. Siswa dapat mengerjakan *post-test* sesuai dengan kemampuan sendiri

Materi Pembelajaran

1. Tujuan, karakteristik sifat dan macam-macam laporan keuangan
2. Langkah penyusunan laporan keuangan berdasar persamaan dasar akuntansi

Model Pembelajaran

Model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

Langkah-langkah Pembelajaran**Pertemuan Pertama**

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
A. Kegiatan Awal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing untuk menumbuhkan jiwa religius. 2. Mengabsen siswa dan mengkondisikan siswa untuk melakukan <i>pre-test</i> sebagai wujud kedisiplinan. 3. Penjelasan mengenai tata cara pelaksanaan <i>pre-test</i>. 	15 menit

<p>B. Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>pre-test</i>. 2. Pengenalan metode pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i>(TGT). 3. Menginstruksikan kepada siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. 	60 menit
<p>C. Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. 2. Menutup dan memberi tahumateri yang akan dibahas pertemuan berikutnya. 	15 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
<p>A. Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing untuk menumbuhkan jiwa religius dilanjutkan dengan mengabsen siswa sebagai wujud kedisiplinan. 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 3. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa kemudian mereview materi pada pertemuan sebelumnya. 	15 menit
<p>B. Kegiatan Inti:</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru. 2. Guru menjelaskan secara singkat materi tentang pengertian, tujuan dan bentuk dari laporan keuangan laba rugi, perubahan ekuitas, dan neraca untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, tanggung jawab, mandiri, dan kreatif. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode TGT 2. Siswa dalam kelompok mendiskusikan materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa dalam bekerja sama dengan siswa lain dan menumbuhkan rasa tanggung jawab. 3. Guru membimbing pelaksanaan diskusi siswa. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mereview kembali materi yang disampaikan. 2. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.. 	60 menit

<p>C. Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran. 	15 menit
--	----------

Pertemuan Ketiga

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
<p>A. Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing untuk menumbuhkan jiwa religius dilanjutkan dengan mengabsen siswa sebagai wujud kedisiplinan. 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 3. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa kemudian mereview materi pada pertemuan sebelumnya. 	16 Menit
<p>B. Kegiatan Inti:</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru sesuai dengan skor nilai tertinggi pada saat pelaksanaan games pada pertemuan sebelumnya. 2. Guru menjelaskan tata cara turnamen yang akan dilakukan. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode TGT. 2. Kelompok dibagi menjadi kelompok reader dan kelompok challenger. 3. Kelompok reader bertugas membacakan soal yang kemudian dijawab oleh kelompok challenger1, jika jawabannya kurang tepat maka dilemparkan ke kelompok challenger2, begitu seterusnya. 4. Posisi kelompok berputar searah jarum jam, hal tersebut dilakukan sebanyak jumlah soal yang disediakan oleh guru. 5. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas diskusi siswa. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mereview kembali jawaban-jawaban dari kelompok turnamen. 2. Guru mengklarifikasi jawaban siswa. 	60 menit
<p>C. Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh siswa mengerjakan LKS untuk tugas dirumah untuk melatih tanggung jawab. 2. Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran. 	15 menit

Pertemuan Keempat

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
<p>A. Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing untuk menumbuhkan jiwa religius. 2. Mengabsen siswa dan mengkondisikan siswa untuk melakukan <i>post-test</i> sebagai wujud kedisiplinan. 3. Penjelasan mengenai tata cara pelaksanaan <i>post-test</i>. 	10 menit
<p>B. Kegiatan Inti: Melakukan <i>post-test</i>.</p>	60 menit
<p>C. Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumumkan kelompok terbaik selama proses pembelajaran sesuai dengan jumlah skor yang mereka peroleh. 2. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik. 3. Perpisahan dengan siswa 4. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	20 menit

Alat (Bahan) / Sumber Belajar

1. Lembar soal *pre-test*
2. Literatur, buku paket akuntansi dasar.
3. Buku akuntansi lain yang relevan.
4. Lembar *post-test*

Penilaian

1. Instrumen penilaian: soal pilihan ganda mengenai pokok bahasan struktur dasar akuntansi (soal *pre-test* dan *post-test*), soal tugas kelompok, dan soal kuis individu setiap pertemuan.
2. Teknik penilaian: tes tertulis
3. Prosedur:
 - a. Penilaian *pre-test*.
 - b. Penilaian proses belajar mengajar, menggunakan lembar observasi siswa.
 - c. Penilaian hasil belajar, berdasarkan skor kuis tiap pertemuan.
 - d. Penilaian *post-test*.

No.	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu
1.	Kemampuan menyelesaikan soal <i>pre-test</i> sesuai dengan kemampuan sendiri	Tes tertulis (individu)	Pertemuan ke-1
2.	Kemampuan mengerjakan soal kuis, Kemampuan menyampaikan materi presentasi, memberikan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan	Tes tertulis (individu)	Pertemuan ke-2 dan ke-3
3.	Kemampuan menyelesaikan tugas kelompok	Pengamatan, tes tertulis (kelompok)	Pertemuan ke-3
4.	Kemampuan menyelesaikan soal <i>post-test</i>	Tes tertulis (individu)	Pertemuan ke-4

Mengetahui,
Guru Ekonomi

Drs. Sucipto
NIP. 197108162008012007

Pekalongan, Maret 2013

Peneliti

Danang Wijayanto
NIM. 7101408175

Lampiran 13

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Satuan Pendidikan : SMA Jumlah Soal : 40
 Tahun Pelajaran : 2012/2013 Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata Pelajaran : Ekonomi/Akuntansi Waktu : 60 menit

No	Aspek yang diukur	Indikator	Nomor Soal	Persentase
1	Pengetahuan	1. Mendeskripsikan pengertian Laporan Keuangan 2. Menyebutkan unsur-unsur akun yang ada dalam laporan keuangan 3. Mendeskripsikan pengguna Laporan Keuangan	1, 6, 10, 26, 27, 29, 31, 36 7, 15, 16, 21, 38 2, 13, 39	40%
2	Pemahaman	Menyebutkan sifat, fungsi, tujuandan karakteristik laporan Keuangan	3, 4, 5, 12, 14, 20, 22, 23, 30, 34, 37, 40	30%
3	Penerapan	1. Menghitung Laporan laba Rugi pada akhir periode 2. Menghitung Laporan Perubahan ekuitas pada akhir periode 3. Menghitung Laporan Neraca pada akhir periode 4. Menghitung Laporan Arus Kas pada akhir periode	8, 9, 11 17, 18, 19 24, 25, 28 32, 33, 35	30%

Lampiran 14

Kepada:

Yth. Siswa kelas XII IPS
SMA Negeri 2 Pekalongan
Pekalongan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya penelitian dengan judul “Studi Komparasi Hasil Belajar Kompetensi Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Model Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Divisions) dan TGT (Teaams Games Tournament) Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013”, maka saya bermaksud melakukan uji coba soal sebagai awal untuk melakukan penelitian tersebut.

Bersama ini saya mohon bantuan anda untuk mengisi jawaban untuk soal uji coba ini dengan jujur dan tanggungjawab. Jawaban yang anda berikan akan kami rahasiakan dan tidak akan mempengaruhi prestasi akademik anda. Atas segala bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Pekalongan, Maret 2013
Hormat saya,

Danang Wijayanto
NIM. 7101408175

Lampiran 15



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gedung C. Kampus Sekaran Gunungpati Semarang

Website : <http://ekonomi.unnes.ac.id>,

Email : ekonomi@unnes.ac.id

TES UJI COBA

Mata Pelajaran : AKUNTANSI
Kelas : XI
Pokok Bahasan : Laporan Keuangan
Waktu : 45 Menit

Petunjuk Umum :

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor presensi Anda pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Bacalah dengan teliti soal – soal yang ada sebelum mengerjakan.
3. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan pada pengawas.

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah satu jawaban yang Anda anggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan a, b, c, d dan e pada lembar jawaban.
2. Apabila Anda ingin mengubah jawaban, maka dapat memberikan tanda sama (=) pada jawaban tersebut dan Anda dapat memilih jawaban yang lain sesuai dengan keinginan Anda.
3. Kumpulkan lembar soal dan jawaban setelah selesai mengerjakan soal pada pengawas.

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Laporan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, pengikhtisaran dan penafsiran transaksi selama satu periode akuntansi adalah
 - a. Laporan keuangan
 - b. Laporan hasil akhir
 - c. Laporan Perubahan Keuangan
 - d. Laporan Arus kas
 - e. Laporan Laba Rugi
2. Berikut ini adalah pengguna laporan Keuangan

- Kreditor	- Direktur	- Debitor
- Karyawan	- Pemerintah	- Bursa Efek
- Investor	- Manajer	

Dari data diatas yang termasuk kedalam pengguna Ekstern Laporan Keuangan

 - a. Direktur, Manajer dan Bursa Efek
 - b. Kreditor, Investor dan karyawan
 - c. Pemerintah, kreditor dan Karyawan
 - d. Kreditor, Manajer dan Debitor
 - e. Manajer, Investor dan Karyawan
3. Salah satu tujuan dari disusunnya laporan keuangan adalah
 - a. Laporan Keuangan Bersifat historis

- b. Laporan Keuangan memberikan informasi kinerja perusahaan
 - c. Laporan Keuangan Bersifat umum
 - d. Laporan Keuangan hanya melaporkan informasi yang material
 - e. Laporan Keuangan bersifat kualitatif
4. “ Memberikan informasi perubahan keuangan perusahaan”
Pernyataan diatas merupakan dari laporan keuangan.
- a. Pengertian
 - b. Tujuan
 - c. Sifat
 - d. Fungsi
 - e. Pengguna
5. Berikut merupakan sifat dari penyusunan Laporan Keuangan Kecuali
- a. Laporan Keuangan dapat digunakan pihak lain
 - b. Laporan Keuangan Bersifat historis
 - c. Laporan Keuangan Bersifat umum
 - d. Laporan Keuangan hanya melaporkan informasi yang material
 - e. Laporan Keuangan bersifat kualitatif
6. Berikut ini yang termasuk dalam laporan keuangan adalah
- a. Neraca, laporan laba/rugi, laporan *multiple step*, dan laporan aliran kas
 - b. Laporan *multiple step*, laporan *single step*, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan laba/rugi
 - c. Laporan perubahan modal, laporan laba/rugi, laporan neraca, dan laporan arus kas
 - d. Laporan *multiple step*, laporan *single step*, laporan perubahan modal, dan laporan rugi/laba
 - e. Laporan prospektus manajemen, laporan budget perusahaan, laporan arus kas, dan laporan laba/rugi
7. Berikut ini unsur-unsur laporan keuangan
- 1. Harta
 - 2. Beban
 - 3. Utang
 - 4. Pendapatan
 - 5. Modal
- Yang termasuk unsur-unsur laporan laba rugi adalah ...
- a. 1 dan 3
 - b. 2 dan 4
 - c. 4 dan 5
 - d. 1 dan 2
 - e. 1 dan 5
8. Diketahui Pendapatan Jasa Pak Suryo per 31 Desember sebesar Rp. 5.200.000, Pendapat bunga bank sebesar Rp. 540.000. Bulan Desember ini Pak Suryo harus membayar Listrik dan Air sebesar Rp. 1.700.000, Pembantu Rumah Tangga yang dipekerjakannya sebanyak 2 orang masing-masing Rp. 300.000. Berapakah besarnya laba/rugi pak Suryo....
- a. Laba Rp. 3.440.000
 - b. Rugi Rp. 3.440.000
 - c. Laba Rp. 3.740.000
 - d. Rugi Rp. 3.740.000
 - e. Laba Rp. 2.900.000
9. Diketahui Rugi yang didapat Bengkel Aru Jaya per 31 Desember sebesar Rp. 2.000.000, dengan beban-beban yang telah dibayarkan sebesar Rp. 4.500.000. akan tetapi ada pelanggan yang masih berhutang pada Bengkel sebesar Rp. 400.000. dari data tersebut berapakah pendapatan yang didapatkan bengkel sesungguhnya.....

- a. 2.500.000
b. Rp. 2.900.000
c. Rp. 2.100.000
- d. Rp. 6.100.000
e. Rp. 6.900.000
10. Menurut bentuk ini, dalam laporan Laba/Rugi diadakan pengelompokan atas jenis pendapatan dan jenis beban. Bentuk Laporan Laba/Rugi yang dimaksud adalah....
- a. Single Step
b. Multiple Step
c. Skontro
- d. Stafel
e. Langsung
11. Diketahui Laba Bu Rani sebesar Rp. 400.000, diterima pendapatan Jasa dari salon sebesar Rp.3.000.000, akan tetapi bu Rni harus membayar listrik dan air sebesar Rp. 1.100.000 dan Gaji karyawan. Berapa gaji yang harus diterima karyawan Bu Rani....
- a. Rp. 1.900.000
b. Rp. 1.500.000
c. Rp. 2.300.000
- d. Rp. 2.600.000
e. Rp. 700.000
12. Laporan Keuangan yang diterbitkan manajemen berisi tentang posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan dengan asumsi
- a. Dasar Akrual dan Kelangsungan usaha
b. Kelangsungan usaha dan kredibilitas
c. Kredibilitas dan Profitabilitas
d. Profitabilitas dan dasar Akrual
e. Dasar Akrual dan relevan
13. Orang yang memberikan pinjaman uang untuk kelangsungan suatu perusahaan disebut juga...
- a. Kreditor
b. Debitor
- c. Investor
d. Fasilitator
- e. Pemegang saham
14. Laporan perubahan Ekuitas antara lain melaporkan mengenai
- a. Pendapatan perusahaan selama periode tertentu
b. Biaya perusahaan selama periode tertentu
c. Pengambilan uang untuk keperluan pribadi pemilik
d. Bangunan yang dibeli dari dana pinjaman
e. Jawaban a, b, dan c benar
15. Berikut ini adalah nama nama akun pada laporan perubahan modal
1. Laba bersih
2. Laba kotor
3. Pengambilan prive
4. Penyeteroran Prive
5. Modal awal
- Akun yang mempengaruhi bertambah/berkurangnya modal akhir adalah:
- a. 2 dan 3
b. 1 dan 3
c. 4 dan 5
- d. 3 dan 4
e. 1 dan 2
16. Berikut ini prhitungan modal akhir....
- a. Modal awal + Laba – Prive
b. Modal awal - Laba + Prive
c. Modal awal + Pendapatan – Prive
d. Modal awal + Laba +Prive
e. Modal awal - Laba – Pprive

17. Diketahui Modal awal Pak Narto sebesar Rp. 4.500.000, Rugi bulan ini sebesar Rp.400.000. anaknya minta uang untuk bayar sekolah kemudian pak narto mengambil uang sebesar Rp. 1.000.000. berapa Modal akhir Pak Narto....
- Rp. 3.900.000
 - Rp. 3.100.000
 - Rp. 5.900.000
 - Rp. 4.100.000
 - Rp. 3.500.000
18. Diketahui modal akhir bu Broto sebesar Rp. 2.100.000. Laba yang didapat bulan ini sebesar Rp. 400.000. Berapa Modal awal Bu Broto
- Rp. 2.500.000
 - Rp. 2.100.000
 - Rp.1.700.000
 - Rp. 1.000.000
 - Rp. 400.000
19. Diketahui Modal akhir periode Rp6.500.000,00, pendapatan selama periode Rp900.000,00, beban usaha Rp350.000,00, dan prive pemilik Rp50.000,00, maka besarnya modal awal adalah
- Rp 6.900.000,00
 - Rp 6.050.000,00
 - Rp 6.000.000,00
 - Rp 5.300.000,00
 - Rp 5.200.000,00
20. Komponen komponen yang tidak terdapat dalam laporan perubahan modal, yaitu
- saldo laba rugi periode yang lalu
 - saldo laba rugi periode berjalan
 - modal pemilik akhir periode
 - modal pemilik awal periode
 - pengambilan pribadi pemilik perusahaan
21. Berikut ini adalah Unsur – unsur laporan keuangan yang terdiri dari :
- Harta
 - Beban
 - Utang
 - Pendapatan
 - Modal
- Yang termasuk unsur-unsur laporan neraca adalah ...
- 1, 2 dan 3
 - 1, 2 dan 4
 - 1, 4 dan 5
 - 1, 3 dan 4
 - 1, 3 dan 5
22. Informasi yang bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan, jujur apa yang disajikan sesuai dengan realitanya disebut juga....
- Relevan
 - Reliable
 - Dapat dimengerti
 - Dapat dibandingkan
 - Dapat dipahami
23. Unsur-unsur yang ada pada laporan perubahan modal yaitu
- kas, piutang, modal awal, dan modal akhir
 - modal awal, modal akhir , prive dan piutang
 - modal awal, pinjaman , modal akhir, dan prive
 - modal awal, saldo laba, prive, dan modal akhir
 - kas, piutang, modal awal, dan modal akhir
24. Diketahui jumlah Utang Usaha sebesar Rp. 3.000.000 dan Modal sebesar Rp. 2.500.000. berapa jumlah Aktiva dari data diatas....
- Rp. 1.500.000
 - Rp. 5.500.000

- b. Rp. 2.500.000
c. Rp.3.000.000
- e. Rp. 500.000
25. Diketahui Kas Rp, 1.200.000, Wesel Tagih Rp. 700.000, Piutang Usaha Rp. 1.000.000, Perlengkapan Rp. 600.000, Peralatan Rp. 2.000.000, Utang Bank Rp. 1.500.000. Berapakah jumlah Modal dari data diatas.....
- a. Rp. 5.500.000
b. Rp. 7.000.000
c. Rp. 4.000.000
- d. Rp. 3.000.000
e. Rp. 5.000.000
26. Hasil akhir dari proses akuntansi adalah.....
- a. Laporan Perubahan Keuangan
b. Laporan laba/Rugi
c. Laporan Keuangan
- d. Transaksi Keuangan
e. Laporan Arus Kas
27. Laporan keuangan yang diterbitkan manajemen berisi kecuali....
- a. Posisi keuangan suatu perusahaan
b. Kinerja perusahaan
c. Pengambilan keputusan perusahaan
d. Perubahan posisi keuangan
e. Keadaan keuangan perusahaan
28. Diketahui Peralatan sebesar Rp. 1.250.000, Piutang usaha Rp 1.000.000, Modal Rp. 2.000.000 dan Utang Usaha sebesar Rp. 2.250.000. berapa kas yang dimiliki....
- a. Rp. 2.000.000
b. Rp. 4.250.000
c. Rp. 2.250.000
- d. Rp. 2.500.000
e. Rp. 1.250.000
29. Laporan Keuangn arus Kas akan melaporkan kegiatan.....
- a. Kas masuk dan Kas Keluar
b. Pendapatan dan pengeluaran
c. Laba dan Rugi Perusahaan
d. Perubahan Ekuitas Perusahaan
e. Pengeluaran untuk beban Perusahaan.
30. Berikut tujuan di susunnya laporan keuangan Arus kas kecuali...
- a. Untuk memperlihatkan arus kas dimasa yang akan datang
b. Untuk mengevaluasi pengambilan keputusan manajemen
c. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham
d. Untuk menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan
e. Untuk mengetahui jumlah penerimaan dari jasa yang di dapat pada satu periode
31. Pembayaran dividen ke pemegang saham dilaporkan dalam arus kas.....
- a. Aktivitas pendanaan
b. Investasi
c. Operasional
- d. Opearsional dan Investasi
e. Operasional dan Pendanaan
32. Diketahui Arus Kas dari aktivitas Operasional sebesar Rp. 2.000.000. data awal menunjukkan Penerimaan dari pendapatan Jasa sebesar Rp. 4.100.000, untuk membayar Listrik dan air sebesar Rp. 1.100.000. berapa Sisa Uang yang digunakan untuk membayar gaji Karyawan....

- a. Rp. 3.000.000
b. Rp. 3.100.000
c. Rp. 1.000.000
- d. Rp. 2.000.000
e. Rp. 5.000.000
33. Diketahui Bu Tati menginvestasikan modal sebesar Rp. 4.000.000, tetapi di pertengahan bulan Bu Tati mengambil sebagian uang sebesar Rp. 1.250.000 untuk keperluan pribadi. Dari data diatas berapa jumlah Arus Kas dari kegiatan Pendanaan.....
- a. Rp. 1.250.000
b. Rp. 4.000.000
c. Rp. 2.750.000
- d. Rp. 2.500.000
e. Rp. 5.250.000
34. Pembayaran Beban listrik, air, gaji dan beban-beban lainnya akan mempengaruhi kas terutama aktivitas.....
- a. Pendanaan
b. Investasi
c. Kas Keluar
- d. Operasional
e. Kas Masuk
35. Diketahui pak Tomi menjual Peralatan yang rusak di perusahaannya sebesar Rp. 5.000.000, tetapi dia harus membeli peralatan yang baru Rp. 1.250.000 dan Perlengkapan dengan membayar Rp. 1.300.000. Dari data tersebut berapa jumlah Arus Kas dari kegiatan Investasi.....
- a. Rp. 2.450.000
b. Rp. 6.250.000
c. Rp. 6.300.000
- d. Rp.2550.000
e. Rp. 3.750.000
36. Laporan keuangan yang biasanya disusun oleh manajemen, **kecuali**
- a. Balance Sheet
b. Income Sheet
c. Capital Sheet
- d. Statemen Of Changes In Financial position
e. Trial Balance Statement
37. Fungsi laporan perubahan Ekuitas adalah
- a. Pelengkap neraca
b. Pelengkap laporan laba/rugi
c. Sebagai laporan keuangan utama
- d. Menjelaskan laporan laba/rugi
e. Semuanya benar
38. Dibawah ini akun yang terdapat pada Laporan Neraca bentuk Skontro sebelah Debet adalah.....
- a. Wesel tagih, Kas dan Wesel Bayar
b. Kas, Piutang, Gaji YMH dibayar
c. Piutang, Sewa dibayar Dimuka, perlengkapan,
d. Utang Usaha, Perlengkapan, wesel tagih
e. Wesel Tagih, Perlengkapan dan beban Sewa
39. Berikut ini adalah pengguna laporan Keuangan
- Kreditor - Direktur - Karyawan
- Investor - Manajer - Pemerintah
- Dari data diatas mana yang termasuk kedalam pengguna Intern Laporan Keuangan adalah
- a. Direktur dan Manajer
b. Kreditor dan Investor
c. Pemerintah dan kreditor
- d. Kreditor dan Manajer
e. Manajer dan Karyawan
40. Laporan keuangan diarahkan kepada kebutuhan umum pemakai tidak bergantung pada kebutuhan pemakainya. Jadi Laporan Keuangan tersebut memiliki karakter ...
- a. Lengkap b. Netral c. Relevan d. Aktual e. Reliable

Lampiran 16



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gedung C. Kampus Sekaran Gunungpati Semarang

Website: <http://ekonomi.unnes.ac.id>, Email : ekonomi@unnes.ac.id

LEMBAR JAWABAN TEST UJI COBA

Nama :

No. Absen :

Kelas :

1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E

21.	A	B	C	D	E
22.	A	B	C	D	E
23.	A	B	C	D	E
24.	A	B	C	D	E
25.	A	B	C	D	E
26.	A	B	C	D	E
27.	A	B	C	D	E
28.	A	B	C	D	E
29.	A	B	C	D	E
30.	A	B	C	D	E
31.	A	B	C	D	E
32.	A	B	C	D	E
33.	A	B	C	D	E
34.	A	B	C	D	E
35.	A	B	C	D	E
36.	A	B	C	D	E
37.	A	B	C	D	E
38.	A	B	C	D	E
39.	A	B	C	D	E
40.	A	B	C	D	E

Lampiran 17

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

1. E	11. B	21. E	31. A
2. A	12. A	22. A	32. C
3. B	13. A	23. A	33. C
4. B	14. E	24. D	34. D
5. D	15. A	25. D	35. A
6. C	16. A	26. C	36. D
7. B	17. B	27. C	37. C
8. A	18. C	28. A	38. C
9. A	19. C	29. A	39. A
10. B	20. A	30. B	40. D

Lampiran 18

VALIDITAS BUTIR SOAL

Correlations					
		jumlah		jumlah	
VAR00001	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.474 0.005 33	VAR00021	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.501 0.003 33
VAR00002	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.500 0.003 33	VAR00022	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.677 0 33
VAR00003	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.828 0 33	VAR00023	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.674 0 33
VAR00004	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-0.094 0.601 33	VAR00024	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.657 0 33
VAR00005	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.624* 0 33	VAR00025	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.677* 0 33
VAR00006	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.339 0.054 33	VAR00026	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.483 0.004 33
VAR00007	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.444 0.01 33	VAR00027	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.607 0 33
VAR00008	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.824 0 33	VAR00028	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.384 0.027 33
VAR00009	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.105 0.563 33	VAR00029	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.135 0.453 33
VAR00010	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.621* 0 33	VAR00030	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.824* 0 33
VAR00011	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.635 0 33	VAR00031	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.23 0.199 33
VAR00012	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.749* 0 33	VAR00032	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.667* 0 33
VAR00013	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.585 0 33	VAR00033	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.480 0.005 33
VAR00014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.517* 0.002 33	VAR00034	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.749* 0 33
VAR00015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.795 0 33	VAR00035	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.565 0.001 33
VAR00016	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.824 0 33	VAR00036	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.749 0 33
VAR00017	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.600 0 33	VAR00037	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.550 0.001 33
VAR00018	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.641* 0 33	VAR00038	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.824 0 33
VAR00019	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.472 0.006 33	VAR00039	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.513 0.002 33
VAR00020	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.555* 0.001 33	VAR00040	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.389 0.028 32

*. Correlation is significant at the 0.05

**. Correlation is significant at the

Lampiran 19

RELIABILITAS BUTIR SOAL

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	30

Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,867 > 0,600$, sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal adalah reliabel.

CONTOH PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL (P)

$$\text{Rumus } P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

- P = Indeks Kesukaran
 B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar
 JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Pada soal nomor 1

$$B = 21$$

$$JS = 35$$

$$P = \frac{21}{35}$$

$$= 0,63$$

dengan kriteria

Indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0

Jika $P = 0,00$ sampai $0,30$ adalah sukar

Jika $P = 0,31$ sampai $0,70$ adalah sedang

Jika $P = 0,71$ sampai $1,00$ adalah soal mudah

Soal nomor 1 $P = 0,63$ sehingga dapat dikategorikan soal yang sedang.

Soal nomor 2-30 dihitung dengan rumus yang sama.

Lampiran 18

CONTOH PERHITUNGAN DAYA BEDA SOAL (D)

$$\text{Rumus} \quad D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Pada soal nomer 1

No.	Kelompok Atas		No.	Kelompok Bawah	
	Kode	Skor		Kode	Skor
1.	UC02	1	1.	UC07	1
2.	UC16	1	2.	UC05	1
3.	UC31	1	3.	UC23	0
4.	UC01	1	4.	UC09	1
5.	UC17	1	5.	UC10	1
6.	UC03	1	6.	UC25	1
7.	UC18	1	7.	UC11	0
8.	UC04	1	8.	UC26	1
9.	UC19	0	9.	UC27	0
10.	UC32	0	10.	UC12	1
11.	UC33	1	11.	UC13	0
12.	UC06	0	12.	UC28	1
13.	UC21	1	13.	UC14	0
14.	UC22	1	14.	UC29	0
15.	UC08	0	15.	UC15	0
16.	UC20	1	16.	UC30	0
	Jumlah	12		Jumlah	8

$$\begin{array}{ll} \text{BA} & = 12 & \text{BB} & = 8 \\ \text{JA} & = 16 & \text{JB} & = 16 \\ D & = \frac{12}{16} - \frac{8}{16} = 0,75 - 0,50 = 0,25 \end{array}$$

Klafisikasi daya pembeda:

$$D = 0,00 - 0,20 = \text{jelek}$$

$$D = 0,21 - 0,40 = \text{cukup}$$

$$D = 0,41 - 0,70 = \text{baik}$$

$$D = 0,71 - 1,00 = \text{baik sekali}$$

$$D = \text{negatif, soalnya tidak baik, sebaiknya dibuang}$$

Soal nomor 1 $D = 0,25$, sehingga daya pembeda soal cukup.

Untuk soal nomor 2-30 dihitung dengan rumus yang sama.

Lampiran 20

HASIL ANALISIS TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA BEDA SOAL

No.	KODE UC	NO SOAL							NO SOAL							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	UC02	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	UC16	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
3	UC31	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
4	UC01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	UC17	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
6	UC03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
7	UC18	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
8	UC04	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	UC19	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
10	UC32	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
11	UC33	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
12	UC06	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
13	UC21	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
14	UC22	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
15	UC08	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
16	UC20	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
17	UC24	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
18	UC07	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0
19	UC05	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0
20	UC23	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1
21	UC09	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0
22	UC10	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0
23	UC25	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
24	UC11	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0
25	UC26	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0
26	UC27	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
27	UC12	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
28	UC13	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
29	UC28	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0
30	UC14	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
31	UC29	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
32	UC15	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	UC30	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0
	EX	21	22	26	23	15	15	22	21	12	27	17	18	24	28	17
tingkat	P	0,64	0,67	0,79	0,70	0,45	0,45	0,67	0,64	0,36	0,82	0,52	0,55	0,73	0,85	0,52
kesukaran	Keterangan	sedang	sedang	mudah	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	mudah	mudah	sedang
Daya Pembeda	BA	12	13	16	11	11	9	14	16	5	15	13	16	16	16	15
	BB	8	8	9	12	3	5	7	4	7	11	3	1	7	11	1
	JA	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
	JB	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
	D	0,25	0,31	0,44	-0,06	0,50	0,25	0,44	0,75	-0,13	0,25	0,63	0,94	0,56	0,31	0,88
	Keterangan	cukup	cukup	baik	jelek	baik	cukup	baik	baik sekali	jelek	cukup	baik	baik sekali	baik	cukup	baik sekali

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1
0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0
0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0,64	0,67	0,85	0,27	0,48	0,58	0,64	0,61	0,85	0,64	0,58	0,70	0,88	0,36	0,64	0,88	0,82	0,79
sedang	sedang	mudah	sukar	sedang	sedang	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	mudah	mudah	sedang	sedang	mudah	mudah	mudah
16	14	16	8	11	12	14	15	16	14	12	14	16	5	16	14	16	15
4	8	11	1	4	7	7	5	11	7	7	8	12	7	4	14	10	11
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
0,75	0,38	0,31	0,44	0,44	0,31	0,44	0,63	0,31	0,44	0,31	0,38	0,25	-0,13	0,75	0,00	0,38	0,25
baik sekali	cukup	cukup	baik	baik	cukup	baik	baik	cukup	baik	cukup	cukup	cukup	jelek	baik sekali	jelek	cukup	cukup

34	35	36	37	38	39	40	jumlah
1	1	1	1	1	0	1	37
1	1	1	1	1	1	1	37
1	1	1	1	1	1	1	36
1	1	1	1	1	0	1	36
1	1	1	1	1	1	1	36
1	0	1	1	1	1	0	35
1	1	1	1	1	1	1	35
1	1	1	1	1	1	0	34
1	1	1	1	1	1	0	34
1	1	1	1	1	1	1	34
1	1	1	1	1	1	1	33
1	0	1	1	1	1	0	32
1	1	1	1	0	1	1	32
1	1	1	1	1	1	1	31
1	0	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	0	29
1	1	1	1	1	1	1	29
0	0	0	0	1	1	0	29
0	0	0	0	1	0	1	27
0	1	0	0	1	0	0	26
0	1	0	1	0	0	1	26
0	1	0	1	1	0	1	25
0	1	0	0	1	0	0	22
0	0	0	0	0	1	0	16
0	1	0	0	0	0	1	16
0	0	0	0	1	0	0	12
0	0	0	0	1	0	0	12
1	1	1	1	0	0	0	12
0	0	0	0	0	0	0	8
0	0	0	0	0	0	1	7
0	0	0	0	1	0	0	6
0	0	0	0	0	0	0	6
18	20	18	25	21	10	25	836
0,55	0,61	0,55	0,76	0,64	0,30	0,76	
mudah	sedang	sedang	mudah	sedang	sukar	mudah	
16	13	16	15	16	9	14	
1	6	1	9	4	0	10	
16	16	16	16	16	16	16	
16	16	16	16	16	16	16	
0,94	0,44	0,94	0,38	0,75	0,56	0,25	
baik sekali	baik	baik sekali	cukup	baik sekali	baik	cukup	

Lampiran 21

KISI-KISI SOAL *PRETEST*

Satuan Pendidikan : SMA Jumlah Soal : 35
 Tahun Pelajaran : 2012/2013 Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata Pelajaran : Ekonomi/Akuntansi Waktu : 60 menit

No	Aspek yang diukur	Indikator	Nomor Soal	Persentase
1	Pengetahuan	1. Mendeskripsikan pengertian Laporan Keuangan 2. Menyebutkan unsur-unsur akun yang ada dalam laporan keuangan 3. Mendeskripsikan pengguna Laporan Keuangan	1, 10, 26, 27, 36 7, 15, 16, 21, 38 2, 13, 39	40%
2	Pemahaman	Menyebutkan sifat, fungsi, tujuandan karakteristik laporan Keuangan	3, 5, 12, 14, 20, 22, 23, 30, 34, 37, 40	30%
3	Penerapan	1. Menghitung Laporan laba Rugi pada akhir periode 2. Menghitung Laporan Perubahan ekuitas pada akhir periode 3. Menghitung Laporan Neraca pada akhir periode 4. Menghitung Laporan Arus Kas pada akhir periode	8, 11 17, 18, 19 24, 25, 28 32, 33, 35	30%

Lampiran 22



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gedung C. Kampus Sekaran Gunungpati Semarang

Website : <http://ekonomi.unnes.ac.id>,

Email : ekonomi@unnes.ac.id

PRE TEST

Mata Pelajaran : AKUNTANSI
Kelas : XI
Pokok Bahasan : Laporan Keuangan
Waktu : 60 Menit

Petunjuk Umum :

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor presensi Anda pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Bacalah dengan teliti soal – soal yang ada sebelum mengerjakan.
3. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan pada pengawas.

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah satu jawaban yang Anda anggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan a, b, c, d dan e pada lembar jawaban.
2. Apabila Anda ingin mengubah jawaban, maka dapat memberikan tanda sama (=) pada jawaban tersebut dan Anda dapat memilih jawaban yang lain sesuai dengan keinginan Anda.
3. Kumpulkan lembar soal dan jawaban setelah selesai mengerjakan soal pada pengawas.

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Laporan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, pengikhtisaran dan penafsiran transaksi selama satu periode akuntansi adalah
 - a. Laporan keuangan
 - b. Laporan hasil akhir
 - c. Laporan Perubahan Keuangan
 - d. Laporan Arus kas
 - e. Laporan Laba Rugi
2. Berikut ini adalah pengguna laporan Keuangan

- Kreditor	- Direktur	- Debitor
- Karyawan	- Pemerintah	- Bursa Efek
- Investor	- Manajer	

Dari data diatas yang termasuk kedalam pengguna Ekstern Laporan Keuangan

 - a. Direktur, Manajer dan Bursa Efek
 - b. Kreditor, Investor dan karyawan
 - c. Pemerintah, kreditor dan Karyawan
 - d. Kreditor, Manajer dan Debitor
 - e. Manajer, Investor dan Karyawan

3. Salah satu tujuan dari disusunnya laporan keuangan adalah
 - a. Laporan Keuangan Bersifat historis
 - b. Laporan Keuangan memberikan informasi kinerja perusahaan
 - c. Laporan Keuangan Bersifat umum
 - d. Laporan Keuangan hanya melaporkan informasi yang material
 - e. Laporan Keuangan bersifat kualitatif

4. Berikut merupakan sifat dari penyusunan Laporan Keuangan Kecuali
 - a. Laporan Keuangan dapat digunakan pihak lain
 - b. Laporan Keuangan Bersifat historis
 - c. Laporan Keuangan Bersifat umum
 - d. Laporan Keuangan hanya melaporkan informasi yang material
 - e. Laporan Keuangan bersifat kualitatif

5. Berikut ini unsur-unsur laporan keuangan

- 1. Harta	- 4. Pendapatan
- 2. Beban	- 5. Modal
- 3. Utang	

Yang termasuk unsur-unsur laporan laba rugi adalah ...

 - a. 1 dan 3
 - b. 2 dan 4
 - c. 4 dan 5
 - d. 1 dan 2
 - e. 1 dan 5

6. Diketahui Pendapatan Jasa Pak Suryo per 31 Desember sebesar Rp. 5.200.000, Pendapatan bunga bank sebesar Rp. 540.000. Bulan Desember ini Pak Suryo harus membayar Listrik dan Air sebesar Rp. 1.700.000, Pembantu Rumah Tangga yang dipekerjakannya sebanyak 2 orang masing-masing Rp. 300.000. Berapakah besarnya laba/rugi pak Suryo....

a. Laba Rp. 3.440.000	d. Rugi Rp. 3.740.000
b. Rugi Rp. 3.440.000	e. Laba Rp. 2.900.000
c. Laba Rp. 3.740.000	

7. Menurut bentuk ini, dalam laporan Laba/Rugi diadakan pengelompokan atas jenis pendapatan dan jenis beban. Bentuk Laporan Laba/Rugi yang dimaksud adalah....

a. Single Step	d. Stafel
b. Multiple Step	e. Langsung
c. Skontro	

8. Diketahui Laba Bu Rani sebesar Rp. 400.000, diterima pendapatan Jasa dari salon sebesar Rp.3.000.000, akan tetapi bu Rni harus membayar listrik dan air sebesar Rp. 1.100.000 dan Gaji karyawan. Berapa gaji yang harus diterima karyawan Bu Rani....

a. Rp. 1.900.000	d. Rp. 2.600.000
b. Rp. 1.500.000	e. Rp. 700.000
c. Rp. 2.300.000	

9. Laporan Keuangan yang diterbitkan manajemen berisi tentang posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan dengan asumsi
- Dasar Akruwal dan Kelangsungan usaha
 - Kelangsungan usaha dan kredibilitas
 - Kredibilitas dan Profitabilitas
 - Profitabilitas dan dasar Akruwal
 - Dasar Akruwal dan relevan
10. Orang yang memberikan pinjaman uang untuk kelangsungan suatu perusahaan disebut juga...
- Kreditor
 - Debitor
 - Investor
 - Fasilitator
 - Pemegang saham
11. Laporan perubahan Ekuitas antara lain melaporkan mengenai
- Pendapatan perusahaan selama periode tertentu
 - Biaya perusahaan selama periode tertentu
 - Pengambilan uang untuk keperluan pribadi pemilik
 - Bangunan yang dibeli dari dana pinjaman
 - Jawaban a, b, dan c benar
12. Berikut ini adalah nama nama akun pada laporan perubahan modal
- Laba bersih
 - Laba kotor
 - Pengambilan prive
 - Penyetoran Prive
 - Modal awal
- Akun yang mempengaruhi bertambah/berkurangnya modal akhir adalah:
- 2 dan 3
 - 1 dan 3
 - 4 dan 5
 - 3 dan 4
 - 1 dan 2
13. Berikut ini prhitungan modal akhir....
- Modal awal + Laba – Prive
 - Modal awal - Laba + Prive
 - Modal awal + Pendapatan – Prive
 - Modal awal + Laba +Prive
 - Modal awal - Laba – Pprive
14. Diketahui Modal awal Pak Narto sebesar Rp. 4.500.000, Rugi bulan ini sebesar Rp.400.000. anaknya minta uang untuk bayar sekolah kemudian pak narto mengambil uang sebesar Rp. 1.000.000. berapa Modal akhir Pak Narto....
- Rp. 3.900.000
 - Rp. 3.100.000
 - Rp. 5.900.000
 - Rp. 4.100.000
 - Rp. 3.500.000
15. Diketahui modal akhir bu Broto sebesar Rp. 2.100.000. Laba yang didapat bulan ini sebesar Rp. 400.000. Berapa Modal awal Bu Broto
- Rp. 2.500.000
 - Rp. 1.700.000
 - Rp. 1.700.000
 - Rp. 1.000.000

- b. Rp. 2.100.000
c. Rp.1.700.000
- e. Rp. 400.000
16. Diketahui Modal akhir periode Rp6.500.000,00, pendapatan selama periode Rp900.000,00, beban usaha Rp350.000,00, dan prive pemilik Rp50.000,00, maka besarnya modal awal adalah
- a. Rp 6.900.000,00
b. Rp 6.050.000,00
c. Rp 6.000.000,00
- d. Rp 5.300.000,00
e. Rp 5.200.000,00
17. Komponen komponen yang tidak terdapat dalam laporan perubahan modal, yaitu
- a. saldo laba rugi periode yang lalu
b. saldo laba rugi periode berjalan
c. modal pemilik akhir periode
d. modal pemilik awal periode
e. pengambilan pribadi pemilik perusahaan
18. Berikut ini adalah Unsur – unsur laporan keuangan yang terdiri dari :
1. Harta
2. Beban
3. Utang
4. Pendapatan
5. Modal
- Yang termasuk unsur-unsur laporan neraca adalah ...
- a. 1, 2 dan 3
b. 1, 2 dan 4
c. 1, 4 dan 5
- d. 1, 3 dan 4
e. 1, 3 dan 5
19. Informasi yang bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan, jujur apa yang disajikan sesuai dengan realitanya disebut juga....
- a. Relevan
b. Reliable
c. Dapat dimengerti
- d. Dapat dibandingkan
e. Dapat dipahami
20. Unsur-unsur yang ada pada laporan perubahan modal yaitu
- a. kas, piutang, modal awal, dan modal akhir
b. modal awal, modal akhir , prive dan piutang
c. modal awal, pinjaman , modal akhir, dan prive
d. modal awal, saldo laba, prive, dan modal akhir
e. kas, piutang, modal awal, dan modal akhir
21. Diketahui jumlah Utang Usaha sebesar Rp. 3.000.000 dan Modal sebesar Rp. 2.500.000. berapa jumlah Aktiva dari data diatas....
- a. Rp. 1.500.000
b. Rp. 2.500.000
c. Rp.3.000.000
- d. Rp. 5.500.000
e. Rp. 500.000

22. Diketahui Kas Rp, 1.200.000, Wesel Tagih Rp. 700.000, Piutang Usaha Rp. 1.000.000, Perlengkapan Rp. 600.000, Peralatan Rp. 2.000.000, Utang Bank Rp. 1.500.000. Berapakah jumlah Modal dari data diatas.....
- Rp. 5.500.000
 - Rp. 7.000.000
 - Rp. 4.000.000
 - Rp. 3.000.000
 - Rp. 5.000.000
23. Hasil akhir dari proses akuntansi adalah.....
- Laporan Perubahan Keuangan
 - Laporan laba/Rugi
 - Laporan Keuangan
 - Transaksi Keuangan
 - Laporan Arus Kas
24. Laporan keuangan yang diterbitkan manajemen berisi kecuali....
- Posisi keuangan suatu perusahaan
 - Kinerja perusahaan
 - Pengambilan keputusan perusahaan
 - Perubahan posisi keuangan
 - Keadaan keuangan perusahaan
25. Diketahui Peralatan sebesar Rp. 1.250.000, Piutang usaha Rp 1.000.000, Modal Rp. 2.000.000 dan Utang Usaha sebesar Rp. 2.250.000. berapa kas yang dimiliki....
- Rp. 2.000.000
 - Rp. 4.250.000
 - Rp. 2.250.000
 - Rp. 2.500.000
 - Rp. 1.250.000
26. Berikut tujuan di susunnya laporan keuangan Arus kas kecuali...
- Untuk memperlihatkan arus kas dimasa yang akan datang
 - Untuk mengevaluasi pengambilan keputusan manajemen
 - Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham
 - Untuk menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan
 - Untuk mengetahui jumlah penerimaan dari jasa yang di dapat pada satu periode
27. Diketahui Arus Kas dari aktivitas Operasional sebesar Rp. 2.000.000. data awal menunjukkan Penerimaan dari pendapatan Jasa sebesar Rp. 4.100.000, untuk membayar Listrik dan air sebesar Rp. 1.100.000. berapa Sisa Uang yang digunakan untuk membayar gaji Karyawan....
- Rp. 3.000.000
 - Rp. 3.100.000
 - Rp. 1.000.000
 - Rp. 2.000.000
 - Rp. 5.000.000
28. Diketahui Bu Tati menginvestasikan modal sebesar Rp. 4.000.000, tetapi di pertengahan bulan Bu Tati mengambil sebagian uang sebesar Rp. 1.250.000 untuk

Lampiran 23



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gedung C. Kampus Sekaran Gunungpati Semarang

Website: <http://ekonomi.unnes.ac.id>, Email : ekonomi@unnes.ac.id

LEMBAR JAWABAN SOAL PRE TEST

Nama :

No. Absen :

Kelas :

1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E

21.	A	B	C	D	E
22.	A	B	C	D	E
23.	A	B	C	D	E
24.	A	B	C	D	E
25.	A	B	C	D	E
26.	A	B	C	D	E
27.	A	B	C	D	E
28.	A	B	C	D	E
29.	A	B	C	D	E
30.	A	B	C	D	E
31.	A	B	C	D	E
32.	A	B	C	D	E
33.	A	B	C	D	E
34.	A	B	C	D	E
35.	A	B	C	D	E
36.	A	B	C	D	E
37.	A	B	C	D	E
38.	A	B	C	D	E
39.	A	B	C	D	E
40.	A	B	C	D	E

Lampiran 24

KUNCI JAWABAN SOAL *PRE TEST***MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN**

1. E	11. E	21. D	31. D
2. A	12. A	22. D	32. C
3. B	13. A	23. C	33. C
4. D	14. B	24. C	34. A
5. B	15. C	25. A	35. D
6. A	16. C	26. B	
7. B	17. A	27. C	
8. B	18. E	28. C	
9. A	19. A	29. D	
10.A	20. A	30. A	

Lampiran 25

NILAI PRE TEST KELAS EKSPERIMEN I (STAD)

No	Kode Siswa	Nama	Nilai	Keterangan
1	E1-01	A. Innama kholil	58	Tidak tuntas
2	E1-02	Adi Purnomo	64	Tidak tuntas
3	E1-03	Annisa Dwi	58	Tidak tuntas
4	E1-04	Arif Firmansyah	56	Tidak tuntas
5	E1-05	Atina Rahmatika	64	Tidak tuntas
6	E1-06	Ayu Amalia	56	Tidak tuntas
7	E1-07	Ayurdia Perwira	62	Tidak tuntas
8	E1-08	Dera Kurnia	66	Tidak tuntas
9	E1-09	Dini Ayu Diana	66	Tidak tuntas
10	E1-10	Elviana Putri	64	Tidak tuntas
11	E1-11	Errawati	58	Tidak tuntas
12	E1-12	Fajar Ibrahim	58	Tidak tuntas
13	E1-13	Febrian Danu	70	Tuntas
14	E1-14	Firda Amalia	68	Tuntas
15	E1-15	Gati Annaba	66	Tidak tuntas
16	E1-16	Iqbal Ramadhoni	68	Tuntas
17	E1-17	Joel Pardian	64	Tidak tuntas
18	E1-18	Kiki Riski	62	Tidak tuntas
19	E1-19	Laela Kartika S.	56	Tidak tuntas
20	E1-20	M. Ardiansah	62	Tidak tuntas
21	E1-21	Mawadah	64	Tidak tuntas
22	E1-22	Moch. Septio	62	Tidak tuntas
23	E1-23	Moh. Rosyada	56	Tidak tuntas
24	E1-24	Moh. Zakka F.	60	Tidak tuntas
25	E1-25	Muh. Ibrahim	54	Tidak tuntas
26	E1-26	Nafisah	70	Tuntas
27	E1-27	Nailis Suraya	58	Tidak tuntas
28	E1-28	Novi Jumatin	66	Tidak tuntas
29	E1-29	Okariza	56	Tidak tuntas
30	E1-30	Pulung Prabowo	60	Tidak tuntas
31	E1-31	Rofif Rizky	64	Tidak tuntas
32	E1-32	Wisesa Adi Sakti	62	Tidak tuntas
33	E1-33	Yuliana Yasmin	70	Tuntas

Lampiran 26

NILAI IPRE TEST KELAS EKSPERIMEN II (TGT)

No	Kode siswa	Nama	pre	Keterangan
1	E2-01	Ahmad Ismail	58	Tidak tuntas
2	E2-02	Athri Arismawan	64	Tidak tuntas
3	E2-03	Christian Aditya	62	Tidak tuntas
4	E2-04	Destria Wahyu	60	Tidak tuntas
5	E2-05	Dwi Ayu W.	58	Tidak tuntas
6	E2-06	Dwinanda Ari	66	Tidak tuntas
7	E2-07	Efa Loviana	68	Tuntas
8	E2-08	Fadhilla Noor	56	Tidak tuntas
9	E2-09	Fadhulloh Marwan	52	Tidak tuntas
10	E2-10	Faikar Irwa	56	Tidak tuntas
11	E2-11	Fauzi Andre	66	Tidak tuntas
12	E2-12	Feisal Abdul R.	64	Tidak tuntas
13	E2-13	Fina Rakhmatul	52	Tuntas
14	E2-14	Gita Fitri Febria	60	Tuntas
15	E2-15	Hanum Ika P.	64	Tidak tuntas
16	E2-16	Indra Setiawan	60	Tuntas
11	E2-18	M. Syukron	66	Tidak tuntas
18	E2-19	M. Sapto N.	58	Tidak tuntas
19	E2-20	M. Ricki Nabil	64	Tidak tuntas
20	E2-21	M. Khanifan	62	Tidak tuntas
21	E2-22	M. Miladiyal	64	Tidak tuntas
22	E2-23	M. Rizqon	58	Tidak tuntas
23	E2-24	Naviatul Umami	68	Tuntas
24	E2-25	Nihayatul karom	60	Tidak tuntas
25	E2-26	Novita Silvia	58	Tidak tuntas
26	E2-27	Ongky Andrean	58	Tidak tuntas
27	E2-28	Ristantia S.	68	Tuntas
28	E2-29	Sari'atul Khoir	66	Tidak tuntas
29	E2-30	Silfa Amalia	62	Tidak tuntas
30	E2-31	Vina Andriani	70	Tuntas
31	E2-32	Yoga Adhi Tri	60	Tidak tuntas
32	E2-33	Yuninda cahya	68	Tuntaas

Lampiran 27

KISI-KISI SOAL *POST TEST*

Satuan Pendidikan : SMA Jumlah Soal : 35
 Tahun Pelajaran : 2012/2013 Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Mata Pelajaran : Ekonomi/Akuntansi Waktu : 45 menit

No	Aspek yang diukur	Indikator	Nomor Soal	Persentase
1	Pengetahuan	1. Mendeskripsikan pengertian Laporan Keuangan 2. Menyebutkan unsur-unsur akun yang ada dalam laporan keuangan 3. Mendeskripsikan pengguna Laporan Keuangan	1, 10, 26, 27, 36 7, 15, 16, 21, 38 2, 13, 39	40%
2	Pemahaman	Menyebutkan sifat, fungsi, tujuandan karakteristik laporan Keuangan	3, 5, 12, 14, 20, 22, 23, 30, 34, 37, 40	30%
3	Penerapan	1. Menghitung Laporan laba Rugi pada akhir periode 2. Menghitung Laporan Perubahan ekuitas pada akhir periode 3. Menghitung Laporan Neraca pada akhir periode 4. Menghitung Laporan Arus Kas pada akhir periode	8, 11 17, 18, 19 24, 25, 28 32, 33, 35	30%

Lampiran 28



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gedung C. Kampus Sekaran Gunungpati Semarang

Website : <http://ekonomi.unnes.ac.id>,

Email : ekonomi@unnes.ac.id

POST TEST

Mata Pelajaran : AKUNTANSI
Kelas : XI
Pokok Bahasan : Laporan Keuangan
Waktu : 60 Menit

Petunjuk Umum :

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor presensi Anda pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Bacalah dengan teliti soal – soal yang ada sebelum mengerjakan.
3. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan pada pengawas.

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah satu jawaban yang Anda anggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan a, b, c, d dan e pada lembar jawaban.
2. Apabila Anda ingin mengubah jawaban, maka dapat memberikan tanda sama (=) pada jawaban tersebut dan Anda dapat memilih jawaban yang lain sesuai dengan keinginan Anda.
3. Kumpulkan lembar soal dan jawaban setelah selesai mengerjakan soal pada pengawas.

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Laporan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, pengikhtisaran dan penafsiran transaksi selama satu periode akuntansi adalah
 - a. Laporan keuangan
 - b. Laporan hasil akhir
 - c. Laporan Perubahan Keuangan
 - d. Laporan Arus kas
 - e. Laporan Laba Rugi
2. Berikut ini adalah pengguna laporan Keuangan

- Kreditor	- Direktur	- Debitor
- Karyawan	- Pemerintah	- Bursa Efek
- Investor	- Manajer	

Dari data diatas yang termasuk kedalam pengguna Ekstern Laporan Keuangan

 - a. Direktur, Manajer dan Bursa Efek
 - b. Kreditor, Investor dan karyawan
 - c. Pemerintah, kreditor dan Karyawan
 - d. Kreditor, Manajer dan Debitor
 - e. Manajer, Investor dan Karyawan

3. Salah satu tujuan dari disusunnya laporan keuangan adalah
 - a. Laporan Keuangan Bersifat historis
 - b. Laporan Keuangan memberikan informasi kinerja perusahaan
 - c. Laporan Keuangan Bersifat umum
 - d. Laporan Keuangan hanya melaporkan informasi yang material
 - e. Laporan Keuangan bersifat kualitatif

4. Berikut merupakan sifat dari penyusunan Laporan Keuangan Kecuali
 - a. Laporan Keuangan dapat digunakan pihak lain
 - b. Laporan Keuangan Bersifat historis
 - c. Laporan Keuangan Bersifat umum
 - d. Laporan Keuangan hanya melaporkan informasi yang material
 - e. Laporan Keuangan bersifat kualitatif

5. Berikut ini unsur-unsur laporan keuangan

- 1. Harta	- 4. Pendapatan
- 2. Beban	- 5. Modal
- 3. Utang	

Yang termasuk unsur-unsur laporan laba rugi adalah ...

 - a. 1 dan 3
 - b. 2 dan 4
 - c. 4 dan 5
 - d. 1 dan 2
 - e. 1 dan 5

6. Diketahui Pendapatan Jasa Pak Suryo per 31 Desember sebesar Rp. 5.200.000, Pendapatan bunga bank sebesar Rp. 540.000. Bulan Desember ini Pak Suryo harus membayar Listrik dan Air sebesar Rp. 1.700.000, Pembantu Rumah Tangga yang dipekerjakannya sebanyak 2 orang masing-masing Rp. 300.000. Berapakah besarnya laba/rugi pak Suryo....

a. Laba Rp. 3.440.000	d. Rugi Rp. 3.740.000
b. Rugi Rp. 3.440.000	e. Laba Rp. 2.900.000
c. Laba Rp. 3.740.000	

7. Menurut bentuk ini, dalam laporan Laba/Rugi diadakan pengelompokan atas jenis pendapatan dan jenis beban. Bentuk Laporan Laba/Rugi yang dimaksud adalah....

a. Single Step	d. Stafel
b. Multiple Step	e. Langsung
c. Skontro	

8. Diketahui Laba Bu Rani sebesar Rp. 400.000, diterima pendapatan Jasa dari salon sebesar Rp.3.000.000, akan tetapi bu Rni harus membayar listrik dan air sebesar Rp. 1.100.000 dan Gaji karyawan. Berapa gaji yang harus diterima karyawan Bu Rani....

a. Rp. 1.900.000	d. Rp. 2.600.000
b. Rp. 1.500.000	e. Rp. 700.000
c. Rp. 2.300.000	

9. Laporan Keuangan yang diterbitkan manajemen berisi tentang posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan dengan asumsi
- Dasar Akruai dan Kelangsungan usaha
 - Kelangsungan usaha dan kredibilitas
 - Kredibilitas dan Profitabilitas
 - Profitabilitas dan dasar Akruai
 - Dasar Akruai dan relevan
10. Orang yang memberikan pinjaman uang untuk kelangsungan suatu perusahaan disebut juga...
- Kreditor
 - Debitor
 - Investor
 - Fasilitator
 - Pemegang saham
11. Laporan perubahan Ekuitas antara lain melaporkan mengenai
- Pendapatan perusahaan selama periode tertentu
 - Biaya perusahaan selama periode tertentu
 - Pengambilan uang untuk keperluan pribadi pemilik
 - Bangunan yang dibeli dari dana pinjaman
 - Jawaban a, b, dan c benar
12. Berikut ini adalah nama nama akun pada laporan perubahan modal
- Laba bersih
 - Laba kotor
 - Pengambilan prive
 - Penyetoran Prive
 - Modal awal
- Akun yang mempengaruhi bertambah/berkurangnya modal akhir adalah:
- 2 dan 3
 - 1 dan 3
 - 4 dan 5
 - 3 dan 4
 - 1 dan 2
13. Berikut ini perhitungan modal akhir....
- Modal awal + Laba – Prive
 - Modal awal - Laba + Prive
 - Modal awal + Pendapatan – Prive
 - Modal awal + Laba +Prive
 - Modal awal - Laba – Pprive
14. Diketahui Modal awal Pak Narto sebesar Rp. 4.500.000, Rugi bulan ini sebesar Rp.400.000. anaknya minta uang untuk bayar sekolah kemudian pak narto mengambil uang sebesar Rp. 1.000.000. berapa Modal akhir Pak Narto....
- Rp. 3.900.000
 - Rp. 3.100.000
 - Rp. 5.900.000
 - Rp. 4.100.000
 - Rp. 3.500.000

15. Diketahui modal akhir bu Broto sebesar Rp. 2.100.000. Laba yang didapat bulan ini sebesar Rp. 400.000. Berapa Modal awal Bu Broto
- Rp. 2.500.000
 - Rp. 2.100.000
 - Rp.1.700.000
 - Rp. 1.000.000
 - Rp. 400.000
16. Diketahui Modal akhir periode Rp6.500.000,00, pendapatan selama periode Rp900.000,00, beban usaha Rp350.000,00, dan prive pemilik Rp50.000,00, maka besarnya modal awal adalah
- Rp 6.900.000,00
 - Rp 6.050.000,00
 - Rp 6.000.000,00
 - Rp 5.300.000,00
 - Rp 5.200.000,00
17. Komponen komponen yang tidak terdapat dalam laporan perubahan modal, yaitu
- saldo laba rugi periode yang lalu
 - saldo laba rugi periode berjalan
 - modal pemilik akhir periode
 - modal pemilik awal periode
 - pengambilan pribadi pemilik perusahaan
18. Berikut ini adalah Unsur – unsur laporan keuangan yang terdiri dari :
- Harta
 - Beban
 - Utang
 - Pendapatan
 - Modal
- Yang termasuk unsur-unsur laporan neraca adalah ...
- 1, 2 dan 3
 - 1, 2 dan 4
 - 1, 4 dan 5
 - 1, 3 dan 4
 - 1, 3 dan 5
19. Informasi yang bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan, jujur apa yang disajikan sesuai dengan realitanya disebut juga....
- Relevan
 - Reliable
 - Dapat dimengerti
 - Dapat dibandingkan
 - Dapat dipahami
20. Unsur-unsur yang ada pada laporan perubahan modal yaitu
- kas, piutang, modal awal, dan modal akhir
 - modal awal, modal akhir , prive dan piutang
 - modal awal, pinjaman , modal akhir, dan prive
 - modal awal, saldo laba, prive, dan modal akhir
 - kas, piutang, modal awal, dan modal akhir
21. Diketahui jumlah Utang Usaha sebesar Rp. 3.000.000 dan Modal sebesar Rp. 2.500.000. berapa jumlah Aktiva dari data diatas....
- Rp. 1.500.000
 - Rp. 2.500.000
 - Rp 500.000
 - Rp5.500.000
 - Rp. 500.000

22. Diketahui Kas Rp, 1.200.000, Wesel Tagih Rp. 700.000, Piutang Usaha Rp. 1.000.000, Perlengkapan Rp. 600.000, Peralatan Rp. 2.000.000, Utang Bank Rp. 1.500.000. Berapakah jumlah Modal dari data diatas.....
- a. Rp. 5.500.000
 - b. Rp. 7.000.000
 - c. Rp. 4.000.000
 - d. Rp. 3.000.000
 - e. Rp. 5.000.000
23. Hasil akhir dari proses akuntansi adalah.....
- a. Laporan Perubahan Keuangan
 - b. Laporan laba/Rugi
 - c. Laporan Keuangan
 - d. Transaksi Keuangan
 - e. Laporan Arus Kas
24. Laporan keuangan yang diterbitkan manajemen berisi kecuali....
- a. Posisi keuangan suatu perusahaan
 - b. Kinerja perusahaan
 - c. Pengambilan keputusan perusahaan
 - d. Perubahan posisi keuangan
 - e. Keadaan keuangan perusahaan
25. Diketahui Peralatan sebesar Rp. 1.250.000, Piutang usaha Rp 1.000.000, Modal Rp. 2.000.000 dan Utang Usaha sebesar Rp. 2.250.000. berapa kas yang dimiliki....
- a. Rp. 2.000.000
 - b. Rp. 4.250.000
 - c. Rp. 2.250.000
 - d. Rp. 2.500.000
 - e. Rp. 1.250.000
26. Berikut tujuan di susunnya laporan keuangan Arus kas kecuali...
- a. Untuk memperlihatkan arus kas dimasa yang akan datang
 - b. Untuk mengevaluasi pengambilan keputusan manajemen
 - c. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham
 - d. Untuk menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan
 - e. Untuk mengetahui jumlah penerimaan dari jasa yang di dapat pada satu periode
27. Diketahui Arus Kas dari aktivitas Operasional sebesar Rp. 2.000.000. data awal menunjukkan Penerimaan dari pendapatan Jasa sebesar Rp. 4.100.000, untuk membayar Listrik dan air sebesar Rp. 1.100.000. berapa Sisa Uang yang digunakan untuk membayar gaji Karyawan....
- a. Rp. 3.000.000
 - b. Rp. 3.100.000
 - c. Rp. 1.000.000
 - d. Rp. 2.000.000
 - e. Rp. 5.000.000
28. Diketahui Bu Tati menginvestasikan modal sebesar Rp. 4.000.000, tetapi di pertengahan bulan Bu Tati mengambil sebagian uang sebesar Rp. 1.250.000 untuk

Lampiran 29



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gedung C. Kampus Sekaran Gunungpati Semarang

Website: <http://ekonomi.unnes.ac.id>, Email : ekonomi@unnes.ac.id

LEMBAR JAWABAN SOAL PRE TEST

Nama :

No. Absen :

Kelas :

1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E

21.	A	B	C	D	E
22.	A	B	C	D	E
23.	A	B	C	D	E
24.	A	B	C	D	E
25.	A	B	C	D	E
26.	A	B	C	D	E
27.	A	B	C	D	E
28.	A	B	C	D	E
29.	A	B	C	D	E
30.	A	B	C	D	E
31.	A	B	C	D	E
32.	A	B	C	D	E
33.	A	B	C	D	E
34.	A	B	C	D	E
35.	A	B	C	D	E
36.	A	B	C	D	E
37.	A	B	C	D	E
38.	A	B	C	D	E
39.	A	B	C	D	E
40.	A	B	C	D	E

Lampiran 30

**KUNCI JAWABAN SOAL *POST TEST*
MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN**

1. E	11. E	21. D	31. D
2. A	12. A	22. D	32. C
3. B	13. A	23. C	33. C
4. D	14. B	24. C	34. A
5. B	15. C	25. A	35. D
6. A	16. C	26. B	
7. B	17. A	27. C	
8. B	18. E	28. C	
9. A	19. A	29. D	
10.A	20. A	30. A	

Lampiran 31

NILAI POST TEST KELAS EKSPERIMEN I

No	Kode Siswa	Nama	Nilai	Keterangan
1	E1-01	A. Innama kholil	90	Tuntas
2	E1-02	Adi Purnomo	68	Tuntas
3	E1-03	Annisa Dwi	71	Tuntas
4	E1-04	Arif Firmansyah	80	Tuntas
5	E1-05	Atina Rahmatika	85	Tuntas
6	E1-06	Ayu Amalia	82	Tuntas
7	E1-07	Ayurdia Perwira	83	Tuntas
8	E1-08	Dera Kurnia	72	Tuntas
9	E1-09	Dini Ayu Diana	91	Tuntas
10	E1-10	Elviana Putri	64	Tidak tuntas
11	E1-11	Errawati	76	Tuntas
12	E1-12	Fajar Ibrahim	81	Tuntas
13	E1-13	Febrian Danu	76	Tuntas
14	E1-14	Firda Amalia	92	Tuntas
15	E1-15	Gati Annaba	94	Tuntas
16	E1-16	Iqbal Ramadhoni	65	Tidak tuntas
17	E1-17	Joel Pardian	90	Tuntas
18	E1-18	Kiki Riski	85	Tuntas
19	E1-19	Laela Kartika S.	78	Tuntas
20	E1-20	M. Ardiansah	85	Tuntas
21	E1-21	Mawadah	86	Tuntas
22	E1-22	Moch. Septio	84	Tuntas
23	E1-23	Moh. Rosyada	76	Tuntas
24	E1-24	Moh. Zakka F.	72	Tuntas
25	E1-25	Muh. Ibrahim	95	Tuntas
26	E1-26	Nafisah	70	Tuntas
27	E1-27	Nailis Suraya	86	Tuntas
28	E1-28	Novi Jumatin	80	Tuntas
29	E1-29	Okariza	70	Tuntas
30	E1-30	Pulung Prabowo	82	Tuntas
31	E1-31	Rofif Rizky	83	Tuntas
32	E1-32	Wisesa Adi Sakti	76	Tuntas
33	E1-33	Yuliana Yasmin	80	Tuntas

Lampiran 32

NILAI POST TEST KELAS EKSPERIMEN II

No	Kode siswa	Nama	pre	Keterangan
1	E2-01	Ahmad Ismail	80	Tuntas
2	E2-02	Athri Arismawan	83	Tuntas
3	E2-03	Christian Aditya	90	Tuntas
4	E2-04	Destria Wahyu	76	Tuntas
5	E2-05	Dwi Ayu W.	98	Tuntas
6	E2-06	Dwinanda Ari	83	Tuntas
7	E2-07	Efa Loviana	70	Tuntas
8	E2-08	Fadhilla Noor	87	Tuntas
9	E2-09	Fadhulloh Marwan	76	Tuntas
10	E2-10	Faikar Irwa	100	Tuntas
11	E2-11	Fauzi Andre	94	Tuntas
12	E2-12	Feisal Abdul R.	92	Tuntas
13	E2-13	Fina Rakhmatul	89	Tuntas
14	E2-14	Gita Fitri Febria	94	Tuntas
15	E2-15	Hanum Ika P.	88	Tuntas
16	E2-16	Indra Setiawan	75	Tuntas
11	E2-18	M. Syukron	91	Tuntas
18	E2-19	M. Sapto N.	78	Tuntas
19	E2-20	M. Ricki Nabil	82	Tuntas
20	E2-21	M. Khanifan	91	Tuntas
21	E2-22	M. Miladiyal	76	Tuntas
22	E2-23	M. Rizqon	77	Tuntas
23	E2-24	Naviatul Umami	100	Tuntas
24	E2-25	Nihayatul karom	96	Tuntas
25	E2-26	Novita Silvia	85	Tuntas
26	E2-27	Ongky Andrean	100	Tuntas
27	E2-28	Ristantia S.	76	Tuntas
28	E2-29	Sari'atul Khoir	74	Tuntas
29	E2-30	Silfa Amalia	75	Tuntas
30	E2-31	Vina Andriani	97	Tuntas
31	E2-32	Yoga Adhi Tri	78	Tuntas
32	E2-33	Yuninda cahya	96	Tuntas

Lampiran 33

PEMBAGIAN KELOMPOK STAD

Kelompok 1 :

1. A. INNAMA KHOLIL
2. ADI PURNOMO
3. ANNISA DWI
4. ARIF FIRMANSYAH
5. ATINA RAHMATIKA
6. YULIANA YASMIN

Kelompok 2 :

1. AYU AMALIA
2. AYURDIA PERWIRA
3. DERA KURNIA
4. DINI AYU DIANA
5. ELVIANA PUTRI
6. WISESA ADI SAKTI

Kelompok 3 :

1. ERRAWATI
2. FAJAR IBRAHIM
3. FEBRIAN DANU
4. FIRDA AMALIA
5. GATHI ANNABA
6. ROFIF RIZKY

Kelompok 4 :

1. IQBAL RAMADHONI
2. JOEL PARDIAN
3. KIKI RISKI
4. LAELA KARTIKA
5. M. ARDIANSAH

Kelompok 5 :

1. MAWADAH
2. MOCH. SEPTIO
3. MOH. ROSYADA
4. MOH. ZAKKA
5. MUH. IBRAHIM

Kelompok 6 :

1. NAFISAH
2. NAILIS SURYA
3. NOVI JUMATIN
4. OKARIZA
5. PULUNG PRABOWO

Lampiran 34

PEMBAGIAN KELOMPOK TGT

Kelompok 1 :

1. AHMAD ISMAIL
2. ATHRI ARISMAWAN
3. CHRISTIAN ADITYA
4. DESTRIA WAHYU
5. DWI AYU W.
6. YUNINDA CAHYA

Kelompok 2 :

1. DWINANDA ARI
2. EFA LOVIANA
3. FADHILLA NOOR
4. FADHULLOH MARWAN
5. FAIKAR IRWA
6. YOGA ADHI TRI

Kelompok 3 :

1. FAUZI ANDRE
2. FEISAL ABDUL R.
3. FINA RAKHMATUL
4. GITA FITRI FEBRIA
5. HANUM IKA P.

Kelompok 4 :

1. INDRA SETIAWAN
2. M. SYUKRON
3. M. SAPTO N.
4. M. RICKY NABIL
5. M. KHANIFAN

Kelompok 5 :

1. M. MILADIYAL
2. M. RIZQON
3. NAVIATUL UMAMI
4. NIHAYATUL KAROM
5. NOVITA SILVIA

Kelompok 6 :

1. ONGKY ANDREAN
2. RISTANTIA S.
3. SARI'ATUL KHOIR
4. SILFIA AMALIA
5. VINA ANDRIANI

Lampiran 35

Soal Kuis

1. Laporan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, pengikhtisaran dan penafsiran transaksi selama satu periode akuntansi adalah
 - a. Laporan keuangan
 - b. Laporan hasil akhir
 - c. Laporan Perubahan Keuangan
 - d. Laporan Arus kas
 - e. Laporan Laba Rugi

2. Laporan perubahan Ekuitas antara lain melaporkan mengenai
 - a. Pendapatan perusahaan selama periode tertentu
 - b. Biaya perusahaan selama periode tertentu
 - c. Pengambilan uang untuk keperluan pribadi pemilik
 - d. Bangunan yang dibeli dari dana pinjaman
 - e. Jawaban a, b, dan c benar

3. Menurut bentuk ini, dalam laporan Laba/Rugi diadakan pengelompokan atas jenis pendapatan dan jenis beban. Bentuk Laporan Laba/Rugi yang dimaksud adalah.....
 - a. Single Step
 - b. Multiple Step
 - c. Skontro
 - d. Stafel
 - e. Langsung

4. Berikut ini unsur-unsur laporan keuangan

- 1. Harta	- 4. Pendapatan
- 2. Beban	- 5. Modal
- 3. Utang	

Yang termasuk unsur-unsur laporan laba rugi adalah ...

 - a. 1 dan 3
 - b. 2 dan 4
 - c. 4 dan 5
 - d. 1 dan 2
 - e. 1 dan 5

5. Dibawah ini akun yang terdapat pada Laporan Neraca bentuk Skontro sebelah Debet adalah.....
 - a. Wesel tagih, Kas dan Wesel Bayar
 - b. Kas, Piutang, Gaji YMH dibayar
 - c. Piutang, Sewa dibayar Dimuka, perlengkapan,
 - d. Utang Usaha, Perlengkapan, wesel tagih
 - e. Wesel Tagih, Perlengkapan dan beban Sewa

6. Berikut ini adalah pengguna laporan Keuangan

- Kreditor	- Direktur	- Karyawan
- Investor	- Manajer	- Pemerintah

Dari data diatas mana yang termasuk kedalam pengguna Intern Laporan Keuangan adalah

 - a. Direktur dan Manajer
 - b. Kreditor dan Investor
 - c. Pemerintah dan kreditor
 - d. Kreditor dan Manajer
 - e. Manajer dan Karyawan

7. Orang yang memberikan pinjaman uang untuk kelangsungan suatu perusahaan disebut juga...
- | | | |
|-------------|----------------|-------------------|
| a. Kreditor | c. Investor | e. Pemegang saham |
| b. Debitor | d. Fasilitator | |
8. Berikut ini adalah nama nama akun pada laporan perubahan modal
- | | | |
|----------------|----------------------|---------------|
| 1. Laba bersih | 3. Pengambilan prive | 5. Modal awal |
| 2. Laba kotor | 4. Penyetoran Prive | |
- Akun yang mempengaruhi bertambah/berkurangnya modal akhir adalah:
- | | |
|------------|------------|
| a. 2 dan 3 | d. 3 dan 4 |
| b. 1 dan 3 | e. 1 dan 2 |
| c. 4 dan 5 | |
9. Diketahui Modal akhir periode Rp6.500.000,00, pendapatan selama periode Rp900.000,00, beban usaha Rp350.000,00, dan prive pemilik Rp50.000,00, maka besarnya modal awal adalah
- | | |
|--------------------|--------------------|
| a. Rp 6.900.000,00 | d. Rp 5.300.000,00 |
| b. Rp 6.050.000,00 | e. Rp 5.200.000,00 |
| c. Rp 6.000.000,00 | |
10. Diketahui Pendapatan Jasa Pak Suryo per 31 Desember sebesar Rp. 5.200.000, Pendapat bunga bank sebesar Rp. 540.000. Bulan Desember ini Pak Suryo harus membayar Listrik dan Air sebesar Rp. 1.700.000, Pembantu Rumah Tangga yang dipkerjakannya sebanyak 2 orang masing-masing Rp. 300.000. Berapakah besarnya laba/rugi pak Suryo....
- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| a. Laba Rp. 3.440.000 | d. Rugi Rp. 3.740.000 |
| b. Rugi Rp. 3.440.000 | e. Laba Rp. 2.900.000 |
| c. Laba Rp. 3.740.000 | |

Lampiran 36

Soal Diskusi

1. Laporan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, pengikhtisaran dan penafsiran transaksi selama satu periode akuntansi adalah
 - a. Laporan keuangan
 - b. Laporan hasil akhir
 - c. Laporan Perubahan Keuangan
 - d. Laporan Arus kas
 - e. Laporan Laba Rugi

2. Berikut ini unsur-unsur laporan keuangan
 - 1. Harta
 - 2. Beban
 - 3. Utang
 - 4. Pendapatan
 - 5. Modal
 Yang termasuk unsur-unsur laporan laba rugi adalah ...
 - a. 1 dan 3
 - b. 2 dan 4
 - c. 4 dan 5
 - d. 1 dan 2
 - e. 1 dan 5

3. Berikut ini unsur-unsur laporan keuangan
 - 1. Modal Awal
 - 2. Laba/Rugi perusahaan
 - 3. Utang
 - 4. Pendapatan
 - 5. Prive
 Yang termasuk unsur-unsur laporan perubahan ekuitas adalah ...
 - a. 1, 3 dan 5
 - b. 2, 3 dan 4
 - c. 3, 4 dan 5
 - d. 1, 2 dan 5
 - e. 1, 4 dan 5

4. Diketahui Modal akhir periode Rp 8.500.000,00, pendapatan selama periode Rp 2.500.000,00, beban usaha Rp500.000,00, dan prive pemilik Rp 100.000,00, maka besarnya modal awal adalah
 - a. Rp 6.400.000,00
 - b. Rp 6.050.000,00
 - c. Rp 6.000.000,00
 - d. Rp 5.300.000,00
 - e. Rp 5.200.000,00

5. Diketahui Pendapatan Jasa Pak Suryo per 31 Desember sebesar Rp. 2.500.000, Pendapatan bunga bank sebesar Rp. 150.000. Bulan Desember ini Pak Suryo harus membayar Listrik dan Air sebesar Rp. 700.000, Pembantu Rumah Tangga yang dipekerjakannya sebanyak 2 orang masing-masing Rp. 300.000. Berapakah besarnya laba/rugi pak Suryo....
 - a. Laba Rp. 1.650.000
 - b. Rugi Rp. 1.650.000
 - c. Laba Rp. 1.600.000
 - d. Rugi Rp. 1.600.000
 - e. Laba Rp. 2.900.000

Essay !

1. Perusahaan jahit Pak Ahmad mengalami kerugian sebesar Rp 300.000,00. Modal akhirnya Rp 2.500.000,00 dan pengambilan prive Rp 50.000,00. Berapakah modal awal nona Ana?

Lampiran 37

Soal Evaluasi Pertemuan ke 2 (STAD)

1. Laporan keuangan pada perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai
 - a. Laporan bulanan perusahaan ternama
 - b. Laporan aset atau posisi harta suatu perusahaan pada periode tertentu
 - c. Laporan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, pengikhtisaran, dan penafsiran transaksi keuangan selama satu periode akuntansi
 - d. Laporan financial yang dikhususkan untuk perusahaan-perusahaan go public pada periode tertentu
 - e. Laporan mengenai laba/rugi, perubahan ekuitas, dan neraca
2. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah...
 - a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, maupun berbagai perubahan yang terjadi terkait dengan dana perusahaan.
 - b. Menilai kondisi keuangan perusahaan
 - c. Menilai keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan dan prospek dimasa mendatang
 - d. Alat pengendali kegiatan usaha oleh pihak manajemen
 - e. Untuk pengambilan keputusan ekonomi
3. Laporan keuangan yang menyajikan informasi keuangan yang mengindikasikan kinerja perusahaan dalam aktifitas bisnisnya selama satu periode tertentu yang lazimnya berisi tentang pendapatan dan beban disebut...
 - a. Laporan posisi keuangan
 - b. Laporan arus kas
 - c. Laporan perubahan ekuitas
 - d. Laporan laba rugi
 - e. Laporan bisnis
4. Unsur-unsur akun yang disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) adalah....
 - a. Pendapatan dan beban
 - b. Ekuitas dan laba
 - c. Aset, utang, dan ekuitas
 - d. Aset, utang, ekuitas, pendapatan dan beban
 - e. Aset, utang, modal, pendapatan
5. Laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan adalah...
 - a. Laporan laba/rugi
 - b. Laporan perubahan modal
 - c. Laporan perubahan laba ditahan
 - d. Laporan produksi
 - e. Laporan Neraca

Lampiran 38

Soal Evaluasi Pertemuan ke 3 (STAD)

1. Diketahui Laba Bu Rani sebesar Rp. 400.000, diterima pendapatan Jasa dari salon sebesar Rp.3.000.000, akan tetapi bu Rni harus membayar listrik dan air sebesar Rp. 1.100.000 dan Gaji karyawan. Berapa gaji yang harus diterima karyawan Bu Rani....

a. Rp. 1.900.000	d. Rp. 2.600.000
b. Rp. 1.500.000	e. Rp. 700.000
c. Rp. 2.300.000	

2. Diketahui Modal awal Bu Drikah sebesar Rp 4.500.000, Rugi bulan ini sebesar Rp 400.000. anaknya minta uang untuk bayar sekolah kemudian pak narto mengambil uang sebesar Rp 1.000.000. berapa Modal akhir Bu Drikah....

a. Rp. 3.900.000	d. Rp. 4.100.000
b. Rp. 3.100.000	e. Rp. 3.500.000
c. Rp. 5.900.000	

3. Diketahui modal akhir Pak Sugeng sebesar Rp 2.100.000. Laba yang didapat bulan ini sebesar Rp 400.000. Berapa Modal awal Pak Sugeng

a. Rp. 2.500.000	d. Rp. 1.000.000
b. Rp. 2.100.000	e. Rp. 400.000
c. Rp.1.700.000	

4. Diketahui Modal akhir periode Rp6.500.000,00, pendapatan selama periode Rp900.000,00, beban usaha Rp350.000,00, dan prive pemilik Rp50.000,00, maka besarnya modal awal adalah

a. Rp 6.900.000	d.Rp 5.300.000
b. Rp 6.050.000	e. Rp 5.200.000
c. Rp 6.000.000	

5. Diketahui jumlah Utang Usaha sebesar Rp. 3.000.000 dan Modal sebesar Rp. 2.500.000. berapa jumlah Aktiva dari data diatas....

a. Rp. 1.500.000	d. Rp. 5.500.000
b. Rp. 2.500.000	e. Rp. 500.000
c. Rp.3.000.000	

Lampiran 39

Desain Game TGT

1. Game terdiri dari soal-soal yang sesuai dengan materi yang didiskusikan dalam kelompok TGT
2. Game dimainkan oleh salah satu perwakilan dari masing-masing tim yang berbeda.
3. Pertanyaan pertama dipilih oleh guru dari beberapa soal yang telah disediakan.
4. Guru membacakan pertanyaan dalam soal yang terpilih
5. Siswa yang sudah mendapatkan jawaban dari soal yang diberikan, mengacungkan jari dan guru menentukan siapa yang berhak mendapatkan giliran untuk menjawab jawabannya di depan kelas.
6. Apabila jawaban benar, siswa mendapatkan point sesuai dengan bobot skor yang sudah tersedia dan berhak memilih soal selanjutnya
7. Apabila jawaban salah, siswa tidak terkena pengurangan skor dan siswa yang lain mendapatkan kesempatan menjawab pertanyaan dengan ketentuan, apabila jawaban benar mendapat separuh dari bobot skor soal tersebut dan berhak memilih kartu soal berikutnya
8. Apabila dalam presentasi kedua siswa tidak berhasil menyelesaikan soal, maka kesempatan memilih soal diserahkan kepada guru.
9. Game selesai apabila waktu yang disediakan habis.
10. Siswa dengan skor tertinggi akan memperoleh penghargaan yang ditujukan untuk kelompoknya
11. Anggota kelompok yang tidak mewakili kelompoknya dalam game, wajib mengerjakan soal-soal yang telah dibacakan dalam game untuk dikerjakan secara kelompok dan dikumpulkan sebagai laporan kelompok.

Lampiran 40

Soal Evaluasi Pertemuan ke 2 (TGT)

1. Laporan keuangan pada perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai
 - a. Laporan bulanan perusahaan ternama
 - b. Laporan aset atau posisi harta suatu perusahaan pada periode tertentu
 - c. Laporan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, pengikhtisaran, dan penafsiran transaksi keuangan selama satu periode akuntansi
 - d. Laporan financial yang dikhususkan untuk perusahaan-perusahaan go public pada periode tertentu
 - e. Laporan mengenai laba/rugi, perubahan ekuitas, dan neraca
2. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah...
 - a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, maupun berbagai perubahan yang terjadi terkait dengan dana perusahaan.
 - b. Menilai kondisi keuangan perusahaan
 - c. Menilai keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan dan prospek dimasa mendatang
 - d. Alat pengendali kegiatan usaha oleh pihak manajemen
 - e. Untuk pengambilan keputusan ekonomi
3. Laporan keuangan yang menyajikan informasi keuangan yang mengindikasikan kinerja perusahaan dalam aktifitas bisnisnya selama satu periode tertentu yang lazimnya berisi tentang pendapatan dan beban disebut...
 - a. Laporan posisi keuangan
 - b. Laporan arus kas
 - c. Laporan perubahan ekuitas
 - d. Laporan laba rugi
 - e. Laporan bisnis
4. Unsur-unsur akun yang disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) adalah....
 - a. Pendapatan dan beban
 - b. Ekuitas dan laba
 - c. Aset, utang, dan ekuitas
 - d. Aset, utang, ekuitas, pendapatan dan beban
 - e. Aset, utang, modal, pendapatan
5. Laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan adalah...
 - a. Laporan laba/rugi
 - b. Laporan perubahan modal
 - c. Laporan perubahan laba ditahan
 - d. Laporan produksi
 - e. Laporan Neraca

Lampiran 41

Soal Evaluasi Pertemuan ke 3 (TGT)

1. Diketahui Laba Bu Rani sebesar Rp. 400.000, diterima pendapatan Jasa dari salon sebesar Rp.3.000.000, akan tetapi bu Rni harus membayar listrik dan air sebesar Rp. 1.100.000 dan Gaji karyawan. Berapa gaji yang harus diterima karyawan Bu Rani....

a. Rp. 1.900.000	d. Rp. 2.600.000
b. Rp. 1.500.000	e. Rp. 700.000
c. Rp. 2.300.000	

2. Diketahui Modal awal Bu Drikah sebesar Rp 4.500.000, Rugi bulan ini sebesar Rp 400.000. anaknya minta uang untuk bayar sekolah kemudian pak narto mengambil uang sebesar Rp 1.000.000. berapa Modal akhir Bu Drikah....

a. Rp. 3.900.000	d. Rp. 4.100.000
b. Rp. 3.100.000	e. Rp. 3.500.000
c. Rp. 5.900.000	

3. Diketahui modal akhir Pak Sugeng sebesar Rp 2.100.000. Laba yang didapat bulan ini sebesar Rp 400.000. Berapa Modal awal Pak Sugeng

a. Rp. 2.500.000	d. Rp. 1.000.000
b. Rp. 2.100.000	e. Rp. 400.000
c. Rp.1.700.000	

4. Diketahui Modal akhir periode Rp6.500.000,00, pendapatan selama periode Rp900.000,00, beban usaha Rp350.000,00, dan prive pemilik Rp50.000,00, maka besarnya modal awal adalah

a. Rp 6.900.000	d.Rp 5.300.000
b. Rp 6.050.000	e. Rp 5.200.000
c. Rp 6.000.000	

5. Diketahui jumlah Utang Usaha sebesar Rp. 3.000.000 dan Modal sebesar Rp. 2.500.000. berapa jumlah Aktiva dari data diatas....

a. Rp. 1.500.000	d. Rp. 5.500.000
b. Rp. 2.500.000	e. Rp. 500.000
c. Rp.3.000.000	

Lampiran 42

Desain Turnament TGT

1. Semua siswa ikut berprestasi dalam turnamen
2. Siswa ditempatkan pada meja tertentu, dalam satu meja terdiri dari 5-8 siswa dengan kemampuan yang sama, berdasarkan nilai ulangan pada bab sebelumnya.
3. Meja 1 terdiri dari siswa dengan tingkat kemampuan tinggi, meja 2 terdiri dari siswa dengan kemampuan dibawahnya, dan seterusnya.
4. Tiap meja turnamen terdapat kartu kendali yang harus diisi oleh siswa yang bersangkutan.
5. Tiap meja turnamen mendapatkan kartu soal untuk dikerjakan oleh siswa secara individu dalam waktu yang bersamaan
6. Soal antara meja satu dengan meja yang lain berbeda.
7. Waktu pengerjaan satu soal 4 menit
8. Setelah waktu habis, dilanjutkan dengan mengoreksi jawaban soal dengan cara menukar jawaban antara siswa pada siswa yang sama.
9. Dalam mengoreksi jawaban siswa, mengacu pada kunci jawaban yang telah disediakan dimeja masing-masing sesuai dengan soal yang dikerjakan.
10. Siswa yang mengoreksi mengisi hasil koreksi pada kartu kendali meja.
11. Siswa yang memperoleh skor tertinggi dalam satu meja akan naik ke meja satu tingkat yang lebih tinggi, kecuali meja 1. Siswa dengan peringkat terendah turun kemeja satu tingkat lebih rendah, kecuali meja terakhir. Sedangkan siswa yang lain tetap pada posisi meja sebelumnya.
12. Turnamen selesai ketika waktu habis atau kartu soal turnamen habis.

Lampiran 43

Daftar Skor Pertandingan Kelompok Eksperimen II (TGT)

Kelompok	Nama Siswa	Nilai Game					Skor Total
		Soal 1 s/d 5	Soal 6 s/d 10	Soal 11 s/d 15	Soal 16 s/d 20	Soal 21 s/d 25	
1	Ahmad Ismail Athri Arismawan Christian Aditya Destria Wahyu Dwi Ayu W. Dwinanda Ari	20	20	0	20	20	80
Skor Tim							16
Penghargaan Tim		<i>Middle Scorer</i>					
2	Efa Loviana Fadhilla Noor Fadhulloh Marwan Faikar Irwa Fauzi Andre Feisal Abdul R.	10	0	20	0	20	50
Skor Tim							10
Penghargaan Tim		<i>Low Middle Scorer</i>					
3	Fina Rakhmatul Gita Fitri Febria Hanum Ika P. Indra Setiawan M. Syukron	20	20	40	40	0	120
Skor Tim							24
Penghargaan Tim		<i>Top Score</i>					
4	M. Sapto N. M. Ricki Nabil M. Khanifan M. Miladiyal M. Rizqon	20	10	20	10	20	80
Skor Tim							16
Penghargaan Tim		<i>Middle Scorer</i>					
5	Naviatul Umami Nihayatul karom Novita Silvia Ongky Andrean Ristantia S.	20	20	0	10	10	60
Skor Tim							12
Penghargaan Tim		<i>Low Middle Scorer</i>					
6	Sari'atul Khoir Silfa Amalia Vina Andriani Yoga Adhi Tri Yuninda cahya	0	20	10	0	10	40
Skor Tim							8
Penghargaan Tim		<i>Low Middle Scorer</i>					

Lampiran 44

SOAL TOURNAMENT**SOAL I**

Berdasarkan data berikut, susunlah neraca bentuk skontro, serta urutkan mulai dari aktiva yang paling lancar!

Utang usaha	Rp3.000.000
Kas	Rp 12.000.000
Piutang usaha	Rp 1.000.000
Utang pajak	Rp 1.200.000
Utang biaya	Rp 200.000
Persediaan barang dagangan	Rp 14.000.000
Peralatan toko	Rp4.000.000

SOAL II

Diketahui jumlah harta dan kewajiban perusahaan jasa rental “Cepat Jadi” milik Tn. Jadi Jaya per 31 Desember 2006. Modal Tn. Jadi Jaya per 1 Januari 2006 (modal awal tahun) berjumlah Rp13.350.000,00 dan pengambilan prive selama tahun 2006 sebesar Rp14.000.000,00. Kas yang diterima dari konsumen selama tahun 2006 berjumlah Rp74.500.000,00 dan kas yang dikeluarkan untuk membayar biaya dan utang kepada para kreditur berjumlah Rp56.900.000,00.

Kas	Rp6.125.000,00
Piutang dagang	Rp7.600.000,00
Perlengkapan	Rp675.000,00
Asuransi dibayar di muka	Rp650.000,00
Utang dagang	Rp300.000,00
Pendapatan jasa	Rp68.775.000,00
Biaya gaji	Rp28.900.000,00
Biaya sewa	Rp9.000.000,00
Biaya advertising	Rp5.950.000,00
Biaya listrik	Rp4.500.000,00
Biaya perlengkapan	Rp2.600.000,00
Biaya pengangkutan	Rp1.800.000,00
Biaya asuransi	Rp900.000,00
Macam-macam biaya	Rp825.000,00

Diminta :

- Buat laporan laba atau rugi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Des 2006.
- Buat laporan perubahan modal untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Des 2006

SOAL III

Berikut daftar saldo akun buku besar per 31 Desember 2006 untuk perusahaan reparasi “Cepat Maju”

Kas	Rp50.000.000
Perlengkapan	Rp60.000.000
Peralatan	Rp100.000.000
Akum. penyusutan peralatan	Rp10.000.000
Utang usaha	Rp20.000.000
Utang bank	Rp56.000.000
Modal pemilik	Rp116.000.000
Prive	Rp 4.000.000
Pendapatan servis	Rp52.000.000
Beban gaji	Rp12.000.000
Beban pemeliharaan	Rp6.000.000
Beban penyusutan peralatan	Rp6.000.000
Beban lain-lain	Rp8.000.000

Berdasarkan daftar saldo akun buku besar tersebut, kelompokkanlah akun-akun yang termasuk komponen laba/rugi, laporan perubahan modal dan neraca!

SOAL IV

- A. Nona Ana menderita rugi Rp800.000,00. Modal akhirnya Rp23.200.000,00 dan pengambilan prive Rp900.000,00. Berapakah modal awal nona Ana?
- B. Berikan penjelasan singkat dari istilah-istilah di bawah ini!
1. Laporan laba/rugi (*Income Statement*)
 2. Laporan perubahan modal (*Capital Statement*)
 3. Neraca (*Balance Sheet*)

SOAL V

Sebuah perusahaan dalam bulan pertama operasinya memperoleh pendapatan sebesar Rp100.000.000,00 dengan jumlah beban usaha sebesar Rp30.000.000,00. Adapun selama bulan tersebut, terdapat pengambilan prive sebesar Rp1.500.000,00 setelah dihitung modal akhir perusahaan tersebut sebesar Rp50.500.000,00.

Berdasarkan data tersebut, diminta:

- a. hitunglah laba/rugi yang diperoleh perusahaan tersebut!
- b. hitunglah berapa modal awal tersebut!

Lampiran 45

**HASIL PENINGKATAN PEMBELAJARAN PADA KELAS EKSPERIMEN
I (STAD)**

No.	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	64	88
2	68	84
3	75	88
4	72	80
5	80	84
6	80	88
7	72	76
8	68	70
9	80	76
10	72	75
11	48	68
12	36	60
13	76	80
14	56	75
15	60	80
16	75	66
17	36	74
18	76	78
19	64	90
20	75	90
21	68	64
22	56	77
23	64	80
24	76	76
25	75	88
26	56	62
27	56	75
28	75	75
29	68	80
30	75	78
31	80	75
32	64	58
33	75	70

Dari nilai pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi, diperoleh hasil bahwa pada pertemuan kedua rata-rata nilai siswa sebesar 67,30, dan pada pertemuan ketiga rata-rata nilai siswa sebesar 76,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap dilakukan pembelajaran nilai siswa mengalami peningkatan.

Lampiran46

**HASIL PENINGKATAN PEMBELAJARAN PADA KELAS EKSPERIMEN
II (TGT)**

No.	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	75	86
2	72	92
3	70	78
4	80	76
5	84	86
6	64	80
7	76	72
8	70	75
9	76	60
10	75	66
11	68	80
12	60	82
13	80	74
14	75	72
15	80	82
16	80	86
17	74	80
18	78	82
19	78	80
20	90	84
21	68	90
22	77	75
23	62	80
24	76	78
25	50	70
26	75	75
27	75	78
28	75	86
29	80	76
30	64	90
31	75	78
32	68	88

Dari nilai pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi, diperoleh hasil bahwa pada pertemuan kedua rata-rata nilai siswa sebesar 73,43 dan pada pertemuan ketiga rata-rata nilai siswa sebesar 79,28. Hal ini menunjukkan bahwa setiap dilakukan pembelajaran nilai siswa mengalami peningkatan.

Lampiran 47

HASIL UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS *PRE TEST***KELAS EKSPERIMEN I DAN EKSPERIMEN II****1. Uji Normalitas *Pre Test*****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		STAD	TGT
N		33	32
Normal Parameters ^a	Mean	62.0606	61.7500
	Std. Deviation	4.62290	4.67664
Most Extreme Differences	Absolute	.143	.122
	Positive	.143	.115
	Negative	-.117	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.824	.692
Asymp. Sig. (2-tailed)		.505	.725

Nilai signifikansi untuk kelas eksperimen I (STAD) $0,505 > 0,05$, dan untuk kelas eksperimen II $0,725 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *pre test* kedua kelas berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk di uji menggunakan statistik parametrik

2. Uji Homogenitas *Pre Test***Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.012	1	63	.915

Nilai signifikansi *levене statistic* $0,686 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *pre test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen

Lampiran 48

HASIL UJI KESAMAAN DUA RATA-RATA
KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi 0,789 pada *Equal variances assumed* karena data nilai homogen. nilai signifikansi tersebut lebih

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.012	.915	.269	63	.789	.31061	1.15352	-1.99451	2.61572
Equal variances not assumed			.269	62.885	.789	.31061	1.15372	-1.99501	2.61622

besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *pre test* kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II tidak ada perbedaan (sama).

Lampiran 49

HASIL UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS *POST TEST*
KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

1. Uji Normalitas *Post Test***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		STAD	TGT
N		33	32
Normal Parameters ^a	Mean	80.2424	85.8438
	Std. Deviation	8.24633	9.19014
Most Extreme Differences	Absolute	.094	.147
	Positive	.084	.147
	Negative	-.094	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.542	.832
Asymp. Sig. (2-tailed)		.931	.493

Nilai signifikansi untuk kelas eksperimen I $0,931 > 0,05$, dan untuk kelas eksperimen II $0,493 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *post test* kedua kelas berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk di uji menggunakan statistik parametrik.

2. Uji Homogenitas *Post Test***Test of Homogeneity of Variances**

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.706	1	63	.196

Nilai signifikansi *levене statistic* $0,196 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen

Lampiran 50

UJI HIPOTESIS**Group Statistics**

model	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai 1	33	80.2424	8.24633	1.43550
2	32	85.8438	9.19014	1.62460

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
nilai Equal variances assumed	1.706	.196	-2.588	63	.012	-5.60133	2.16429	-9.92632	-1.27633	
Equal variances not assumed			-2.584	61.806	.012	-5.60133	2.16795	-9.93526	-1.26739	

H_a : Ada perbedaan hasil belajar antara metode pembelajaran STAD dengan metode pembelajaran TGT kompetensi menyusun laporan keuangan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pekalongan

Terima H_a jika nilai *Sig (2-tailed)* < 0,05

Dalam penelitian ini diperoleh nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 diterima.

Lampiran 50

Dokumentasi Penelitian

Pembelajaran Kelas Eksperimen I (STAD)





Pembelajaran Kelas Eksperimen II (TGT)



Lampiran 51



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
(SMA N 2)**

Jl. Kusuma bangsa Telp (0285) 424401, 435328 Pekalongan
Website : www.sman2-pekalongan.sch.id E-mail : smadapekalongan@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN
NO : 070/081**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BUDI HARTATI, M. Pd.
NIP : 196403271986012004
Pangkat/Golongan : Guru Pembina / IVa
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Pekalongan

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Danang Wijayanto
Nim : 7101408175
Jurusan/Fakultas : Pend. Ekonomi/Ekonomi
Universitas : UNNES

Benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di SMA Negeri 2 Pekalongan dengan judul : **“Studi Komparasi Hasil Belajar Kompetensi Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dan *Teams Games Tournament (TGT)* Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013”**.

waktu pelaksanaan bulan Mei 2013.

